

**PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ANAK PERUSAHAAN/
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

Untuk tahun yang berakhir pada

31 Desember 2010 dan 2009/
For the years ended December 31, 2010 and 2009

beserta /and

Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*

DAFTAR ISI**CONTENTS**

	Halaman/ Page	
Pernyataan Direksi		Directors' Statements
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan		Financial Statements
Neraca	1 - 2	Balance Sheets
Laporan Laba Rugi	3	Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas	4	Statements of Changes in Shareholders' Equity
Laporan Arus Kas	5	Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 96	Notes to Financial Statements
Lampiran	1 - 5	Appendixes

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER
TENTANG / RELATING TO
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2010 DAN 2009 /
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF AND FOR THE YEARS
ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR DAN ANAK PERUSAHAAN /
PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned below:*

1. Nama/Name : Aas Asikin Idat
Alamat kantor/Office Address : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 5,
Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Kemenyan No. 64 RT 007 RW 003
atau kartu identitas lain / Ciganjur, Jagakarsa - Jakarta Selatan
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone : 021 - 344 3344
Number
Jabatan / Position : Direktur Utama/President Director
2. Nama/Name : Suldja Hartono
Alamat kantor/Office Address : Plaza Pupuk Kaltim, Gedung A Lt. 4,
Jl. Kebon Sirih Raya No. 6A Jakarta Pusat
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Mertilang V Blok KA 3/2 RT 001 RW 012
atau kartu identitas lain / Pondok Pucung, Pondok Aren - Tangerang
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone : 021 - 344 3344
Number
Jabatan / Position : Direktur Komersil/Commercial Director

menyatakan bahwa/state that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
 2. Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
1. *We are responsible on the preparation and presentation of the company's financial statements;*
 2. *The company's financial statements have been prepared and presented in accordance to generally accepted accounting principles in Indonesia;*

3. a Semua informasi yang penting dalam laporan keuangan perusahaan telah dicatat secara memadai;
- b Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

3. a. *All important information in the company's financial statements have been recorded adequately;*
- b. *The company's financial statements does not contain misleading material information or facts, and do not eliminate material information and facts.*
4. *We are responsible on the Company's internal control system.*

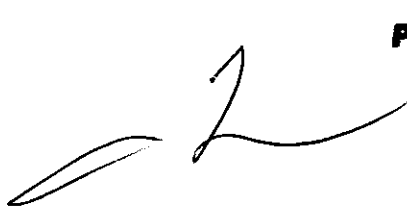
Demikian pernyataan ini dibuat dengan Sebenarnya.

/ We declare this statement letter is made truthfully.

Jakarta,
28 Maret 2011 / *March 28, 2011*

Direktur Utama/*President Director*

Direktur Komersil/*Commercial Director*



Aas Asikin Idat



Suldja Hartono

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Ref: R-163/PKT/AU/III/2011

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors***PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Pupuk Kalimantan Timur ("Perusahaan") dan anak perusahaannya tanggal 31 Desember 2010, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga telah melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan sistem pengendalian intern. Laporan keuangan konsolidasian, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan sistem pengendalian intern berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Kaltim Industrial Estate, anak perusahaan yang dikonsolidasi, yang laporan keuangannya mencerminkan 10,15% dari total aset konsolidasian per 31 Desember 2010 dan 6,02% dari pendapatan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2010. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya menyatakan pendapat wajar, dalam semua hal yang material, yang telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami sejauh menyangkut jumlah-jumlah untuk anak perusahaan yang dikonsolidasi, semata-mata berdasarkan laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 diaudit oleh auditor independen lain yang pada laporannya bertanggal 25 Maret 2010 menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Pupuk Kalimantan Timur (the "Company") and its subsidiary as of 31 December 2010, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the year then ended. We have also examined the Company's compliance with certain laws and regulations and internal control systems. These consolidated financial statements, compliance with laws and regulations and internal control systems are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements, compliance with certain laws and regulations and internal control systems, based on our audit. We did not audit the financial statements of PT Kaltim Industrial Estate the consolidated subsidiary, which statements reflected 10.15% of the consolidated assets as of 31 December 2010, and 6.02% of consolidated revenue for the year ended 31 December 2010. These financial statements were audited by other independent auditor whose report expressed fairly opinion, in all material respect, which have been furnished to us, and our opinion insofar as it relates to the amounts included for the consolidated subsidiary, is based solely on the reports of the other independent auditor. The consolidated financial statements of the Company for the year ended 31 December 2009 were audited by other independent auditor whose report dated 25 March 2010 expressed an unqualified opinion on those consolidated financial statements.



Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit kami meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Selain itu audit juga mencakup pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap kontrak dan pasal-pasal tertentu peraturan perundang-undangan serta kepatuhan terhadap sistem pengendalian intern. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian yang disebutkan di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pupuk Kalimantan Timur dan anak perusahaannya per 31 Desember 2010, dan hasil usaha serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan kami atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan sistem pengendalian intern, kami sampaikan secara terpisah kepada manajemen Perusahaan dalam laporan kami No. RO-074/PKT/AU/III/2011 dan No. RO-075/PKT/AU/III/2011 tanggal 28 Maret 2011.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Pupuk Kalimantan Timur, induk perusahaan saja, untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian.

We conducted our audits in accordance with the auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants and Government Auditing Standards established by the Supreme Audit Board. These standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance whether the financial statements are free of material misstatements. An audit includes examining, on a test basis, the evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and the significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements. In addition, such audit also includes examination of the Company's compliance with certain contracts, and articles of certain laws and regulations and its compliance with the internal control system. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audit and the reports of the other independent auditor, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Pupuk Kalimantan Timur and its subsidiary as of 31 December 2010, and the consolidated results of its operations and its cash flows for the year then ended, which are in conformity with the accounting principles generally accepted in Indonesia.

Our report on Company's compliance with the certain laws and regulations and internal control systems, are submitted separately to the Company's management in our report No. RO-074/PKT/AU/III/2011 and No. RO-075/PKT/AU/III/2011 dated 28 March 2011.

Our audit was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information in respect of PT Pupuk Kalimantan Timur, parent company only, for the years ended 31 December 2010 and 2009 is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements.

Informasi keuangan tambahan tersebut telah menjadi objek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Such supplementary financial information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.



Drs. Rupmatuk Sibarani, Akt, CPA

NIAP 99.1.0627

28 Maret 2011/ 28 March 2011

The accompanying consolidated financial statements are not intended present the consolidated financial positions, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia

PT Pupuk Kalimantan Timur dan anak perusahaan

Neraca konsolidasian

Per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pupuk Kalimantan Timur and subsidiaries

Consolidated balance sheets

As of December 31, 2010 and 2009

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Note	2009	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1.146.741.523.600	2c,2d,3,35	1.307.175.634.473	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha		2d,2f,4,34,35		<i>Trade receivable</i>
Pihak hubungan istimewa				<i>Related parties</i>
(setelah dikurangi cadangan penurunan nilai 2010: Rp 51.620.609.866 dan 2009: Rp 31.194.707.955)	364.418.250.308	2d,2g,4a,34	393.009.177.027	<i>(net of allowance for impairment 2010: Rp 51.620.609.866 and 2009: Rp 31.194.707.955)</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
(setelah dikurangi cadangan penurunan nilai 2010: Rp 2.015.418.793 dan 2009: Rp 2.015.129.599)	194.271.759.441	2d,4b	307.421.342.992	<i>(net of allowance for impairment 2010: Rp 2.015.418.793 and 2009: Rp 2.015.129.599)</i>
Piutang subsidi	605.362.078.769	2q,5	590.025.143.213	<i>Subsidy receivable</i>
Piutang lain-lain		2d,2f,34,35		<i>Other receivables</i>
Pihak hubungan istimewa				<i>Related parties</i>
(setelah dikurangi cadangan penurunan nilai 2010: Rp 31.220.703.044 dan 2009: Rp 23.868.178.984)	50.848.701.189	2d,2g,34	66.102.596.836	<i>(net of allowance for impairment 2010: Rp 31.220.703.044 and 2009: Rp 23.868.178.984)</i>
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
(setelah dikurangi cadangan penurunan nilai 2010: Rp 2.159.559.012 dan 2009: Rp 3.325.656.997)	18.531.875.910	2d	10.536.763.553	<i>(net of allowance for impairment 2010: Rp 2.159.559.012 and 2009: Rp 3.325.656.997)</i>
Persediaan				<i>Inventories</i>
(setelah dikurangi penyisihan persediaan usang 2010: Rp 1.403.750.473 dan 2009: Rp 2.369.588.773)	1.466.329.465.595	2h,6	1.157.401.591.856	<i>(net of provision for inventory obsolescence in 2010: Rp 1.403.750.473 and 2009: Rp 2.369.588.773)</i>
Pajak dibayar dimuka	1.585.595.447	2s	1.772.082.499	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	134.176.930.700	7	31.213.255.792	<i>Advances payment</i>
Beban dibayar dimuka	64.420.030.215	8	124.968.884.653	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar	4.046.686.211.174		3.989.626.472.894	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada perusahaan asosiasi	36.491.776.376	2e,2g,9	37.265.202.066	<i>Investments in associated companies</i>
Investasi jangka panjang	18.296.699.688	2d,2e,2g,10	18.296.699.688	<i>Long term Investments</i>
Properti investasi				<i>Investment property</i>
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2010: Rp 24.041.327.561 dan 2009: Rp 20.683.493.897)	143.085.276.351	2i,2j,11,12	140.978.603.766	<i>(net of accumulated depreciation in 2010: Rp 24.041.327.561 and 2009: Rp 20.683.493.897)</i>
Aset tetap				<i>Fixed assets</i>
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2010: Rp 3.478.591.717.670 dan 2009: Rp 3.213.920.265.584)	4.556.707.943.961	2i,2j,12	4.072.575.786.912	<i>(net of accumulated depreciation in 2010: Rp 3.478.591.717.670. and 2009: Rp 3.213.920.265.584)</i>
Jaminan	6.653.113.929	2e	3.499.449.804	<i>Guarantee</i>
Beban ditangguhkan – hak atas tanah	6.342.715.866	2n,13a	1.227.986.910	<i>Deferred charges for landrights</i>
Beban ditangguhkan – katalis, bersih	32.178.522.860	13b	32.994.453.033	<i>Deferred charges for catalyst, net</i>
Persediaan tidak bergerak				<i>Non moving inventories</i>
(setelah dikurangi penyisihan persediaan usang 2010: Rp 2.822.175.579 dan 2009: Rp 2.038.549.478)	76.098.472.078	2h,14	79.961.787.235	<i>(net of provision for inventory obsolescence 2010: Rp 2.822.175.579 and 2009: Rp 2.038.549.478)</i>
Aset lain-lain	9.332.492.708	15	5.993.469.149	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	4.885.187.013.817		4.392.793.438.563	Total non current assets
Jumlah aset	8.931.873.224.991		8.382.419.911.457	Total assets

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes, as integral part of these consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Note	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	70.289.936.180	16,35	310.626.351.106	Short term loan
Hutang usaha		17,34,35		Trade payables
Pihak ketiga	621.257.517.031		560.280.501.269	Third parties
Pihak hubungan istimewa	32.880.412.294	2d,2g,34	104.141.619.687	Related parties
Hutang lain-lain	169.335.470.311	2d,2g,18	237.464.874.946	Other payables
Hutang pajak	239.077.208.731	2s,19,33a	272.341.455.333	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	607.922.395.181	2d,2p,20	595.190.565.750	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	24.300.074.829	21	45.520.433.975	Unearned revenues
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturity of long term liabilities
Hutang kepada Pemerintah Republik Indonesia	195.032.772.000	2d,23a,35	203.904.800.000	Loan from the Government of the Republic of Indonesia
Hutang bank	39.781.261.493	2d,23a,35	97.624.024.458	Bank loans
Jumlah kewajiban jangka pendek	1.999.877.048.050		2.427.094.626.524	Total current liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Hutang hubungan istimewa	35.912.659.797	2d,2g,34	24.704.684.157	Payables to related parties
Kewajiban imbalan paska kerja	146.247.572.737	2o,25	57.577.844.469	Post-employment benefit obligations
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	213.134.133.058	2s,33b	257.811.722.652	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban jangka panjang (setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun):				Long term liabilities (net of the current maturities):
Hutang kepada Pemerintah Republik Indonesia	98.756.109.477		305.857.200.000	Loan from the Government of The Republic of Indonesia
Hutang bank	490.102.999.910		79.135.496.475	Bank loans
Hutang obligasi	837.492.500.000	2d,2t,22	788.200.731.372	Bonds payable
Jaminan atas pinjaman perusahaan asosiasi	434.000.000		894.000.000	Guarantee deposit on associated company's liabilities
Taksiran kewajiban pembangunan sarana dan prasarana	24.668.654.066	2n,24	22.613.400.561	Estimated obligation construction of facilities and improvements
Jumlah kewajiban jangka panjang	1.846.748.629.045		1.536.795.079.686	Total non current liabilities
HAK MINORITAS	58.840.186.063	2b,2e	54.327.966.931	MINORITY INTEREST
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham. Modal dasar - 13.320.000.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.330.000.000 lembar saham	1.665.000.000.000	26	1.665.000.000.000	Capital stock - Rp 500 par value per Share, - 13.320.000.000 shares. Issued and fully paid - 3.330.000.000 shares
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	5.061.030.000	2e, 27	5.061.030.000	difference due to change of equity in subsidiaries
Laba ditahan				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	2.432.337.503.316		1.909.215.385.499	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	924.008.828.517		784.925.822.817	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	5.026.407.361.833		4.364.202.238.316	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	8.931.873.224.991		8.382.419.911.457	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes, as integral part of these consolidated financial statements.

PT Pupuk Kalimantan Timur dan anak perusahaan

Laporan laba rugi konsolidasian

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

PT Pupuk Kalimantan Timur and subsidiaries

Consolidated statements of income

For the years ended December 31, 2010 and 2009

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	Catatan/ Note	2009	
Pendapatan usaha	8.378.335.376.957	2p,28,38	8.215.314.704.986	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	5.345.040.112.723	2p,29	5.602.017.516.164	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	3.033.295.264.234		2.613.297.188.822	Gross profit
Beban usaha		2p,30		Operating expenses
Beban penjualan	708.431.968.511		722.842.397.591	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	975.590.284.964		853.242.658.450	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha	1.684.022.253.475		1.576.085.056.041	Total operating expenses
Laba usaha	1.349.273.010.759		1.037.212.132.781	Operating income
Pendapatan (beban) lain-lain				Other income (expenses)
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing – bersih	30.445.684.505		145.208.565.611	<i>Gain (loss) on foreign exchange – net</i>
Pendapatan jasa	13.442.903.096		11.795.166.731	<i>Income from services</i>
Penghasilan bunga	11.728.436.036	31	8.525.640.421	<i>Interest income</i>
Pendapatan denda dan klaim	19.151.632.596		3.144.413.723	<i>Revenue from penalty and claims</i>
Keuntungan (kerugian) ekuitas asosiasi	(773.425.690)		113.155.652	<i>Gain (loss) from equity of association</i>
Beban bunga	(138.157.225.035)	23,32	(98.993.090.632)	<i>Interest expenses</i>
Lain-lain – bersih	(27.570.379.238)		38.924.748.784	<i>Others – net</i>
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	(91.732.373.730)		108.718.600.290	Other income (expenses), net
Laba (rugi) sebelum pajak	1.257.540.637.029		1.145.930.733.071	Profit (loss) before tax
Pendapatan (beban) pajak penghasilan		2s,33		Tax income (expense)
Pajak kini	(371.833.343.666)	33a	(334.154.045.199)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	44.677.589.594	33b	27.992.340.059	<i>Deferred tax</i>
Jumlah penghasilan (beban) pajak	(327.155.754.072)		(306.161.705.140)	<i>Total tax income (expenses)</i>
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	930.384.882.957		839.769.027.931	Income before minority interest in net income of subsidiaries
Hak minoritas	(6.376.054.440)	2b	(7.397.720.860)	Minority interest
Laba bersih	924.008.828.517		832.371.307.071	Net income
Laba bersih per saham - dasar	277	2u,46	249	Earning per share - basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes, as integral part of these consolidated financial statements.

PT Pupuk Kalimantan Timur dan anak perusahaan

PT Pupuk Kalimantan Timur and subsidiaries

Laporan perubahan ekuitas konsolidasian/

Consolidated statements of changes in equity

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

For the years ended December 31, 2010 and 2009

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian/ Description	Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid up capital	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference due to change of equity in subsidiary	Laba ditahan / Retained earning		Jumlah/ Amount
				Ditentukan penggunaanya /Appropriated	Belum ditentukan penggunaanya /Unappropriated	
Saldo per 1 Januari 2009/ Balance as of January 1, 2009		1.665.000.000.000	5.061.030.000	1.434.450.175.087	598.687.069.774	3.703.198.274.861
Dividen / Dividend	40	-	-	-	(150.006.278.000)	(150.006.278.000)
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan / Reserve for partnership program and community development	40	-	-	-	(18.209.634.557)	(18.209.634.557)
Tantiem / Bonuses to the directors and commissioners	40	-	-	-	(3.151.431.059)	(3.151.431.059)
Cadangan umum / General reserve		-	-	474.765.210.412	(474.765.210.412)	-
Laba bersih / Net income		-	-	-	832.371.307.071	832.371.307.071
Saldo per 31 Desember 2009/ Balance as of December 31, 2009		1.665.000.000.000	5.061.030.000	1.909.215.385.499	784.925.822.817	4.364.202.238.316
Dividen / Dividend	40	-	-	-	(245.008.324.000)	(245.008.324.000)
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan / Reserve for partnership program and community development	40	-	-	-	(16.795.381.000)	(16.795.381.000)
Cadangan umum / General reserve		-	-	523.122.117.817	(523.122.117.817)	-
Laba bersih / Net income		-	-	-	924.008.828.517	924.008.828.517
Saldo per 31 Desember 2010/ Balance as of December 31, 2010		1.665.000.000.000	5.061.030.000	2.432.337.503.316	924.008.828.517	5.026.407.361.833

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes, as integral part of these consolidated financial statements.

PT Pupuk Kalimantan Timur dan anak perusahaan

Laporan arus kas konsolidasian

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

PT Pupuk Kalimantan Timur and subsidiaries

Consolidated statements of cash flows

For the years ended December 31, 2009 and 2008

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009 disajikan kembali/ restated	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6.721.513.615.726	5.188.965.861.751	Cash receipts from customers
Penerimaan subsidi	1.763.849.933.801	2.577.035.831.739	Subsidy receipt
Pendapatan bunga	11.728.436.036	4.798.100.357	Interest income
Penerimaan kas dari operasi	8.497.091.985.563	7.770.799.793.847	Cash generated from operations
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.980.565.801.808)	(4.770.788.272.787)	Payments to suppliers
Beban bunga	(141.638.410.910)	(91.892.744.818)	Interest expense
Pajak penghasilan	(590.966.964.679)	(244.090.949.952)	Income tax
Beban usaha	(1.980.714.134.926)	(1.385.745.597.776)	Operating expense
Kegiatan usaha lainnya	-	13.939.133.483	Other operating activities
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi	(7.693.885.312.323)	(6.478.578.431.850)	Payments for operating activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	803.206.673.240	1.292.221.361.997	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(578.846.807.134)	(857.783.432.477)	Acquisition of fixed assets and investment property
Penerimaan dividen	126.521.000	205.000.000	Dividend receipts
Uang muka investasi	(7.932.000.000)	-	Investment advance payment
Investasi jangka panjang	-	(33.970.797.969)	Long term investment
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(586.652.286.134)	(891.549.230.446)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FINANCING ACTIVITIES
Perolehan obligasi	-	790.231.148.000	Proceeds from bonds
Perolehan hutang bank	455.175.050.966	31.183.197.481	Proceeds from bank loans
Pembayaran hutang bank	(102.050.310.496)	(138.951.158.630)	Payments of bank loans
Perolehan pinjaman modal kerja	3.402.746.216.624	4.819.268.159.095	Proceeds from working capital loans
Pelunasan pinjaman modal kerja	(3.643.082.631.550)	(4.637.768.159.095)	Payments of working capital loans
Pembayaran hutang ke Pemerintah	(215.973.118.523)	(226.356.020.000)	Payments of Government loans
Pembayaran dividen kas	(257.008.324.000)	(151.228.165.956)	Payments of cash dividends
Penggunaan saldo laba lainnya	(16.795.381.000)	(13.812.151.000)	Other utilization of retained earnings
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(376.988.497.979)	472.566.849.895	Net cash (used in) provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(160.434.110.873)	873.238.981.447	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	1.307.175.634.473	433.936.653.026	Beginning balance of cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	1.146.741.523.600	1.307.175.634.473	Ending balance of cash and cash equivalents
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant activities not affecting cash flows
Perolehan aset tetap dan properti investasi melalui hutang	180.711.092.747	52.394.868.988	Acquisition of fixed assets and investment property through liabilities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes, as integral part of these consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

a. Pendirian

PT Pupuk Kalimantan Timur (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 7 Desember 1977 oleh Januar Hamid, SH, notaris di Jakarta, yang telah diubah berdasarkan akta notaris No. 43 tanggal 21 Desember 1978 oleh notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. Y.A.5/5/11 tanggal 16 Januari 1979 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara No. 29 tanggal 10 April 1979. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 04 tanggal 28 Juli 2008 oleh Lumassia SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan secara keseluruhan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 2005 dan perkembangan pengelolaan Perusahaan, yang mengacu kepada Anggaran Dasar PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). Akta perubahan telah mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-80094.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 31 Oktober 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah turut melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang industri, perdagangan, jasa dan angkutan.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor pusat di Bontang, Kalimantan Timur. Saat ini Perusahaan mempunyai empat kegiatan operasi utama yaitu memproduksi pupuk urea, amoniak dan produk sampingnya maupun utilitas. Perusahaan mempunyai empat unit pabrik pupuk urea dan amoniak, yaitu pabrik Kaltim-1, Kaltim-2, Kaltim-3 dan Kaltim-4, serta satu unit pabrik urea unit 4 atau pabrik Optimalisasi Pupuk Kaltim (POPKA).

Selain itu, Perusahaan mengoperasikan pelabuhan pupuk dan amoniak yang berlokasi di Bontang Kalimantan Timur. Perusahaan memulai kegiatan komersial sejak tanggal 1 Mei 1985. Hasil produksinya dipasarkan didalam dan diluar negeri. Dalam kaitannya dengan upaya pelestarian lingkungan, Perusahaan telah memperoleh sertifikat standar mutu ISO 14001.

PT Pupuk Kalimantan Timur adalah merupakan salah satu anak perusahaan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero).

b. Susunan pengurus

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 November 2010 dengan akta notaris No. 06 oleh Catharina Situmorang, SH., dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Agustus 2009 dengan akta notaris No. 05 oleh Catharina Situmorang, SH., susunan pengurus Perusahaan pada 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut :

1. General

a. Establishment

PT Pupuk Kalimantan Timur (the Company) was established based on notarial deed No. 15 dated December 7, 1977 of Januar Hamid SH, notary in Jakarta, as amended by notarial deed No. 43 dated December 21, 1978 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were validated by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/5/11 dated January 16, 1979 and were published in supplement No. 29 to the State Gazette dated April 10, 1979. The Company's Articles of Association have been amended for several times, most recently by notarial deed No. 04 dated July 28, 2008 of Lumassia SH, notary in Jakarta, concerning, the change in the Company's Articles of Association to conform with Act Law 2007 No. 40 regarding Limited Company, Government regulation No. 45 in 2005 and progress of the Company's management that referring to the Articles of Association of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero). The latest amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU- 80094.AH.01.02.Tahun 2008 dated October 31,2008.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises implementing and supporting the policies and programs of the Government in the areas of economy and national development in general, particularly industry, trade, services and transportation.

The Company domicile and its head office are located in Bontang, East Kalimantan. Currently, the Company has four main activities, which are to produce urea fertilizer, ammonia and its by product, and also utilities. The Company has four ammonia and urea plants, namely, the Kaltim-1, Kaltim-2, Kaltim-3, and Kaltim-4 and one urea plant, unit four or the Pupuk Kaltim Optimization Plant (POPKA).

The Company also operates fertilizer and ammonia seaport, which is located in Bontang, East Kalimantan. The Company started its commercial operations on May 1, 1985 and its products are marketed both domestically and internationally. In connection with its environmental conservation, the Company has already achieved ISO 14001 certification.

The Company is one PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) subsidiaries.

b. Company's management

Based on the Extraordinary Stockholders' General Meeting on November 12, 2010 as stated in notarial deed No. 06 of Catharina Situmorang, SH., and the Extraordinary Stockholders' General Meeting on August 12, 2009 as stated in notarial deed No. 05 of Catharina Situmorang, SH., the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2010 and 2009 are as follows :

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

1. General (continued)

b. Susunan pengurus

b. Company's management

	2010	2009	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Muhammad Said Didu	Muhammad Said Didu	President Commissioner
Komisaris	Yurnalis Ngayoh Diah Maulida Indarto	Yurnalis Ngayoh Diah Maulida Indarto	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Aas Asikin Idat	Hidayat Nyakman	President Director
Direktur Teknik dan Pengembangan	Achmad Bakir Pasaman	Robby Subianto	Technical and Development Director
Direktur Sumber Daya Manusia & Umum	Jusri Minansyah	Jusri Minansyah	Human Resources & General Director
Direktur Produksi	Nugraha Budi Eka Irianto	Suhardi Rachman	Production Director
Direktur Komersil	Suldja Hartono	-	Commercial Director
Direktur Keuangan	-	Eko Sunarko	Finance Director
Direktur Pemasaran	-	Ida Bagus Agra Kusuma	Marketing Director

Susunan dewan direksi perseroan berubah dari 6 orang direktur menjadi 5 direktur dengan meniadakan direktur keuangan dan direktur pemasaran menjadi direktur komersil.

The board of directors changes from 6 directors to 5 directors with eliminate the finance and marketing directors to commercial director.

Jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 2.442 karyawan untuk tahun 2010 dan 2.515 karyawan untuk tahun 2009.

The Company has 2.442 employees in 2010 and 2.515 employees in 2009.

c. Anak perusahaan

c. Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan memiliki saham anak Perusahaan sebagai berikut:

As of December 31, 2010 the Company has ownership interest in the following subsidiaries:

	PT Kaltim Industrial Estate (KIE)	
Jenis usaha	Penyediaan tanah untuk kawasan industri, penjualan beton dan fasilitas pendukung / Developing land for industrial estate, selling concrete mix and supporting facilities.	Nature of business
Domisili	Bontang	Domicile
Persentase pemilikan	99,99%	Percentage of ownership
Mulai beroperasi	Tahun/year 1991	Start of commercial operation
Jumlah asset	Rp 700.176.363.069	Total assets

Anak perusahaan KIE (investasi tidak langsung) :

Subsidiary of KIE (indirect investment) :

	PT Kaltim Daya Mandiri (KDM)	
Jenis usaha	Produksi dan penjualan tenaga listrik dan uap / Producing and selling electricity and steam power	Nature of business
Domisili	Bontang	Domicile
Persentase pemilikan	80,75%	Percentage of ownership
Mulai beroperasi	1998	Start of commercial operation
Jumlah asset	Rp 458.232.030.602	Total assets

	PT Kaltim Jasa Security (KJS)	
Jenis usaha	Penyedia tenaga security / Security services	Nature of business
Domisili	Bontang	Domicile
Persentase pemilikan	69,99%	Percentage of ownership
Mulai beroperasi	2002	Start of commercial operation
Jumlah asset	Rp 8.442.090.027	Total assets

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (lanjutan)

d. Penawaran umum obligasi dan sukuk

Pada tanggal 24 November 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) melalui surat No. S-10235/BL/2009 untuk melakukan penawaran umum Obligasi dan Sukuk Ijarah.

Dan pada tanggal 3 Desember 2009, Perusahaan memperoleh persetujuan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui Surat Direktur BEI No. S-06324/BEI.PPS/12-2009 tanggal 3 Desember 2009 tentang persetujuan pencatatan obligasi dan sukuk ijarah di BEI mulai tanggal 7 Desember 2009 yaitu untuk obligasi dengan nilai nominal sebesar Rp 660.000.000.000, dengan tingkat bunga 10,75% per tahun dan sukuk ijarah dengan nilai nominal Rp 131.000.000.000 dan cicilan imbalan ijarah Rp 107.500.000 per Rp 1.000.000.000 per tahun (catatan 22).

Pada tahun 2009, PT Perneringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan terhadap obligasi tersebut dengan peringkat IdAA- (double A minus) sesuai dengan suratnya No. 770/PEF-Dir/VIII/2009 tanggal 19 Agustus 2009 dan Sukuk Ijarah dengan peringkat IdAA-sy (double A minus syariah) sesuai dengan suratnya No. 771/PEF-Dir/VIII/2009 tanggal 19 Agustus 2009.

Dalam rangka pemeringkatan ulang periode 1 September 2010 sampai dengan 1 September 2011, Pefindo memberikan peringkat IdAA (Double A) dan IdAAsy (Double A syariah) masing-masing untuk Obligasi Pupuk Kaltim II dan Sukuk Ijarah I tahun 2009, keduanya dengan *Stable Outlook*. Hasil pemeringkatan tersebut disampaikan melalui Surat Pefindo No. 1181/PEF-Dir/IX/2010 tanggal 2 September 2010

Sejak diterbitkannya sampai dengan tanggal laporan keuangan, tidak ada aksi korporasi yang terjadi yang dapat mempengaruhi harga efek tercatat.

2. Kebijakan akuntansi

Kebijakan akuntansi penting berikut ini diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan pedoman penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Bapepam-LK.

Dasar laporan keuangan konsolidasian adalah nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

1. General (continued)

d. Public offering of bonds and sukuk of the Company

On November 24, 2009, the Company effectively obtained declaration from Capital Market Supervisory Agency and Financial Institutions (Bapepam-LK) Chairman in his letter No. S-10235/BL/2009 to bonds and sukuk public offering.

And on December 3, 2009, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of Indonesia Stock Exchange (BEI) in his letter No. S-06324/BEI.PPS/12-2009 dated December 3, 2009 for the public offering of the Company's bonds with par value of Rp 660.000.000.000, and interest rate at 10,75% per annum and sukuk Ijarah bonds with par value of Rp 131.000.000.000 and ijarah installment amounted at Rp 107.500.000 per Rp 1.000.000.000 per annum (notes 22).

In 2009, PT Perneringkat Efek Indonesia (Pefindo) ranked IdAA- (double A minus) for the bond in accordance letter No. 770/PEF-Dir/VIII/2009 dated August 19, 2009 and ranked IdAA-sy (double A minus syariah) grade for the sukuk ijarah in accordance to letter No. 771/PEFDir/VIII/2009 dated August 19, 2009.

Pursuant to annual rating conducted by Pefindo for bond and sukuk ijarah valid from 1 September 2010 until 1 September 2011 were IdAA (Double A) and IdAAsy (Double A syariah) respectively with *Stable Outlook*. These new rating was announced through Pefindo Letter No. 1181/PEF-Dir/IX/2010 dated 2 September 2010.

Since the issuance until the date of this report, there has been no corporate action may affect the shares price.

2. Accounting policies

The following principal accounting policies are adopted by the Company in preparation of the consolidated financial statements, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

a. Consolidated financial statements presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia. In accordance with the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) and the presentation and disclosure guide on Financial Statement that was published by Bapepam-LK.

The measurement basis used in the preparation of the consolidated financial statements is the historical cost, except for the certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan akuntansi (lanjutan)

a. Penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas kedalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

b. Prinsip konsolidasian

Laporan Keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50 %, baik langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasikan atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha. Bagian proporsional dari pemegang saham minoritas pada anak perusahaan disajikan sebagai "Hak Minoritas" didalam neraca konsolidasian.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Aset keuangan dan kewajiban keuangan

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

Dampak penerapan awal PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dijelaskan pada Catatan 35.

Aset keuangan - Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut (i) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

2. Accounting policies (continued)

a. Consolidated financial statements presentation (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows are prepared under the accrual basis.

The consolidated statements of cash flows were prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesia Rupiah (Rp).

b. Principle of consolidation

The consolidated financial statements consist of financial statements of the Company and its subsidiaries in which the Company has direct or indirect ownership interest of more than 50 %. Intercompany balances and transactions including unrealized gains or losses on intercompany transactions are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its subsidiaries as one business entity. The proportionate share of the minority stockholders in subsidiaries is presented as "Minority Interest" in the consolidated balance sheets.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities within three months from the dates of placement.

d. Financial assets and liabilities

Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 50 (2006 Revision) "Financial Instruments: Presentation and Disclosure" and PSAK No. 55 (2006 Revision) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are applicable to financial statements for the periods beginning on or after January 1, 2010.

The effect of first adoption of PSAK No. 50 (2006 Revision) and PSAK No. 55 (2006 Revision) are stated on Notes No.35.

Financial assets - Classification

The company classifies financial assets into the following categories (i) financial assets where the fair value are recognized through the income statement, (ii) loans and receivables, (iii) financial asset held to maturity date, and (iv) financial assets available for sale . The classification is depend on the goal when the financial assets were acquired. Management determines the classification of financial assets at its initial recognition.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan akuntansi (lanjutan)

d. Aset keuangan dan kewajiban keuangan (lanjutan)

Aset keuangan - Klasifikasi (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui di laporan laba atau rugi adalah aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan. Sebuah aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset untuk diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

- (ii) Pinjaman dan Piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak terpengaruh oleh pasar aktif. Pinjaman dan piutang awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki hingga jatuh tempo, selain:

- aset keuangan Perusahaan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi;
- aset keuangan Perusahaan yang tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman dan piutang.

Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menerapkan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang dimaksudkan untuk dimiliki hingga jangka waktu yang tak terbatas, yang dapat dijual untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, nilai tukar, atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang, aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi.

2. Accounting policies (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets - Classification (continued)

- (i) Financial assets where the fair value are recognized through the income statement

Financial assets where the fair value are recognized in the profit or loss are financial assets classified as assets to be traded. A financial asset is classified as an asset to be traded if it is obtained primarily for the purpose of sale or purchase in the near future and there is an evidence to suggest the motive to take a short-term advantage.

- (ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment that is not affected by an active market. Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at cost which is amortized using the effective interest rate method.

- (iii) Financial assets held to maturity date.

Financial assets held to maturity date are non-derivative financial assets with fixed payments and maturity and has determined that the Company's management has a positive intent and ability to hold to maturity, other than:

- the Company's financial assets which fair value are recognized at through profit or loss;
- Company's financial assets available for sale; and
- financial assets that meet the definition as loans and receivables.

These financial assets are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost by applying the effective interest rate method.

- (iv) Financial assets available for sale

Financial assets available for sale are financial assets that are held to an unlimited period of time, which can be sold to meet liquidity needs or changes in interest rates, exchange rates, or that are not classified as loans and receivables, financial assets held to maturity date or financial assets which fair value are recognized through the income statement.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan akuntansi (lanjutan)

d. Aset keuangan dan kewajiban keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi, dan kemudian diukur dengan nilai wajar keuntungan dan kerugian yang diakui pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, sampai aset keuangan tersebut tidak lagi diakui.

Jika suatu aset keuangan yang tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas, akan diakui dalam laporan laba rugi. Namun, bunga dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan atau kerugian mata uang asing atas aset moneter yang diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi interim.

Kewajiban keuangan - Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan kewajiban keuangan dalam kategori (i) kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi dan (ii) kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

- (i) Kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi

Kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi adalah kewajiban keuangan yang diklasifikasikan sebagai kewajiban yang diperdagangkan. Sebuah kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban yang diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti yang menunjukkan latar belakang untuk mengambil keuntungan jangka pendek.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar derivatif yang dikelola dalam hubungannya dengan kewajiban keuangan yang dimaksud termasuk dalam "laba/rugi selisih kurs".

- (ii) Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kewajiban keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. Accounting policies (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Financial assets available for sale are initially recognized at fair value plus transaction costs and are subsequently remeasured fair value of gains and losses which are recognized in the statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until such financial assets no longer recognized.

If a financial asset available for sale is impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the statement of changes in equity, will be recognized in the income statement. However, interest calculated using the effective interest rate method, and gains or losses on foreign currency monetary assets which are classified as assets available for sale are recognized in the interim statement of income.

Financial liabilities - Classification

The company classifies its financial liabilities in categories (i) financial liabilities which fair value are recognized through the income statement and (ii) financial liabilities measured at cost that amortized.

- (i) Financial liabilities which recognized its fair value through profit and loss

Financial liabilities which recognized its fair value through profit or loss are financial liabilities classified as trading liabilities. A financial liability is classified as a trading liability if it acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence to suggest the motives to take advantage of short-term.

Gains and losses arising from changes in derivatives fair value that managed in conjunction with the financial obligation is included in "gain / loss on foreign exchange".

- (ii) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities which fair value are recognized through profit and loss are measured at amortized cost.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan akuntansi (lanjutan)

d. Aset keuangan dan kewajiban keuangan (lanjutan)

Pengakuan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan dikurangi pendapatan transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan kewajiban keuangan (dikecualikan kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal). Pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu kewajiban keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk kewajiban keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah hutang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban (sebelum tanggal 1 Januari 2010, biaya transaksi dicatat pada akun beban tanggungan dan bukan merupakan bagian dari piutang pembiayaan). Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan kewajiban keuangan (sebelum tanggal 1 Januari 2010, amortisasi biaya transaksi dicatat sebagai bagian dari beban perolehan pembiayaan atau sebagai pengurang dari pendapatan pembiayaan, tergantung skema biaya transaksi).

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, sedangkan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak memiliki harga kuotasi dicatat pada biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, kewajiban keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Saat Pengakuan

Semua aset dan kewajiban keuangan pada awalnya diakui pada tanggal penyelesaian dimana Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (regular) juga diakui pada tanggal penyelesaian.

2. Accounting policies (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Recognition

At the time of initial recognition, financial assets or financial liabilities measured at fair value plus transaction costs and reduced revenue transactions that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities (exclude groups that are measured at fair value through profit or loss from the initial recognition). Measurement of financial assets and financial liabilities after initial recognition depends on the classification of financial assets and financial liabilities.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional cost that would not happen if the financial instruments are not obtained or issued. For financial assets, transaction costs added to the amounts recognized in the initial recognition of assets, while financial liabilities, transaction costs are deducted from the total liabilities recognized in the early recognition of liabilities (prior to January 1, 2010, transaction costs recorded in deferred charges and is not a part of receivables financing). Transaction costs are amortized over the life of the instrument based on an effective interest rate method and recorded as part of the revenue financing for the transaction costs in relation to financial assets and as part of interest expense for the transaction costs relating to financial liabilities (prior to January 1, 2010, amortization of transaction costs accounted for as part of the burden of financing the acquisition or as a reduction of financing revenue, depending on the scheme transaction costs).

After initial recognition, loans and receivables are recorded at amortized cost using the effective interest rate method, while the financial assets available for sale with no price quotations are recorded at cost. After initial recognition, financial liabilities are recorded at amortized cost using the effective interest rate method.

Recognition period

All assets and financial liabilities are initially recognized at the settlement date which the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Purchases and sales of financial assets are common (regular) were also recognized at the date of completion.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan akuntansi (lanjutan)

d. Aset keuangan dan kewajiban keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau kewajiban secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau kewajiban. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapusbukkan saldo pinjaman yang diberikan pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

Saling hapus

Aset keuangan dan kewajiban keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan adalah jumlah aset atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2. Accounting policies (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Derecognition

The company derecognize a financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from financial assets are expired, or the Company transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Company substantially has transferred all the risks and benefit of ownership of financial assets transferred. Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Company are recognized as assets or liabilities separately.

The company derecognize a financial liabilities when the obligation specified in the contract is released or canceled or expired.

In a transaction where the Company substantially does not have ownership nor transfer all the risks and benefits of ownership of financial assets, the Company terminate the recognition of such assets if the company has no longer control over those assets. The rights and obligations arising or that still exists in the transfer are recognized separately as assets or liabilities. In transfers where control over the assets still owned, the Company continued to recognize the transferred assets in the amount of ongoing involvement, which is determined by the amount of change in value of the transferred assets.

The Company writes off outstanding loans at the time the Company determines that assets can not be collected anymore. Proceeds or recovery of financial assets are recognized as other income.

Offset

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the balance sheet if, and only if, the Company has the legal right to offset the amount that has been recognized and intends to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

Revenue and expenses are presented on net value only if permitted by accounting standards.

Amortized cost measurement

Cost is amortized from the financial asset or financial liability is the amount of assets or financial liabilities that measured at initial recognition minus principal payments, plus or minus by the cumulative amortization using the effective interest rate method, calculated from the difference between initial value and maturity value, and reduced reserve impairment losses.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan akuntansi (lanjutan)

d. Aset keuangan dan kewajiban keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif (jika tersedia) untuk instrumen keuangan tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (option pricing model).

Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perusahaan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi yang dapat diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (riskreturn) yang melekat pada instrumen keuangan.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan (counterparty), mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perusahaan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

2. Accounting policies (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Measurement of fair value

The Company measures the fair value of financial instruments using quoted prices in active markets (if available) for the financial instrument. A market is considered active if quoted prices at any time and regularly available and reflect the actual and regular market transactions in a fair (sound) transaction.

If the market for a financial instrument is inactive, the Company determines fair value by using valuation techniques.

Valuation techniques include the use of the latest market transactions conducted properly by those who understand, willing, and if available, reference to the current fair value of another instrument which is substantially the same, the use of discounted cash flow analysis and the use of option pricing model (option pricing model).

The selected assessment techniques maximize the use of market inputs, and minimize the use of a specific provision of the Company, include all the factors will be considered by traders in setting a price and is consistent with the methodology that is acceptable in the pricing of financial instruments. Inputs used in valuation techniques adequately reflect market expectations and measures of risk and return factors (riskreturn) embedded in financial instruments.

The best evidence of fair value of financial instruments at initial recognition is the transaction price, ie the fair value of payments made or received, except if the fair value of financial instruments is determined by comparison to recent market transactions, which can be observed from the same instrument or based on a valuation technique variables using only data from observable markets. If the transaction price provides the best evidence of fair value upon initial recognition, the financial instruments are measured initially at the transaction price and the difference between transaction price and the value previously obtained from the assessment model is recognized in profit or loss after initial recognition depends on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the assessment is fully supported by observable market data or when the transaction is closed.

The fair value reflects the credit risk on financial instruments and include adjustments made to incorporate the credit risk of the Company and the other party (counterparty), whichever is appropriate. Estimated fair value obtained from the assessment model will be adjusted to consider other factors, such as liquidity risk or uncertainty assessment model, as long as the Company believes that the involvement of a third party market would consider these factors in pricing a transaction.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan akuntansi (lanjutan)

d. Aset keuangan dan kewajiban keuangan (lanjutan)

Identifikasi dan pengukuran cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)

Mulai tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal neraca, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Mendasarkan pada usia awal operasional Perusahaan dan belum tersedianya data dalam mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif, Perusahaan belum mempergunakan model statistik dari tren historis atas probabilitas wanprestasi, waktu pemulihan kembali dan jumlah kerugian yang terjadi.

2. Accounting policies (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Identification and measurement of impairment loss reserves (CKPN)

Starting January 1, 2010, at each balance sheet date, the Company evaluates whether there has been objective evidence of impairment on the financial assets of the Company.

Financial assets are impaired if objective evidence indicates that adverse events have occurred after initial recognition of financial assets, and these events have an impact on future cash flows of financial assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired involves default or arrears in payment by the borrower, restructuring of loans granted by the Company with terms that can not be granted if the debtor is in financial difficulties, an indication that the debtor be declared bankrupt, or other observable data related with a group of financial assets such as worsening of the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

The company determines the evidence for decline in value of financial assets individually and collectively. Evaluation of impairment of individually made to the significant financial assets individually.

All significant financial assets that are not individually impaired individually evaluated collectively. Financial assets that are not significant on an individual basis will be evaluated collectively to determine the decline in value by classifying financial assets are based on similar risk characteristics. Financial assets are evaluated individually for impairment and where the impairment loss is recognized, no longer included in the impairment collectively.

Based on the early age of business operations and the lack of data in evaluating impairment collectively, the Company has not used a statistical model of historical trends of the probability of default, recovery time and the amount of losses incurred.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan akuntansi (lanjutan)

d. Aset keuangan dan kewajiban keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (collateralised financial asset) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan dicatat pada akun cadangan kerugian atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Estimasi nilai wajar

Perusahaan menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan metode diskonto arus kas dengan menggunakan asumsi-asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar pada tanggal neraca yang kemudian digunakan untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

e. Investasi

Investasi jangka pendek

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijamin dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba dan rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode berjalan.

2. Accounting policies (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

All significant financial assets that are not individually impaired individually evaluated collectively. Financial assets that are not significant on an individual basis will be evaluated collectively to determine the decline in value by classifying financial assets based on similar risk characteristics. Financial assets are evaluated individually for impairment

Calculating the present value of estimated future cash flows of financial assets with collateral (collateralised financial asset) reflects the cash flows that can be generated from the acquisition of collateral less costs for obtaining and selling the collateral, regardless of whether the takeover is likely to happen or not. Loss is recognized in the income statement and is recorded in the reserve for possible losses on financial assets are recorded at amortized cost. Interest income on financial assets that suffered permanent impairment is recognized based on the interest rate used for discounting future cash flows in the measurement of impairment losses.

When the incident that occurred after the impairment loss is recognized causing an impairment loss is reduced, any impairment loss previously recognized must be reversed and recovery is recognized in profit and lost statement.

Estimated fair value

The company uses several assessment techniques that are used in general to determine the fair value of financial instruments with a low level of complexity. Inputs used in valuation techniques for financial instruments on the market data that can be observed.

The fair value of financial instruments not traded in active markets is determined using valuation techniques. The Company uses discounted cash flow method using assumptions based on market conditions at balance sheet date which are then used to determine the fair value of financial instruments.

e. Investments

Short-term investments

Time deposits with maturities of 3 (three) months or less which are pledged as collateral for loans and time deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and are stated at par value.

Investments in trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses resulted from increase or decrease of fair value are credited or charged to the current income statements.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan akuntansi (lanjutan)

e. Investasi (lanjutan)

Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan 20% sampai dengan 50% baik langsung maupun tidak langsung, dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak perolehan sebesar persentase kepemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima (metode ekuitas). Bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi goodwill dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Investasi jangka panjang

Investasi saham dengan persentase kepemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan sebagai "Tersedia Untuk Dijual". Dalam hal nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, dinyatakan sebesar biaya perolehan (cost method). Apabila investasi jangka panjang, berdasarkan bukti yang objektif, mengalami penurunan nilai secara permanen, maka kerugian penurunan nilai tersebut dicatat dalam laporan laba-rugi konsolidasian.

Perubahan ekuitas anak perusahaan

Perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas anak perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan anak perusahaan diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan, dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

f. Cadangan penurunan nilai piutang

Sebelum 1 Januari 2010, Perusahaan dan anak perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan penelaahan tingkat pengembalian piutang termasuk atas analisa umur masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

g. Transaksi hubungan istimewa

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan yang ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Pihak-pihak hubungan istimewa adalah :

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (intermediaries), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan pelapor (termasuk holding companies, subsidiaries dan fellow subsidiaries);

2. Accounting policies (continued)

e. Investments (continued)

Investment in associated company

Investment in stocks with 20% up to 50% ownership, directly or indirectly owned, is stated at acquisition cost plus or minus the Companies' portion of profit or loss of the associated company since acquisition at the ownership percentage and minus dividends received (equity method). The associated company's profit or losses are adjusted for the straight-line amortization of goodwill over 5 (five) years. The carrying amount of the investment is written down to recognize a permanent decline in value of the investment which is charged directly to the current income statements.

Long-term investment

Investments in share of stock with ownership interest of less than 20% are classified as "Available For Sale" marketable securities. If the fair values of such securities cannot be determined objectively, they are stated at cost (cost method). When long term investment, based on objective evidence, has experienced a permanent decline in value, the resulting loss is recorded in consolidated statements of income.

Change of equity of subsidiaries

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiaries arising from capital transactions of such subsidiaries with other parties are recognized in equity as Difference Due to Change of Equity in Subsidiaries, and recognized as income or expenses in the period of the investment are disposed.

f. Allowance for impairment of accounts receivable

Prior to January 1, 2010, The company and subsidiary stated allowance for impairment of accounts receivable is provided based on review of the collectibilities including the analysis of the aging of the individual receivable accounts at the end of the year.

g. Transactions with related parties

The Company and its subsidiaries have transactions with certain related parties, in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 concerning "Related Party Disclosures".

Related parties consist of the following :

1. Companies that, through one or more intermediaries, control or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan akuntansi (lanjutan)

g. Transaksi hubungan istimewa (lanjutan)

2. Perusahaan asosiasi;
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan pelapor;
4. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan pelapor yang meliputi anggota komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut;
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini juga mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh dewan komisaris, direksi, atau pemegang saham utama dari Perusahaan pelapor, dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan pelapor.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan atau tidak dilakukan dengan nilai kurs, persyaratan, dan kondisi yang sama dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan yang berkaitan (catatan 4, 17, 28, 34).

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan untuk persediaan barang jadi dan suku cadang dengan menggunakan rata-rata bergerak. Penyisihan atas persediaan dan suku cadang yang usang dan perputarannya lambat, jika ada, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan akhir periode laporan.

Persediaan real estate terdiri dari tanah dan bangunan, bangunan dalam tahap konstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan. Biaya perolehan persediaan real estate ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Biaya perolehan persediaan real estate dialokasikan menurut masing-masing proyek real estate yang ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial sesuai dengan sektor yang sedang dikembangkan. Biaya perolehan persediaan real estate termasuk ganti rugi tanah, pengurusan surat-surat tanah, beban pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman selama pembangunan dan pengembangan.

2. Accounting policies (continued)

g. Transactions with related parties (continued)

2. Associated companies;
3. Individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individual who can influence or can be influenced by such individual in his transactions with the Company;
4. Key management personnel, are persons who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the company's activities, including commissioners, directors and managers of the company and close members of their families;
5. The Company in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in point (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major shareholders of the Company, and companies which have a common member of key management as the company.

All significant transactions with related parties, wheter or not made at similar terms clause, and conditions as those done with third parties have been disclosed in the related notes (notes 4, 17, 28, 34).

h. Inventories

Inventories are stated at the acquisition cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method and for finished goods and spareparts determined using moving average method. Allowance for obsolete and slow moving inventories, if any, is determined based on a review of the physical condition of the inventories at the end of reporting period.

Real estate inventories consist of land and building, building under construction, land under development and undeveloped land. Cost of real estate inventories is determined using the moving average method. Cost of real estate inventories is allocated to the respective real estate projects based on the specific identification method for direct cost and based on square meter for public and social facilities according to the sector being developed. Cost of real estate inventories includes expenses related to permits land transfer, settlement of land documents, land mature, infrastructure, development and construction of projects, and capitalization of borrowing cost during construction and development.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan akuntansi (lanjutan)

i. Aset tetap dan penyusutan

Perusahaan memilih untuk menggunakan model biaya (cost model). Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Aset tetap/*Fixed assets*

Bagunan dan prasarana / *building and infrastructure*

Pabrik dan peralatan / *Plants and equipment*

Mesin-mesin bengkel kerja / *workshop machinery*

Kendaraan dan alat-alat berat / *vehicle and heavy equipment*

Perlengkapan kantor dan rumah /

office and household equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Aset tetap yang tidak digunakan dinyatakan sebesar jumlah terendah antara jumlah tercatat atau nilai realisasi bersih.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba-rugi konsolidasian pada saat terjadinya dan biaya pemeliharaan pabrik tahunan (turn around) dibebankan sesuai dengan masa manfaat, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa mendatang dalam bentuk peningkatan kapasitas mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan Aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba-rugi konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi adalah 5-40 tahun.

2. Accounting policies (continued)

i. Fixed assets and depreciation

The Company chooses to apply cost model. Fixed assets are stated at acquisition costs less accumulated depreciation. Except for land, fixed asset are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets.

The estimated useful lives of the assets as follows:

Masa manfaat/*Estimated useful lives*

5-40 tahun/*years*

20 tahun/*years*

10 tahun/*years*

5 tahun/*years*

5 tahun/*years*

Lands are stated at cost and not depreciated. Unused properties, plants and equipments are stated at the lower of carrying value or net realizable value.

Maintenance and repair expenses are charged to operations as incurred and the turn-around cost of plant is depreciated over its useful lives; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at acquisition cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulation of construction in progress is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

j. Investment property

Investment property is property (land or building or part of a building or both) to yield rental or increase in value or both. Investment property is measured at cost less accumulated depreciation.

Investment property depreciated using straight-line method based on valuation a period of economic benefit from investment property is 5-40 years.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan akuntansi (lanjutan)

k. Sewa

Sesuai dengan PSAK No. 30 (revisi 2007), sewa diklasifikasikan sebagai pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset yang diperoleh melalui sewa pembiayaan diakui sebagai aset sebesar nilai wajar aset sewaan pada awal sewa atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Kewajiban yang berkaitan dengan sewa pembiayaan diakui dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian beban keuangan dan bagian pelunasan kewajiban untuk menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan secara langsung ke laba atau rugi, kecuali beban tersebut berkaitan langsung dengan perolehan aset tertentu yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan umum biaya pinjaman. Sewa kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Jumlah yang dapat disusutkan dari aset sewaan dialokasikan ke setiap periode akuntansi selama perkiraan masa penggunaan dengan dasar yang sistematis dan konsisten dengan kebijakan penyusutan aset tetap. Jika terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, perkiraan masa penggunaan aset adalah umur manfaat aset tersebut. Jika tidak, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan umur manfaatnya.

Sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Sewa kontinjen yang timbul dari sewa operasi diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

l. Penurunan nilai aset

Rugi penurunan nilai aset diakui apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable amount) dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal neraca, Perusahaan melakukan penelahaan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

m. Biaya pinjaman

Biaya atas pinjaman yang terdiri dari biaya bunga dan selisih kurs yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau pemasangan aset dalam pembangunan dikapitalisasi. Beban keuangan ini mencakup beban bunga, selisih kurs dan biaya pinjaman lainnya. Kapitalisasi biaya-biaya pinjaman ini dihentikan pada saat pembangunan aset tetap telah selesai dan siap untuk digunakan.

2. Accounting policies (continued)

k. Leases

Persuant (PSAK) No. 30 (revised 2007), leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Assets acquired under finance leases are initially recognized as assets at the fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the balance sheet as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss, unless they are directly attributable to qualifying assets, in which case they are capitalized in accordance with the general policy on borrowing costs. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

The depreciable amount of a leased asset is allocated to each accounting period during the period of expected use on a systematic basis consistent with the depreciation policy the lessee adopts for depreciable assets that are owned. If there is a reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the period of expected use is the useful life of the asset; otherwise, the asset is depreciated over the shorter of the lease term and its useful life.

Operating leases are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

l. Impairment of assets

Loss from impairment of assets is recognized when the recoverable amount is lower than the carrying amount of the assets. On each balance sheets date, the Company analyzes the assets to determine whether or not there is any indication of assets impairment recovery. Gain from assets impairment recovery is recognized in period of the recovery.

m. Borrowing costs

Borrowing costs consisting of interest charges, foreign exchange differences on borrowings and other costs incurred to finance the construction or installation of fixed assets are capitalized. This cost includes interest expenses, foreign exchange differences and other borrowing costs. Capitalization of these financing costs ceases when construction is substantially completed and the fixed assets are ready for their intended use.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan akuntansi (lanjutan)

n. Beban tanggungan hak atas tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditanggguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

o. Imbalan pasca-kerja

Perusahaan melaksanakan program imbalan pasca-kerja yang terdiri dari:

- Dana pensiun

Perusahaan memiliki 2 (dua) program pensiun yaitu imbalan pasti (manfaat pasti) dan iuran pasti sesuai dengan peraturan dan perundangundangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Perusahaan.

Program imbalan pasti (manfaat pasti) ini didanai melalui Dana Pensiun Pupuk Kaltim dan Program iuran pasti didanai melalui Dana Pensiun Pupuk Kaltim Group sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode Projected Unit Credit. Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada Dana Pensiun PT Pupuk Kaltim Group dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

- Imbalan pasca-kerja lainnya

Perusahaan membukukan program manfaat karyawan yang diatur dalam Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Kewajiban atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode Projected Unit Credit Method berdasarkan asumsi aktuarial jangka panjang. Kewajiban transisi yang timbul diakui seluruhnya pada periode berjalan.

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pembeli. Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (accrual basis).

Pendapatan sewa diakui sesuai dengan jangka waktu sewa berdasarkan metode garis lurus (straight-line method).

2. Accounting policies (continued)

n. Deferred charges for landrights

Costs related to the legal processing of landrights are deferred and amortized using straight-line method over the legal term of the landrights which is shorter than the economic life of the land.

o. Post-employment benefits

The Company established employee benefit plans as follows:

- Pension fund

The Company has 2 (two) pension schemes which are defined benefit plan and defined-contribution plan accordance with prevailing labor-related laws and regulations or policies of the Company.

The defined benefit plan program is funded through payments to trustee-administration funds of Pupuk Kaltim and defined-contribution plan program is funded by trustee-administration funds of Pupuk Kaltim Group as determined by periodic actuarial calculations with Projected Unit Credit method. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually based on a function of one or more factors such as age, years of service or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contribution into pension fund of PT Pupuk Kaltim Group (a fund) and does not have legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

- Other Post-retirement benefit obligations

The Company records the estimated employee retirement benefits based on Labor Law No. 13 year 2003. The liability for past service is estimated using the Projected Unit Credit Method based on long-term actuarial assumptions. The transitional obligation was recognized in the current period.

p. Revenue and expense recognition

Sales are recognized when the ownership right is transferred to the buyer. Expenses are recognized when incurred on accrual basis.

Rental income is recognized using the straight-line method over the term of the lease.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan akuntansi (lanjutan)

q. Subsidi pupuk

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pupuk untuk sektor pertanian, Perusahaan memperoleh pembayaran subsidi pupuk dari Pemerintah, berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan tentang Tatacara Penyediaan Anggaran, Perhitungan, Pembayaran dan Pertanggungjawaban Subsidi Pupuk. Subsidi Pupuk dihitung dari selisih antara HPP (Rp/Kg) dikurangi HET (Rp/Kg) dikalikan volume penyaluran pupuk. Perusahaan mengajukan permintaan pembayaran subsidi pupuk kepada Direktur Jenderal Tanaman Pangan selaku kuasa Penggunaan Anggaran dengan tembusan Dirjen Perbendaharaan secara bulanan dengan menggunakan perhitungan HPP sementara. Pembayaran bulanan tersebut bersifat sementara dan diakui oleh Perusahaan sebagai pendapatan subsidi pupuk. Besarnya subsidi pupuk dalam 1 (satu) tahun anggaran secara final ditetapkan berdasarkan hasil pemeriksaan auditor yang berwenang (dalam hal ini Badan Pemeriksa Keuangan - BPK). Selanjutnya Perusahaan melakukan koreksi atas pendapatan subsidi pupuk yang telah dibukukan sebelumnya.

Berdasarkan surat Keputusan Direktur Utama No.243/DU-Jkt/III.2010 tanggal 18 Maret 2010, kebijakan akuntansi atas pendapatan subsidi mulai tahun 2009 menggunakan dasar estimasi yang dihitung menggunakan metode yang digunakan oleh BPK. Apabila terdapat selisih antara hasil estimasi dengan perhitungan final BPK pada akhir tahun maka koreksi atas pendapatan subsidi dilakukan pada tahun buku yang bersangkutan, namun apabila perhitungan final BPK diperoleh setelah laporan keuangan selesai diaudit oleh auditor independen, maka koreksi tersebut dilakukan pada tahun berikutnya.

Dalam hal perhitungan final besaran subsidi sesuai hasil audit oleh auditor yang ditunjuk oleh pemerintah telah selesai sebelum laporan akuntan diterbitkan, maka nilai tersebut akan dibukukan pada periode laporan akuntan.

r. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba-rugi tahun yang bersangkutan.

2. Accounting policies (continued)

q. Fertilizer subsidy

In order to meet the need of fertilizer for agricultural sector, the Company gets fertilizer subsidy payment from the Government, based on the Decree of the Minister of Finance concerning Procedure for Procurement of Budget, Calculation, Payment and Accountability of Fertilizers subsidy. Fertilizers subsidy shall be calculated by difference between COGS (Rp/Kg) deducted Highest Retail Price (Rp /Kg), multiplied by the volume of distributed fertilizers. The Company submits the payment requisition of fertilizers subsidy to the Directorate General of Agriculture as an authority of Usage of budget and cc to Directorate General of Treasury monthly using temporary COGS calculation. The monthly payment is tentative and the Company recognized this transaction in revenue of subsidy. The final amount of fertilizers subsidy in 1 (one) budgeting year is determined based on competent auditor's result (in this case the State Audit Board - BPK). Furthermore, the Company adjusted the revenue of subsidy which has been booked before.

Based on letter of President Director No.243/DU-Jkt/III.2010 dated March 18, 2010, accounting policies for subsidy revenue as from 2009 using estimation that calculated using BPK method. If there is difference between estimation results and BPK final calculation in the end of year, the correction of subsidy revenue is recognize in the current year, but if BPK final calculation is obtained after the audited financial statement finished by independent auditor, the correction will carried out on the following year of the auditors report.

In the case the final calculation on subsidy as audit result as auditor that directed by government has been finish before audit report issued, the value will be book on audit report period.

r. Foreign currency transaction and balances

The accounting records of the Company and its subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange rate at the transactions date.

At balance sheet date, monetary assets and liabilities adjusted with foreign exchange rates at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan akuntansi (lanjutan)

s. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung oleh Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

t. Biaya emisi hutang obligasi

Biaya emisi hutang obligasi dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan emisi bersih hutang obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu hutang obligasi yang bersangkutan. Mulai tahun 2010, hutang obligasi merupakan instrumen keuangan yang diklarifikasi sebagai nilai wajar yang diakui melalui laba rugi sehingga biaya emisi hutang obligasi disesuaikan ditahun berjalan

u. Laba bersih per saham

Lab per saham dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 3.330.000.000 lembar saham.

v. Informasi segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

2. Accounting policies (continued)

s. Income tax

Current tax expense is determined based on the taxable income of the year computed by the Company at the effective tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to the differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to item previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are stated in the balance sheet, except those for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

t. Issuance costs of bonds

Bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds of the bonds. The differences between the net proceeds and nominal values represent discounts or premiums which are amortized over the term of the bonds. At the beginning of 2010, the bonds payable are financial instruments which are clarified as the fair value through profit and loss so that the bonds issuance costs are adjusted in the current year.

u. Earning per share

Earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the year, i.e. 3.330.000.000 shares.

v. Segment information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary segment information is based on business segments, while secondary segment information is based on geographical segments.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. Kebijakan akuntansi (lanjutan)

v. Informasi segmen (lanjutan)

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individu maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa ada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan dan beban antar segmen dialokasi atas dasar harga pasar.

w. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

2. Accounting policies (continued)

v. Segment information (continued)

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service (a group of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment (area) and that is subject to risk and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Inter segment revenues and expenses are allocated on the basis of market price.

w. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities as the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reported period. Actual results could differ from those estimated.

PT Pupuk Kalimantan Timur dan anak perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009

PT Pupuk Kalimantan Timur and subsidiaries
Notes to consolidated financial statements

For the years ended
December 31, 2010 and 2009

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas

3. Cash and cash equivalents

	2010	2009
Kas	208.000.000	202.540.400
Bank pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat:		
PT BRI (Persero) Tbk	64.105.133.918	937.606.103
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.410.952.079	151.018.335.009
PT Bank International Indonesia Tbk	12.010.870.767	14.593.388.986
PT BNI (Persero) Tbk	8.652.150.878	7.851.071.077
PT Bank ICBC Indonesia	1.649.836.902	-
PT Bank Central Asia Tbk	1.460.840.325	67.654.930.200
PT Bank DKI	183.374.682	192.100.356
Citibank NA	13.342.464	911.300.860
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	38.894.173.764
Sub jumlah	140.486.502.015	282.052.906.355
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.456.723.512	64.547.090.222
PT BRI (Persero) Tbk	14.806.847.978	13.316.722.921
PT BNI (Persero) Tbk	8.793.820.002	22.303.116.122
PT Bank Central Asia Tbk	2.231.045.963	30.377.913.188
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.563.705.659	975.822.407
PT Bank Bukopin	203.193.942	200.778.005
Citibank NA	132.553.287	35.850.287
PT Bank International Indonesia Tbk	77.106.005	521.930.217
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	68.781.144	1.044.602.787
PT Bank ICBC Indonesia	43.991.991	-
PT Bank Mandiri Syariah	30.780.769	970.527
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	27.013.411	22.453.667
PT Bank DKI	13.807.922	13.937.368
Sub jumlah	48.449.371.585	133.361.187.718
Jumlah bank	188.935.873.600	415.414.094.073
Deposito berjangka – pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Central Asia Tbk	179.820.000.000	1.034.000.000
PT BRI (Persero) Tbk	53.046.900.000	9.400.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	48.776.175.000	60.677.000.000
PT Bank ICBC Indonesia	36.863.100.000	-
PT BNI (Persero) Tbk	23.826.150.000	28.670.000.000
PT Bank International Indonesia Tbk	9.665.325.000	8.178.000.000
Sub jumlah	351.997.650.000	107.959.000.000
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	229.750.000.000	299.750.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	130.000.000.000	180.000.000.000
PT BRI (Persero) Tbk	126.750.000.000	110.750.000.000
PT BNI (Persero) Tbk	77.000.000.000	127.000.000.000
PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk	15.000.000.000	30.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.000.000.000	30.000.000.000
Citibank NA	10.000.000.000	-
PT Bank Mandiri Syariah	5.000.000.000	5.000.000.000
PT Bank International Indonesia Tbk	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	100.000.000	100.000.000
Sub jumlah	605.600.000.000	783.600.000.000
Jumlah deposito	957.597.650.000	891.559.000.000
Jumlah kas dan setara kas	1.146.741.523.600	1.307.175.634.473

<i>Cash</i>
Bank third parties
US Dollar:
<i>PT BRI (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank International Indonesia Tbk</i>
<i>PT BNI (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank DKI</i>
<i>Citibank NA</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Sub total
Rupiah
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT BRI (Persero) Tbk</i>
<i>PT BNI (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>PT Bank Bukopin</i>
<i>Citibank NA</i>
<i>PT Bank International Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
<i>PT Bank Mandiri Syariah</i>
<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank DKI</i>
Sub total
Total banks
Time Deposits – third parties
US Dollar:
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT BRI (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
<i>PT BNI (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank International Indonesia Tbk</i>
Sub total
Rupiah:
<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
<i>PT BRI (Persero) Tbk</i>
<i>PT BNI (Persero) Tbk</i>
<i>PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<i>Citibank NA</i>
<i>PT Bank Mandiri Syariah</i>
<i>PT Bank International Indonesia Tbk</i>
<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Sub total
Total deposits
Total cash and cash equivalent

PT Pupuk Kalimantan Timur dan anak perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2010 dan 2009

PT Pupuk Kalimantan Timur and subsidiaries
Notes to consolidated financial statements
 For the years ended
 December 31, 2010 and 2009

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. Kas dan setara kas (lanjutan)

3. Cash and cash equivalents (continued)

Tingkat bunga per tahun deposito berjangka adalah sebagai berikut :

Annual interest rates on time deposits are as follows :

	2010	2009	
Dolar Amerika Serikat	2,75-3,50%	3,50-4,50%	US Dollar
Rupiah	5,00-7,00%	5,75-7,00%	Rupiah

4. Piutang usaha

4. Accounts receivable

a. Pihak hubungan istimewa
 Berdasarkan pelanggan

a. Related parties
 By debtors

	2010	2009	
PT OCI Kaltim Melamine d/h PT DSM Kaltim Melamine (termasuk 2010: USD 23.415.757 dan 2009: USD 26.981.254,77)	251.057.628.589	270.083.043.735	PT OCI Kaltim Melamine Formerly PT DSM Kaltim Melamine (including 2010: USD 23.415.757 and 2009: USD 26.981.254,77)
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	72.159.985.533	91.109.619.953	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
PT Petrokimia Gresik (Persero) (termasuk 2010: USD 2.544.063 dan 2009: USD 1.725.192,11)	45.080.595.679	17.856.083.377	PT Petrokimia Gresik (Persero) (including 2010: USD 2.544.063 and 2009: USD 1.725.192,11)
PT Kaltim Pacific Ammonia (termasuk 2010: USD 1.289.274 dan 2009: USD 1.286.513,44)	13.012.122.091	12.517.240.593	PT Kaltim Pacific Ammonia (including 2010: USD 1.289.274 and 2009: USD 1.286.513,44)
PT Kaltim Hexamindowiratama	7.612.822.589	7.612.822.589	PT Kaltim Hexamindowiratama
PT Kaltim Lemindo Kimiatama	7.583.907.682	7.583.907.682	PT Kaltim Lemindo Kimiatama
PT Kaltim Parna Industri (termasuk 2010: USD 391.963 dan 2009: USD 102.628,87)	3.907.535.756	1.025.497.013	PT Kaltim Parna Industri (including 2010: USD 391.963 and 2009: USD 102.628,87)
PT Kaltim Ambikawiratama	3.682.517.051	3.682.517.051	PT Kaltim Ambikawiratama
PT Pukati Pelangi Patani Berseri	2.909.551.466	2.909.551.466	PT Pukati Pelangi Patani Berseri
PT Rekayasa Industri (termasuk 2010: USD 55.747)	2.833.851.033	-	PT Rekayasa Industri (including 2010: USD 55.747)
PT Kaltim Sahid Baritosodakimia	2.084.892.573	2.084.892.573	PT Kaltim Sahid Baritosodakimia
PT Pukati Niaga Sejahtera	1.445.463.644	4.105.379.852	PT Pukati Niaga Sejahtera
RS Pupuk Kaltim	842.767.615	2.137.238.955	RS Pupuk Kaltim
PT Kaltim Equator Hotel	677.085.561	594.301.654	PT Kaltim Equator Hotel
PT Kaltim Methanol Industri (termasuk 2010: USD 59,132 dan 2009: USD 2.362,84)	553.875.767	25.823.952	PT Kaltim Methanol Industri (including 2010: USD 59,132 and 2009: USD 2.362,84)
Karyawan PT KIE (BSD)	190.111.859	549.266.383	Karyawan PT KIE (BSD)
PT Kaltim Multi Boga Utama	37.800.840	30.581.299	PT Kaltim Multi Boga Utama
Hotel Bintang Sintuk	29.036.700	13.382.600	Hotel Bintang Sintuk
Lain-lain	337.308.146	282.734.255	Others
Jumlah	416.038.860.174	424.203.884.982	Total
Cadangan penurunan nilai	(51.620.609.866)	(31.194.707.955)	Allowance for impairment
Bersih	364.418.250.308	393.009.177.027	Net

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha (lanjutan)

4. Accounts receivable (continued)

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging by invoice date:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
< 3 bulan	300.832.243.299	225.174.874.108
> 3 – 6 bulan	13.198.846.596	39.682.501.999
> 6 – 12 bulan	30.891.500.276	123.149.931.674
> 1 tahun	71.116.270.003	36.196.577.201
Jumlah	416.038.860.174	424.203.884.982
Cadangan penurunan nilai	(51.620.609.866)	(31.194.707.955)
Bersih	<u>364.418.250.308</u>	<u>393.009.177.027</u>

< 3 months
> 3 – 6 months
> 6 – 12 months
> 1 year
Total

Allowance for impairment

Net

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

By currency:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Rupiah	166.485.233.214	141.283.135.900
Dolar Amerika Serikat	249.553.626.960	282.920.749.082
Jumlah	416.038.860.174	424.203.884.982
Cadangan penurunan nilai	(51.620.609.866)	(31.194.707.955)
Bersih	<u>364.418.250.308</u>	<u>393.009.177.027</u>

Rupiah
US Dollar
Total

Allowance for impairment

Net

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for impairment are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Saldo awal	31.194.707.955	28.461.663.369
Penambahan (pemulihan)	20.425.901.911	2.733.044.586
Saldo akhir	<u>51.620.609.866</u>	<u>31.194.707.955</u>

Beginning balance
Addition (recovery)
Ending balance

Berdasarkan Surat No.65/DU-JKT/XII.2001 tanggal 7 Desember 2001, Perusahaan mengakhiri kerjasama dengan PT Kaltim Hexamindowiratama (KHW) sehubungan dengan ketidakmampuan KHW untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya kepada pihak ketiga, yang mengakibatkan KHW saat ini ditempatkan dibawah pengawasan dan proses litigasi Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) yang sekarang menjadi PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA).

Based on the Letter No. 365/DU-JKT/XII.2001 dated December 7, 2001, the Company terminated the cooperation with PT Kaltim Hexamindowiratama (KHW), related to KHW's inability to fulfill its obligations to third party, and as a result, KHW is now under supervision and litigation process by the Indonesian Banking Restructuring Agency (BPPN) and now is called as PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA).

Progres piutang kepada PT Kaltim Sahid Baritosodakimia (KSB) adalah berdasarkan Cessie dari BPPN sudah dibeli oleh Infinity Capital Corporation (ICC dari Hongkong), dalam beberapa kali pertemuan dengan pihak ICC dan Pemegang Saham yang lain yaitu PT Barito Pasific Lumber Co, yang disampaikan kedua belah pihak bahwa piutang PKT kepada KSB akan dikonversi sebagai penyertaan, namun pihak Perusahaan keberatan atas konversi piutang tersebut.

The receivable progress to PT Kaltim Sahid Baritosodakimia (KSB) was based on Cessie from BPPN that had been bought by Infinity Capital Corporation (ICC from Hongkong), based on several meetings between ICC and other shareholder, PT Barito Pasific Lumber Co, concerning the due from PKT to KSB which will be converted into investment, however the Company had objected on the receivable conversion.

Piutang kepada PT Kaltim Ambikawiratama (KAW) telah masuk juga ke PT PPA dan sudah ikut program PPAK tahap III (akhir) dari PPA yaitu penjualan hutang (cassie) pada bulan Oktober 2003 tetapi tidak ada yang membeli, sehingga sekarang KAW mempunyai hutang kepada PT PPA. Pada tahun 2002 sampai dengan sekarang piutang PT Kaltim Lemindo Kimiatama (KLK) dialihkan kepada PT PPA, karena KLK berhenti beroperasi.

The due from PT Kaltim Ambikawiratama (KAW) has been included to PT PPA and has followed PPAK program step III (final) of PPA which is liabilities sale (cassie) in October 2003 with no buyer, so KAW has liabilities to PT PPA. In 2002, due from PT Kaltim Lemindo Kimiatama (KLK) has been transferred to PT PPA because it has stopped its operations.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha (lanjutan)

Sejak tanggal 31 Desember 2005, piutang kepada PT Kaltim Hexamindowiratama, PT Kaltim Ambikawiratama, PT Kaltim Sahid Baritosodakimia, PT Kaltim Lemindo Kimiatama. Dan sejak tanggal 31 Desember 2008, piutang kepada PT Pukati Patani Berseri dan PT Pukati Niaga Sejahtera telah dicadangkan masing-masing sebesar 100%.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak hubungan istimewa.

b. Pihak ketiga

Jumlah piutang usaha berdasarkan langganan:

	2010	2009
Liven Agrichem Pte Ltd (termasuk 2010: USD 11.930.448 dan 2009: USD 6.014.004)	107.266.656.799	56.531.635.626
Bullete Holdings, Inc (2010: USD 2.794.976)	25.129.628.497	-
Transammonia AG (2010: USD 1.875.536)	16.862.942.198	-
Trada Trading Singapore PTE (2010: USD 1.852.150)	16.652.676.154	-
PT Pundi Abadi Intisari	13.728.000.000	14.099.179.750
PT Kaltim Nitrate Indonesia	4.713.915.676	42.479.311.540
PT Goatama Sinar Batuah	3.885.190.000	-
Koperasi Tani dan Nelayan	1.488.604.200	1.488.604.200
JGC	1.226.857.390	-
PT Istana Putera Agung	1.190.245.909	-
PT Era Pradana Putra	329.332.440	-
PT Cipta Perkasa Teknik	310.859.215	-
PT Bangun Persada	278.377.900	-
PT Berkat Bontang	186.384.140	-
PT Perdana Kutai	105.628.800	-
PT Asli Bontang	123.067.550	-
PT Naya Tirta	114.398.560	-
PT Pembangunan Perumahan	114.189.489	114.189.489
PT Eva Amilia Makmur	107.446.008	-
PT Bintang Baja	-	62.068.918.902
Universal Harvester Inc	-	35.212.360.614
Mekatrade Asia Pte Ltd	-	27.363.780.606
Reliant Commodities & T Pte	-	26.860.334.936
PT Diva Trasindo	-	24.435.293.514
Samsung Singapore Pte Ltd	-	8.693.332.346
PT Karyanusa Ekadaya	-	3.017.190.600
PT Gerrindo Surya Makmur	-	655.374.435
Lain-lain (dibawah Rp 100.000.000)	2.472.777.309	6.416.966.033
Jumlah	196.287.178.234	309.436.472.591
Cadangan penurunan nilai	(2.015.418.793)	(2.015.129.599)
Bersih	194.271.759.441	307.421.342.992

4. Accounts receivable (continued)

Since December 31, 2005, receivables to PT Kaltim Hexamindowiratama, PT Kaltim Ambikawiratama, PT Kaltim Sahid Baritosodakimia, PT Kaltim Lemindo Kimiatama. And since December 31, 2008, PT Pukati Patani Berseri receivable and PT Pukati Niaga Sejahtera receivable had been reserved at 100%, respectively.

Management believes that the allowance for impairment of accounts receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on related.

b. Third parties

By debtors

	2010	2009
Liven Agrichem Pte Ltd (including 2010: USD 11.930.448 and 2009: USD 6.014.004)	107.266.656.799	56.531.635.626
Bullete Holdings, Inc (2010: USD 2.794.976)	25.129.628.497	-
Transammonia AG (2010: USD 1.875.536)	16.862.942.198	-
Trada Trading Singapore PTE (2010: USD 1.852.150)	16.652.676.154	-
PT Pundi Abadi Intisari	13.728.000.000	14.099.179.750
PT Kaltim Nitrate Indonesia	4.713.915.676	42.479.311.540
PT Goatama Sinar Batuah	3.885.190.000	-
Koperasi Tani dan Nelayan	1.488.604.200	1.488.604.200
JGC	1.226.857.390	-
Istana Putera Agung	1.190.245.909	-
PT Era Pradana Putra	329.332.440	-
Cipta Perkasa Teknik	310.859.215	-
PT Bangun Persada	278.377.900	-
PT Berkat Bontang	186.384.140	-
PT Perdana Kutai	105.628.800	-
PT Asli Bontang	123.067.550	-
PT Naya Tirta	114.398.560	-
PT Pembangunan Perumahan	114.189.489	114.189.489
PT Eva Amilia Makmur	107.446.008	-
PT Bintang Baja	-	62.068.918.902
Universal Harvester Inc	-	35.212.360.614
Mekatrade Asia Pte Ltd	-	27.363.780.606
Reliant Commodities & T Pte	-	26.860.334.936
PT Diva Trasindo	-	24.435.293.514
Samsung Singapore Pte Ltd	-	8.693.332.346
PT Karyanusa Ekadaya	-	3.017.190.600
PT Gerrindo Surya Makmur	-	655.374.435
Lain-lain (less than Rp 100.000.000)	2.472.777.309	6.416.966.033
Jumlah	196.287.178.234	309.436.472.591
Allowance for impairment	(2.015.418.793)	(2.015.129.599)
Net	194.271.759.441	307.421.342.992

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. Piutang usaha (lanjutan)

4. Accounts receivable (continued)

Rincian umur piutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging by invoice date:

	2010	2009
< 3 bulan	183.612.234.592	304.197.842.148
> 3 – 6 bulan	5.526.493.313	1.931.566.345
> 6 – 12 bulan	3.051.831.184	1.291.934.499
> 1 tahun	4.096.619.145	2.015.129.599
Jumlah	196.287.178.234	309.436.472.591
Cadangan penurunan nilai	(2.015.418.793)	(2.015.129.599)
Bersih	194.271.759.441	307.421.342.992

< 3 months
 > 3 – 6 months
 > 6 – 12 months
 > 1 year
 Total

Allowance for impairment

Net

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

By currency:

	2010	2009
Rupiah	30.375.274.586	290.080.016.221
Dolar Amerika Serikat	165.911.903.648	19.356.456.370
Jumlah	196.287.178.234	309.436.472.591
Cadangan penurunan nilai	(2.015.418.793)	(2.015.129.599)
Bersih	194.271.759.441	307.421.342.992

Rupiah

US Dollar

Total

Allowance for impairment

Net

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in allowance for impairment are as follows:

	2010	2009
Saldo awal	2.015.129.599	1.986.985.836
Penambahan (pemulihan)	289.194	28.143.763
Saldo akhir	2.015.418.793	2.015.129.599

Beginning balance

Addition (recovery)

Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of accounts receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third parties receivables.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ke PT Bank Central Asia, Tbk (Catatan 16a).

Account receivable is used as deposit for loan to PT Bank Central Asia, Tbk (Note 16a).

Piutang anak perusahaan (PT KDM) atas penjualan gas nitrogen digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ke PT Bank Internasional Indonesia, Tbk (Catatan 23e).

Account receivable of the subsidiary (PT KDM) for the sales of Nitrogen gas is used for guarantee for the loan to PT Bank Internasional Indonesia, Tbk (Note 23e).

5. Piutang subsidi

5. Subsidy receivable

Saldo piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, NPK, dan organik bersubsidi oleh Perusahaan, dengan mutasi sebagai berikut:

The balance of subsidy receivable are the balance of subsidy receivable to the Government of the Republic of Indonesia for distributing urea, NPK fertilizer and organic fertilizer subsidized from the Company, with the following mutations:

	2010	2009
Piutang atas subsidi harga pupuk		
Saldo awal	590.025.143.213	765.374.368.821
Penyesuaian piutang	(1.341.083.268)	-
Subsidi Pemerintah (catatan 28)	1.780.527.952.625	2.401.686.606.131
Penerimaan dari Pemerintah	(1.763.849.933.801)	(2.577.035.831.739)
Jumlah	605.362.078.769	590.025.143.213

Receivable due to fertilizer subsidy

Beginning balance

Adjustment of receivable

Government subsidy (note 28)

Receipt from Government

Total

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang subsidi (lanjutan)

Saldo piutang kepada Pemerintah Republik Indonesia masing-masing sebesar Rp 605.362.078.769 dan Rp 590.025.143.213 per 31 Desember 2010 dan 2009, merupakan saldo piutang Pemerintah atas penyaluran pupuk urea, NPK, dan organik bersubsidi. Dari piutang subsidi tahun 2010 tersebut terdiri dari saldo tahun 2008, 2009 dan 2010 masing-masing sebesar Rp 40.082.313.563, Rp 335.966.713.739 dan Rp 229.313.051.467.

Penerimaan dari Pemerintah tahun 2010 sebesar Rp 1.763.849.933.801 terdiri dari saldo penerimaan tahun 2008 sebesar Rp 91.577.268.182, tahun 2009 sebesar Rp 121.057.764.461 dan saldo penerimaan selama tahun 2010 sebesar Rp 1.551.214.901.158

Penerimaan dari Pemerintah tahun 2009 sebesar Rp 2.577.035.831.739 terdiri dari saldo penerimaan di November dan Desember 2008 sebesar Rp 632.373.703.808 dan saldo penerimaan selama tahun 2009 hingga November 2009 sebesar Rp 1.944.662.127.931.

5. Subsidy receivable (continued)

The balance of receivable to the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp 605.362.078.769 and Rp 590.025.143.213 as of December 31, 2010 and 2009 respectively, represent the amount of Government's receivable arising from distribution of subsidized urea, NPK, and organic fertilizer. From its 2010 subsidy receivable consist of 2008, 2009 and 2010 balance amounted to Rp 40.082.313.563, Rp 335.966.713.739 and Rp 229.313.051.467., respectively.

The receipt from Government in 2010 amounted to Rp 1.763.849.933.801 consist of the receipt balance from Government for the year 2008 amounted to Rp 91.577.268.182, 2009 amounted to Rp 121.057.764.461, and 2010 amounted to Rp 1.551.214.901.158.

The receipt from Government in 2009 amounted to Rp 2.577.035.831.739 consist of the receipt balance from Government in November and December 2008 amounted to Rp 632.373.703.808 and receipt balance from Government during 2009 until November 2009 amounted to Rp 1.944.662.127.931.

6. Persediaan

6. Inventories

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Barang jadi amoniak	1.148.984.012	12.665.276.954	Ammonia finished goods
Barang jadi Urea	631.181.635.210	642.795.699.555	Urea finished goods
Barang jadi NPK Pelangi	91.357.536.162	142.171.030.102	NPK Pelangi finished goods
Barang jadi Zeorganik	1.878.744.967	-	Zeorganik finished goods
Barang dalam perjalanan	183.769.858.427	29.487.009.943	Goods in transit
Suku cadang	130.824.824.829	122.654.427.623	Spareparts
Bahan dan suku cadang pembantu	144.539.219.578	125.523.796.599	Materials and supporting spareparts
Bahan baku NPK Pelangi	233.442.643.392	42.626.105.647	Raw material of NPK Pelangi
Bahan baku Zeorganik	177.692.300	-	Raw material of Zeorganik
Tanah	37.530.519.389	13.991.314.284	Land
Bahan umum dan habis pakai	4.276.702.070	25.455.687.225	General and consumable inventories
Barang dalam proses	7.604.855.732	2.400.832.697	Goods in process
Jumlah	1.467.733.216.068	1.159.771.180.629	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan suku cadang usang	(1.403.750.473)	(2.369.588.773)	Allowance for spareparts obsolescence
Bersih	1.466.329.465.595	1.157.401.591.856	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan suku cadang usang adalah sebagai berikut:

Changes in the allowance for spareparts obsolescence are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Saldo awal	2.369.588.773	2.409.733.416	Beginning balance
Penambahan (pemulihan)	(965.838.300)	(40.144.643)	Addition (recovery)
Saldo akhir	1.403.750.473	2.369.588.773	Ending balance

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. Persediaan (lanjutan)

Persediaan barang jadi telah diasuransikan secara adjustable policy kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) dan PT Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.764.231.830.714 pada tahun 2010 dan Rp 1.426.975.125.000 pada tahun 2009, terhadap risiko kerugian, kebakaran dan risiko lainnya (all risk). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan barang jadi dan suku cadang yang dipertanggungkan.

Adjustable policy adalah penyesuaian nilai premi yang dibayarkan pada akhir masa polis, sesuai dengan realisasi rata-rata satu tahun saldo persediaan barang jadi yang ada di gudang.

Persediaan barang jadi urea digunakan sebagai jaminan atas pinjaman ke PT Bank Central Asia, Tbk (Catatan 16a).

Persediaan Zeorganik sebesar Rp 1.878.744.967 terdiri dari Zeorganik yang di produksi PT Pupuk Kalimantan Timur sebesar Rp 299.027.567 dan persediaan barang jadi yang di beli dari mitra kerja Perusahaan sebesar Rp 1.579.717.400

Pada tahun 2009 dilakukan reklasifikasi lahan tanah dari aset tetap tanah ke persediaan tanah anak perusahaan (PT KIE) sebesar Rp 13.589.961.012 (catatan 47)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dilakukan atas persediaan usang tersebut adalah cukup.

6. Inventories (continued)

Finished goods were insured to PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) and PT Ramayana according to adjustable policy for Rp 1.764.231.830.714 in 2010 and Rp 1.426.975.125.000 in 2009, against risk from losses, fire and other risks (all risk). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on finished goods and spareparts insured.

Adjustable policy is the adjustment of the value of premiums paid at the end of the policy, according to the one year average realized of finished goods in the warehouse.

Finished good is used as deposit for loan to PT Bank Central Asia, Tbk (Note 16a).

Zeorganic stock is amounted to Rp 1.878.744.967 which consists of zeorganic produced by PT Pupuk Kalimantan Timur amounted to Rp 299.027.567 and the finished goods which was bought by the company's partner is amounted to Rp 1.579.717.400

In 2009, The land inventory had been reclassified from fixed asset to inventories belong to the subsidiary (PT KIE) amounted to Rp 13.589.961.012 (note 47).

Management believes that the allowance for spareparts obsolescence is adequate.

7. Uang muka

	2010
Uang muka kontraktor	103.469.321.475
Uang muka dividen	12.000.000.000
Uang muka investasi (catatan 9)	7.932.000.000
Uang muka kepada pemasok	5.665.557.951
Lain-lain	5.110.051.274
Jumlah	134.176.930.700

Uang muka kontraktor tahun 2010 sebagian besar berasal dari pembayaran uang muka proyek boiler batu bara (catatan 39h).

7. Advances payment

	2009	
	13.884.268.220	Advance to contractors
	10.500.000.000	Dividend advance
	-	Investment advance (note 9)
	5.006.783.903	Advance to supplier
	1.822.203.669	Others
Jumlah	31.213.255.792	Total

Advance to contractor for the year 2010 mostly comes from the payment for the project of coal-fired boiler (noted 39h).

8. Beban dibayar dimuka

	2010
Perbaikan tahunan	20.585.165.511
THT dibayar dimuka (catatan 25)	15.193.330.407
Sewa	13.104.951.505
Asuransi	10.218.018.056
Lain-lain	5.318.564.736
Jumlah	64.420.030.215

8. Prepaid expenses

	2009	
	74.862.862.039	Annual repair
	25.135.348.931	Prepaid provident fund (note 25)
	15.016.471.363	Rental
	9.954.202.320	Insurance
	-	Others
Jumlah	124.968.884.653	Total

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Investasi pada perusahaan asosiasi

9. Investments in associated companies

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Metode ekuitas:			Equity method:
PT Kalianusa (49,00%)	19.600.000.000	19.600.000.000	PT Kalianusa (49,00%)
PT Pukati Pani (35,00%)	17.098.132.390	17.098.132.390	PT Pukati Pani (35,00%)
Hotel Bintang Sintuk (20,00%)	1.000.000.000	1.000.000.000	Hotel Bintang Sintuk (20,00%)
PT Pukati Pelangi			PT Pukati Pelangi
Katulistiwa (47,94%)	352.631.749	352.631.749	Katulistiwa (47,94%)
Jumlah	38.050.764.139	38.050.764.139	Total
Akumulasi bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi	(1.558.987.763)	(785.562.073)	Accumulated equity in net losses of associated companies
Nilai tercatat bersih	<u>36.491.776.376</u>	<u>37.265.202.066</u>	Net carrying amount

Pada tanggal 14 September 2009, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Perkebunan Nusantara XIII (PTPN XIII) mendirikan PT Kalimantan Agro Nusa (Kalianusa) yang berkedudukan di Kalimantan Timur dengan perjanjian No.13.00/PUP/04/V/09 dan telah diaktakan pendiriannya dengan akta No. 40 dibuat dihadapan notaris Nurleila, SH., M.KN. PT Kalianusa bergerak di bidang pengelolaan kebun dan pabrik kelapa sawit serta industri turunannya baik di daerah Kalimantan dan juga wilayah lain di Negara Republik Indonesia. Modal dasar yang ditetapkan adalah sebesar Rp 120.000.000.000 yang terbagi atas 120.000 lembar saham-saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000.000. Saat penandatanganan Akta Pendirian Perusahaan dan PTPN XIII menempatkan modal didalam perseroan sejumlah Rp 40.000.000.000. Perusahaan menyetorkan 49 % dari modal yang ditempatkan yakni sebesar Rp 19.600.000.000 dan PTPN XIII menyetorkan 51% dari modal yang ditempatkan yakni sebesar Rp 20.400.000.000. Sampai dengan 31 Desember 2010 perusahaan ini belum beroperasi.

On September 14, 2009, the Company together with PT Perkebunan Nusantara XIII (PTPN XIII) established PT Kalimantan Agro Nusa (Kalianusa) that was located in East Kalimantan with the agreement No.13.00/PUP/04/V/09 and has been notarized under deed No. 40 made in the presence of notary Nurleila, SH., M.KN. PT Kalianusa was involved in Plantation and the oil palm factory as well as its derivatives industry in Kalimantan and other territory of the Republic of Indonesia. Authorized capital amounting to Rp 120.000.000.000 divided into 120.000 shares of common stocks with par value Rp 1.000.000. When signing the deed of the Company establishment and PTPN XIII had issued capital of Rp 40.000.000.000. The Company had paid 49% amounting to Rp 19.600.000.000 and PTPN XIII paid 51% amounting to Rp 20.400.000.000. As of December 31, 2010 this company has not operated.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tentang Perubahan Modal ditempatkan dan disetor PT Kalimantan Agro Nusantara tanggal 28 Januari 2011, menyetujui usulan peningkatan Modal Dasar dari semula Rp 120.000.000.000,- (seratus dua puluh miliar rupiah) menjadi sebesar Rp 480.000.000.000,- (empat ratus delapan puluh miliar rupiah). Tahun 2010 Perusahaan telah menyetor sebesar Rp 7.932.000.000,- sebagai bagian dari penambahan modal tersebut. Penambahan tersebut dicatat sebagai uang muka investasi (catatan 7).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) about the change of Issued and fully paid equity of PT Kalimantan Agro Nusantara on January 28, 2011, agreed to increase the share capital from Rp 120.000.000.000,- (one hundred and twenty billions rupiahs) to Rp 480.000.000.000,- (four hundred and eighty billions rupiahs). In 2010, the company has paid amounted to Rp 7.932.000.000,- as the part of the addition of the equity. The addition is noted as investment advance (note 7).

Pada tahun 2003, Perusahaan bersama PT Parna Raya, mendirikan PT Pukati Pani yang berkedudukan di Jakarta. Perusahaan tersebut bergerak dalam industri amonium nitrat, asam nitrat dan turunannya serta melakukan perdagangan atas hasil perusahaan.

In 2003, the Company and PT Parna Raya established PT Pukati Pani, domiciled in Jakarta. The nature of business of PT Pukati Pani is to produce and trade ammonium nitrate, nitrate acid and its derivatives.

Pada tahun 2008, berdasarkan akta perjanjian jual beli saham yang dikeluarkan oleh Notaris Sutjipto SH., pada tanggal 8 Oktober 2008, PT Parna Raya menjual semua sahamnya kepada PT Suma Sarana.

In 2008 based on sales and purchases agreement issued by Notary Sutjipto SH., dated October 8, 2008, PT Parna Raya sold all its shares to PT Suma Sarana.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. Investasi pada perusahaan asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan PT Pukati Pani tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 (diaudit) menunjukkan posisi ekuitas masing-masing sebesar Rp 45.464.733.192 dan Rp 45.727.951.454. Bagian ekuitas Perusahaan secara asosiasi adalah sebesar Rp 15.894.470.724 dan Rp 15.986.491.828. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, PT Pukati Pani belum ada pembangunan fisik pabriknya.

Sesuai dengan Laporan Keuangan PT Bintang Sintuk Hotel tanggal 30 November 2010 (tidak diaudit) dan 30 November 2009 (tidak diaudit) menunjukkan posisi ekuitas sebesar Rp3.386.160.463,- dan Rp.1.072.189.634,- dan laba tahun berjalan Rp.1.862.365.163,- dan Rp.1.034.167.910,-.

Perusahaan bersama-sama dengan PT Pukati Niaga Sejahtera, PT Kaltim Industrial Estate, PT Kaltim Daya Mandiri, dan Yayasan Kesejahteraan Hari Tua mendirikan PT Pukati Pelangi Khatulistiwa yang berkedudukan di Bontang.

Berdasarkan laporan keuangan PT Pukati Pelangi Khatulistiwa tanggal 31 Desember 2010 (tidak diaudit) dan 2009 (tidak diaudit) menunjukkan posisi ekuitas sebesar Rp 605.005.731,- dan Rp 735.421.597,- dan rugi tahun berjalan sebesar Rp 130.415.866,- dan Rp 44.054.423,-.

9. Investments in associated companies (continued)

Based on the financial statements of PT Pukati Pani as of December 31, 2009 and 2008 (audited) present equity at the amount of Rp 45.464.733.192 dan Rp 45.727.951.454, respectively. The Company's portion of equity as an association amounted to Rp 15.894.470.724 dan Rp 15.986.491.828. Up to December 31, 2010, PT Pukati Pani has not started to build its plant.

Based on financial statements of PT Bintang Sintuk Hotel as of November 30, 2010 (unaudited) and November 30, 2009 (unaudited), the equity is Rp3.386.160.463,- and Rp.1.072.189.634,- and current year income is Rp.1.862.365.163,- and Rp. 1.034.167.910,- respectively.

The Company and PT Pukati Niaga Sejahtera, PT Kaltim Industrial Estate, PT Kaltim Daya Mandiri and Yayasan Kesejahteraan Hari Tua established PT Pukati Pelangi Khatulistiwa, which is domiciled in Bontang.

Based on financial statements of PT Pukati Pelangi Khatulistiwa as of December 31, 2010 and 2009 (unaudited) the equity is Rp 605.005.731,- and Rp 735,421,597,- and current year losses is Rp 130.415.866,- and Rp44,054,423,- respectively.

10. Investasi jangka panjang

	2010
Metode biaya:	
PT Kaltim Sahid Baritosodakimia (13,48%)	8.359.137.354
PT DSM Kaltim Melamine (19,99%)	7.401.699.688
PT Padi Energi Nusantara (13,79%)	4.000.000.000
PT ReKayasa Industri (4,97%)	2.500.000.000
PT Pukati Niaga Sejahtera (19,00%)	1.900.000.000
PT Pukati Pelangi Agropolitan (19,00%)	1.450.000.000
PT Pukati Pelangi Patani Berseri (19,00%)	570.000.000
PT Pukati Pelangi Agromakmur (19,00%)	237.500.000
PT Pukati Pelangi Tani Mukti (19,00%)	237.500.000
Jumlah	26.655.837.042
Penurunan permanen nilai saham	(8.359.137.354)
Nilai tercatat bersih	18.296.699.688

Pada tahun 2001, Perusahaan membentuk penurunan permanen nilai saham atas investasi pada PT Kaltim Sahid Baritosodakimia (KSB) sehubungan dengan masuknya KSB dalam pengawasan dan proses litigasi oleh Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

Nilai wajar saham atas penyertaan jangka panjang tidak tersedia dipasar aktif, sehingga Perusahaan mencatat penyertaan tersebut sebesar harga perolehan. Kecuali untuk penyertaan PT Kaltim Sahid Baritosodakimia, manajemen berkeyakinan tidak ada indikasi penurunan nilai terhadap investasi jangka panjang lainnya.

10. Long term investments

	2009	
	8.359.137.354	<i>Cost method:</i>
	7.401.699.688	<i>PT Kaltim Sahid Baritosodakimia (13,48%)</i>
	4.000.000.000	<i>PT DSM Kaltim Melamine (19,99%)</i>
	2.500.000.000	<i>PT Padi Energi Nusantara (13,79%)</i>
	1.900.000.000	<i>PT ReKayasa Industri (4,97%)</i>
	1.450.000.000	<i>PT Pukati Niaga Sejahtera (19,00%)</i>
	570.000.000	<i>PT Pukati Pelangi Agropolitan (19,00%)</i>
	237.500.000	<i>PT Pukati Pelangi Patani Berseri (19,00%)</i>
	237.500.000	<i>PT Pukati Pelangi Agromakmur (19,00%)</i>
	26.655.837.042	<i>PT Pukati Pelangi Tani Mukti (19,00%)</i>
	(8.359.137.354)	<i>Total</i>
	18.296.699.688	<i>Permanent decline in share value</i>
		Net carrying amount

In 2001, the Company recognized permanent decline in share value of its investment in PT Kaltim Sahid Baritosodakimia (KSB) in relation to the restructuring and litigation process of KSB by the Indonesian Banking Restructuring Agency (BPPN).

Fair value of the share for the long term investment is not available in the active market, so that the Company stated the investment as the purchasing costs. Unless for the investment of PT Kaltim Sahid Baritosodakimia, the management believes that there is no indication for the impairment to the other long term investment.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. Investasi jangka panjang (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2009 dengan surat keputusan No.1145B/DU-Jkt/XII.2009 Perusahaan mengajukan rekomendasi kepada dewan komisaris untuk tidak mengikuti program restrukturisasi KSB sesuai dengan yang diusulkan manajemen KSB. Setelah manajemen melakukan evaluasi dan kajian kembali secara menyeluruh dan komprehensif terhadap proyek KSB, secara keekonomian tidak layak untuk dilanjutkan. Namun Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai penyedia utilitas, jasa dan fasilitas pendukung industri di kawasan industri Bontang akan mendukung dalam memenuhi kebutuhan utilitas, jasa dan fasilitas pendukung dalam pengoperasian pabrik KSB sesuai dengan kemampuan dan kondisi yang disepakati.

Berdasarkan surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-894/MBU/2008, Perusahaan melakukan penyertaan saham untuk mendirikan PT Padi Energi Nusantara, bersama dengan beberapa perusahaan dibawah Kementerian BUMN. Pendirian perusahaan ini telah diaktakan melalui akta No. 12 tanggal 30 Desember 2008, oleh Meiyane Halimatussyadiyah, SH, notaris di Jakarta, dengan jumlah penyertaan sebesar Rp 4.000.000.000 atau 13,79% dari total modal dasar Perseroan. Pendirian PT Padi Energi Nusantara bertujuan melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah dibidang pangan dan energi pada umumnya dan khususnya di bidang pertanian, perdagangan dan jasa.

Pada tahun 2003, Perusahaan (19%), bersama dengan PT Prima Pelangi Nusantara (70%) dan Yayasan Pupuk Kaltim (11%) mendirikan PT Pukati Pelangi Patani Berseri berkedudukan di Jakarta. Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pertambangan, pengangkutan darat, pertanian, percetakan, perbengkelan dan jasa. PT Pukati Pelangi Patani Berseri telah melakukan kegiatan komersilnya terhitung sejak tanggal 1 September 2004 sesuai dengan surat PT Pukati Pelangi Patani Berseri No. 197/DU-PPPB/IX/2004 tertanggal 13 September 2004.

Pada bulan Agustus 2003, Perusahaan (19%), bersama dengan PT Saprotan Nusantara (70%) dan Yayasan Pupuk Kaltim (11%), telah mendirikan PT Pukati Pelangi Agromakmur yang berkedudukan di Semarang. Perusahaan tersebut bergerak dalam bidang industri pengolahan pupuk NPK dan perdagangan ekspor atas produk Perusahaan. PT Pukati Pelangi Agromakmur telah melakukan kegiatan komersilnya terhitung sejak tanggal 21 Januari 2004 sesuai dengan surat PT Pukati Pelangi Agromakmur No. 08-A/Dir-PPA/I/2004 tanggal 22 Januari 2004.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Pukati Pelangi Tani Mukti No. 25 tanggal 23 April 2004 dari notaris Widatul Millah, SH. Perusahaan bersama dengan PT Tani Indonesia Makmur (70%) dan Yayasan Rumah Sakit Pupuk Kaltim (11%) telah mendirikan PT Pukati Pelangi Tani Mukti yang berkedudukan di Surabaya. Perusahaan tersebut bergerak dalam industri pupuk NPK dan perdagangan ekspor atas produk Perusahaan.

10. Long term investments (continued)

On December 28, 2009 with the letter No.1145B/DUJkt/XII.2009 the company propose recommendation to commissioners board for not following KSB restructurization program as KSB management proposal. After management evaluate thoroughly and comprehensively, KSB Project found economically improper to continue, anyway the company in it's capacity to provide utility, service and supporting the facility on industry especially in Bontang Industrial area, the company will support to fulfill the necessity of utility, service, and supporting facility as operation KSB Plant in accordance with cability and agreed condition.

Based on the letter of the State Minister for State owned Enterprises No. S-894/MBU/2008, the Company has invested in shares of stock to establish PT Padi Energi Nusantara, together with several companies under the Ministry of State owned Enterprises. This establishment has been amended by notarial deed No. 12 dated December 30, 2008, of Meiyane Halimatussyadiyah, SH, notary in Jakarta, with total investment amounting to Rp 4.000.000.000 or 13,79% of total authorized capital stock. The establishment of PT Padi Energi Nusantara is intended to implement and support the policies and programs of the Government in the areas of food and energy in general, and particularly in agriculture, trade and services.

In 2003, the Company (19%), together with PT Prima Pelangi Nusantara (70%) and Yayasan Pupuk Kaltim (11%) established PT Pukati Pelangi Patani Berseri which is domiciled in Jakarta. The nature of business of PT Pukati Pelangi Patani Berseri is engaged in development, trading, industrial, mining, land transportation, agriculture, printing, workshop and services. PT Pukati Pelangi Patani Berseri has commenced its commercial activities since September 1, 2004 as stated in the Company's letter No. 197/DU-PPPB/IX/2004 dated September 13, 2004.

In August 2003, the Company (19%), together with PT Saprotan Nusantara (70%) and Yayasan Pupuk Kaltim (11%) has established PT Pukati Pelangi Agromakmur, which is domiciled in Semarang. The nature of business of PT Pukati Pelangi Agromakmur is to produce NPK fertilizer and export Company products. PT Pukati Pelangi Agromakmur has started its commercial activity since 21 January 2004 as stated in PT Pukati Pelangi Agromakmur letter No. 08-A/Dir-PPA/I/2004 dated January 22, 2004.

Based on deed of the establishment PT Pukati Pelangi Agromakmur No. 25 dated April 23, 2004 of Widatul Millah SH, the Company and PT Tani Indonesia Makmur (70%), and Yayasan Rumah Sakit Pupuk Kaltim (11%) has established PT Pukati Pelangi Tani Mukti which is domiciled in Surabaya. This Subsidiary involves in NPK fertilizer and all kind of export trading of the Company's products.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. Properti investasi

11. Investment property

Nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku property investasi:

The acquisition cost, accumulated depreciation, and book value of investment property are as follows:

	2010				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
BIAYA PEROLEHAN					ACQUISITION COST
Tanah	94.505.424.270	5.464.506.250	-	99.969.930.520	Land
Bangunan	67.156.673.393	-	-	67.156.673.393	Buildings
Sub jumlah	161.662.097.663	5.464.506.250	-	167.126.603.913	Sub total
AKUMULASI PENYUSUTAN					ACCUMULATED DEPRECIATION
Bangunan	20.683.493.897	3.357.833.663	-	24.041.327.562	Buildings
Sub jumlah	20.683.493.897	3.357.833.663	-	24.041.327.562	
Nilai buku bersih	140.978.603.766			143.085.276.351	Net book value
	2009				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
BIAYA PEROLEHAN					ACQUISITION COST
Tanah	28.520.594.270	65.984.830.000	-	94.505.424.270	Land
Bangunan	67.156.673.393	-	-	67.156.673.393	Buildings
Sub jumlah	95.677.267.663	65.984.830.000	-	161.662.097.663	Sub total
AKUMULASI PENYUSUTAN					ACCUMULATED DEPRECIATION
Bangunan	17.325.660.234	3.357.833.663	-	20.683.493.897	Buildings
Sub jumlah	17.325.660.234	3.357.833.663	-	20.683.493.897	
Nilai buku bersih	78.351.607.429			140.978.603.766	Net book value

Bangunan Plaza Pupuk Kaltim Jakarta seluas 6.543 m2 dibangun diatas tanah seluas 4.415 m2 terletak di Jl. Kebon Sirih No. 6A Jakarta Pusat. Bangunan tersebut milik PT Kaltim Industrial Estate dan disewakan ke Perusahaan.

Plaza Pupuk Kaltim Jakarta's Building, 6.543 m2, was built on 4.415 m2 of land which are located at Jl. Kebon Sirih No. 6A, Central Jakarta. The ownership of the buildings belongs to PT Kaltim Industrial Estate and its being rent to The Company.

Nilai wajar terhadap properti investasi tersebut adalah sebesar Rp 96.465.090.000, berdasarkan penilaian oleh PT Tetrindo Agrifor Penilai pada tahun 2008.

Appraisal value for this investment property amounted to Rp 96.465.090.000 based on calculation by PT Tetrindo Agrifor Penilai for year 2008 .

Sebagian besar properti investasi dijaminkan ke PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank BRI Tbk dalam rangka memperoleh kredit investasi dan pinjaman modal kerja (catatan 23).

Most of investment properties are collateralized to PT Bank CIMB Niaga Tbk and PT Bank BRI Tbk for investment loan and working capital loans (note 23).

Pembebanan atas penyusutan tahun 2010 dan 2009 sebesar Rp 3.357.833.663 (catatan 12).

The depreciation for 2010 and 2009 amounted to Rp 3.357.833.663 (note 12)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset tetap

12. Fixed assets

	2010					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
BIAYA PEROLEHAN						ACQUISITION COST
Pemilikan langsung:						<i>Direct acquisitions:</i>
Tanah	50.078.094.850	-	-	105.263.482.320	155.341.577.170	<i>Land</i>
Pabrik dan peralatan	5.389.042.527.042	55.045.026.191	-	-	5.444.087.553.233	<i>Plants and equipment equipment</i>
Bangunan prasarana	951.795.951.995	3.064.503.647	156.819.998	65.619.221.475	1.020.322.857.119	<i>Buildings and infrastructures</i>
Perlengkapan kantor dan rumah	153.517.928.583	12.708.135.212	4.820.052.244	7.471.982.271	168.877.993.822	<i>Office and household equipment</i>
Kendaraan dan alat-alat berat	82.147.111.595	1.043.745.368	250.412.253	-	82.940.444.710	<i>Transportation and heavy equipment</i>
Mesin bengkel kerja	27.657.444.012	2.662.237.070	62.500.000	-	30.257.181.082	<i>Workshop machinery</i>
Sub jumlah	6.654.239.058.077	74.523.647.488	5.289.784.495	178.354.686.066	6.901.827.607.135	<i>Subtotal</i>
Aset dalam pelaksanaan	632.256.994.419	679.569.746.143	-	(178.354.686.066)	1.133.472.054.496	<i>Construction in progress</i>
Jumlah	7.286.496.052.496	754.093.393.631	5.289.784.495	-	8.035.299.661.631	<i>Total</i>
AKUMULASI PENYUSUTAN						ACCUMULATED DEPRECIATION
Pemilikan langsung:						<i>Direct acquisitions:</i>
Pabrik dan peralatan	2.799.091.720.859	227.676.991.275	-	-	3.026.768.712.134	<i>Plants and equipment equipment</i>
Bangunan prasarana	218.371.011.323	26.928.197.959	120.751.709	-	245.178.457.573	<i>Buildings and infrastructures</i>
Perlengkapan kantor dan rumah	108.605.014.069	14.040.863.295	4.087.448.921	-	118.558.428.443	<i>Office and household equipment</i>
Kendaraan dan alat-alat berat	66.027.546.016	140.670.533	850.231.389	-	65.317.985.160	<i>Transportation and heavy equipment</i>
Mesin bengkel kerja	21.824.973.317	986.390.182	43.229.139	-	22.768.134.360	<i>Workshop machinery</i>
Jumlah	3.213.920.265.584	269.773.113.244	5.101.661.158	-	3.478.591.717.670	<i>Subtotal</i>
Nilai buku bersih	4.072.575.786.912				4.556.707.943.961	Net book value

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset tetap (lanjutan)

12. Fixed assets (continued)

	2009					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending Balance	
BIAYA PEROLEHAN						ACQUISITION COST
Pemilikan langsung:						Direct acquisitions:
Tanah	50.078.094.850	-	-	-	50.078.094.850	Land
Pabrik dan peralatan	5.369.297.828.437	54.770.653.214	35.025.954.609	-	5.389.042.527.042	Plants and equipment
Bangunan						Buildings and
prasarana	924.686.061.531	183.822.326.562	166.037.263.874	9.324.827.776	951.795.951.995	infrastructures
						Office and
Perlengkapan kantor						Household
dan rumah	131.964.518.804	24.419.491.107	6.425.435.305	3.559.353.977	153.517.928.583	equipment
Kendaraan						Transportation and
dan alat-alat berat	73.363.142.953	10.588.844.334	1.804.875.692	-	82.147.111.595	heavy equipment
Mesin bengkel kerja	23.875.173.346	4.905.174.466	1.122.903.800	-	27.657.444.012	Workshop machinery
Sub jumlah	6.573.264.819.921	278.506.489.683	210.416.433.280	12.884.181.753	6.654.239.058.077	Subtotal
Aset dalam						Construction
pelaksanaan	148.596.220.837	565.686.981.782	69.142.026.447	(12.884.181.753)	632.256.994.419	in progress
Jumlah	6.721.861.040.758	844.193.471.465	279.558.459.727	-	7.286.496.052.496	Total
AKUMULASI						ACCUMULATED
PENYUSUTAN						DEPRECIATION
Pemilikan langsung:						Direct acquisitions:
Pabrik dan						Plants and equipment
peralatan	2.572.887.648.770	229.898.450.773	3.694.378.684	-	2.799.091.720.859	equipment
Bangunan						Buildings and
prasarana	199.042.649.336	23.816.031.955	4.487.669.968	-	218.371.011.323	infrastructures
						Office and
Perlengkapan kantor						Household
dan rumah	92.879.239.966	20.467.351.718	4.741.577.615	-	108.605.014.069	equipment
Kendaraan						Transportation and
dan alat-alat berat	57.639.540.000	8.832.024.755	444.018.739	-	66.027.546.016	heavy equipment
Mesin bengkel kerja	21.123.606.415	759.662.960	58.296.058	-	21.824.973.317	Workshop machinery
Jumlah	2.943.572.684.487	283.773.522.161	13.425.941.064	-	3.213.920.265.584	Subtotal
Nilai buku bersih	3.778.288.356.271				4.072.575.786.912	Net book value

Pembebanan penyusutan atas aset tetap dan properti investasi (catatan 11) adalah sebagai berikut:

Depreciation for fixed assets and property of investment (note 11) was allocated as follows:

	2010	2009	
Beban pokok produksi	251.814.779.481	263.725.671.895	Cost of production
Beban penjualan	1.581.544.585	1.745.960.828	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	19.734.622.841	21.659.723.101	General and administration expenses
Jumlah	273.130.946.907	287.131.355.824	Total

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset tetap (lanjutan)

12. Fixed assets (continued)

Rincian aset dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Construction in progress are as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Bangunan dan sarana	729.092.834.449	285.160.603.369	<i>Building and infrastructure</i>
Tanah dalam pengurusan	135.876.610.432	178.059.562.706	<i>Land in progress</i>
Proyek pengembangan	197.687.350.645	129.235.631.900	<i>Development project</i>
Proyek anak perusahaan	50.425.307.512	39.519.126.007	<i>Subsidiary's project</i>
Peralatan	20.389.951.458	282.070.437	<i>Equipment</i>
Jumlah	<u>1.133.472.054.496</u>	<u>632.256.994.419</u>	Total

Aset tetap pemilikan langsung digunakan sebagai jaminan atas hutang bank (catatan 23) kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk, yang terdiri atas:

Direct acquired fixed assets are used as collateral for bank loans (note 23) to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk, that consist of:

- Tanah hak guna bangunan pabrik Kaltim IV.
- Mesin dan peralatan pabrik Kaltim IV.

- *Land with "Building Rights" (HGB) of Kaltim IV plant*
- *Machinery and equipment of Kaltim IV plant.*

Aset tetap pabrik nitrogen anak perusahaan (PT KDM) digunakan sebagai jaminan atas hutang bank kepada PT Bank Internasional Indonesia Tbk (catatan 23e).

The fixed asset of the nitrogen factory belongs to subsidiary (PT KDM) is used for the guarantee of the bank loan to PT Bank Internasional Indonesia (note 23e).

Aset tetap berupa bangunan, mesin-mesin utama boiler dan peralatan pembantu digunakan sebagai jaminan atas hutang bank kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (catatan 23g).

The fixed asset of Building, Boiler main machines, and supporting equipments are used for the guarantee of the bank loan to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk (note 23g).

Per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, aset tetap dengan pemilikan langsung telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, mesin pabrik dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Asuransi Ramayana dan PT Asuransi Takaful dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 1.180.421.078 dan Rp 9.087.851.593.962 pada tahun 2010 dan sebesar USD 1.170.420.137 dan Rp 451.161.290.638 pada tahun 2009. Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan tersebut cukup menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2009 and 2008, direct acquired fixed assets had been insured against losses from fire, machinery breakdown and other risk under blanket policies with PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo), PT Asuransi Ramayana and PT Asuransi Takaful for USD 1.180.421.078 and Rp 9.087.851.593.962 in 2010 and USD 1.170.420.137 and Rp 451.161.290.638 in 2009, respectively. Management believes that insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perkembangan proyek pembangunan pabrik NPK Fused Blending per 31 Desember 2010 mencapai 99,5% dan diperkirakan selesai pada tahun 2011 dengan total proyek sebesar USD 18.236.915 (nilai Engineering Procurement Construction sebesar USD 14.253.262 dan nilai Ownerhip Cost Control sebesar USD 3.983.653) (catatan 39d).

Project progress of NPK Fused Blending Plant development as of December 31, 2010 accomplish to 99,5% and expected will be finished at 2011 with the total project amounted USD 18.236.915 (Engineering Procurement Construction value amounted to USD 14.253.262 and Ownerhip Cost Control value amounted to USD 3.983.653) (note 39d).

Selama tahun 2010 dan 2009 biaya bunga pinjaman atas proyek pabrik NPK Fused Blending yang dikapitalisasi menjadi aset masing-masing sebesar Rp 14.190.000.000 dan Rp 1.024.833.333 pada tingkat bunga obligasi 10,75%.

During 2010 and 2009, the interest during construction for the project of NPK Fused Blending factory amounted to Rp 14.190.000.000 and Rp 1.024.833.333 respectively on the bonds rate at 10,75%.

Perkembangan proyek pembangunan boiler batu bara per 31 Desember 2010 mencapai 59,56 % dan diperkirakan selesai pada tahun 2011 dengan total proyek sebesar USD 62.093.248 dan Rp 394.202.715.700 (catatan 39h).

Project progress of coal-fired boiler development as of December 31, 2010 accomplish to 59,56% and expected will be finished at 2011 with the total project amounted USD 62.093.248 and Rp 394.202.715.700 (note 39h).

Selama tahun 2010 biaya bunga pinjaman untuk proyek boiler batu bara yang dikapitalisasi menjadi aset masing-masing sebesar Rp 6.713.917.311 pada tingkat suku bunga 6 - 10%.

During 2010 and 2009, the interest during construction for the project of coal-fired boiler amounted to Rp 6.713.917.311 on the interest rate at 6 - 10 %.

Pada tahun 2009 dilakukan reklasifikasi lahan tanah dari aset tetap tanah ke persediaan tanah anak perusahaan (PT KIE) sebesar Rp 13.589.961.012 (catatan 47)

In 2009, The land inventory had been reclassified from fixed asset to inventories belong to the subsidiary (PT KIE) amounted to Rp 13.589.961.012 (note 47).

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. Aset tetap (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa setelah dilakukan penelaahan penurunan nilai aset, tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

12. Fixed assets (continued)

Management believes that after the review of assets impairment, there is no impairment of the fixed assets.

13. Beban ditangguhkan

a. Hak atas tanah

Hak atas tanah Perusahaan dan anak perusahaan berupa sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang mempunyai masa manfaat antara 10 dan 30 tahun dan akan berakhir antara tahun 2011 sampai dengan 2030. Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan hak atas tanah diamortisasi selama umur hak tersebut.

a. Landrights

The Company and its subsidiaries landrights are held in the form of certificates of "Building Use Rights" (HGB) with useful lives ranging from 10 to 30 years and will mature in 2011 to 2030. Costs related to the process of acquiring landrights were amortized over its economic life of the landrights.

b. Katalis

Katalis adalah bahan yang berfungsi membantu mempercepat penguraian unsur kimia yang mempunyai umur ekonomis 3 sampai 10 tahun. Penggantian dilakukan pada saat perbaikan tahunan (turn around) pabrik.

b. Catalyst

Catalyst is material functioning as accelerator in chemical element decomposition that has economical 3 to 10 years. Replacement of such material is conducted during plant repaired annually.

	2010	2009	
Saldo awal	71.940.511.421	64.659.322.972	Beginning balance
Penambahan (pemulihan)	10.553.432.836	7.281.188.449	Addition (recovery)
Akumulasi amortisasi	(50.315.421.397)	(38.946.058.388)	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	32.178.522.860	32.994.453.033	Total - net

14. Persediaan tidak bergerak-bersih

Akun ini terutama merupakan persediaan atas suku cadang yang tidak lancar penggunaannya selama lebih dari empat tahun dengan rincian sebagai berikut:

14. Non-moving inventories - net

This account represents non-moving spareparts inventories held for more than four years with details as follows:

	2010	2009	
Harga perolehan	78.920.647.657	82.000.336.713	Acquisition cost
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(2.822.175.579)	(2.038.549.478)	Allowance for decline in inventory value
Jumlah - bersih	76.098.472.078	79.961.787.235	Total - net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:

Changes in the allowance for decline in inventory value are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal	2.038.549.478	1.676.825.542	Beginning balance
Penambahan (pemulihan)	783.626.101	361.723.936	Addition (recovery)
Saldo akhir	2.822.175.579	2.038.549.478	Ending balance

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan yang dilakukan atas persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan tersebut.

Based on the review of the status of inventories at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for decline in value of non-moving inventories is adequate to cover possible losses.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. Aset lain-lain

15. Other assets

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Bank garansi	3.254.030.929	70.200.000	<i>Bank guarantee</i>
Lisensi produk NPK Pelangi - bersih	2.237.319.332	3.355.979.000	<i>Product license of NPK Pelangi- net</i>
Lisensi produk pupuk organik - bersih	-	232.102.591	<i>Product license of organic fertilizer-net</i>
Lainnya	3.841.142.447	2.335.187.558	<i>Others</i>
Jumlah	<u>9.332.492.708</u>	<u>5.993.469.149</u>	Total
Lisensi produk NPK Pelangi dan pupuk organik diamortisasi selama 36 bulan.		<i>Product license of NPK Pelangi and organic fertilizer amortized for 36 months.</i>	

16. Pinjaman Jangka Pendek

16. Short-Term Loans

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
PT Bank ICBC Indonesia (2010: USD 5.000.000 dan 2009: USD nihil)	44.955.000.000	-	<i>PT Bank ICBC Indonesia (2010: USD 5.000.000 and 2009: USD nihil)</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	19.433.021.971	19.626.351.106	<i>PT Bank Rakyat Indonesia Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk	5.901.914.209	-	<i>PT Bank Internasional Indonesia, Tbk</i>
PT Bank Central Asia Tbk	-	150.000.000.000	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank Mandiri (persero) Tbk (2009: USD 15.000.000)	-	141.000.000.000	<i>PT Bank Mandiri (persero) Tbk (2009: USD 15.000.000)</i>
Jumlah	<u>70.289.936.180</u>	<u>310.626.351.106</u>	Total

a. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 4 Juni 2003, yang dibuat dihadapan notaris Ny. Djumini Setyoadi, SH., antara Perusahaan dengan PT Bank Central Asia Tbk, (BCA) setuju untuk memberikan fasilitas kredit dan Fasilitas Omnibus Letter of Credit (sight L/C, usance L/C, usance payable L/C). Fasilitas kredit tersebut akan digunakan untuk modal kerja.

Perjanjian kredit ini telah beberapa kali diperpanjang dengan perpanjangan terakhir berdasarkan akta notaris No. 14 tanggal 31 Mei 2010, yang dibuat dihadapan notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, SH., tentang perubahan kedelapan Perjanjian Kredit yang menyatakan bahwa BCA menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan yang terdiri dari:

- i. Fasilitas Kredit kepada Perusahaan yang terdiri dari Fasilitas Kredit Lokal I (Rekening Koran), dengan jumlah maksimum USD 15.000.000 dengan tingkat suku bunga 4,5% per tahun dan biaya provisi 0,25%.
- ii. Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran) II, dengan jumlah maksimum Rp 600.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 9,50% per tahun dan biaya provisi sebesar 0,25%.

a. PT Bank Central Asia Tbk

Based on Credit Agreement Notarial Deed No. 3 dated June 4, 2003, made in the presence of notary Mrs. Djumini Setyoadi, SH., between the Company and PT Bank Central Asia Tbk, (BCA), BCA agreed to grant credit facility and Omnibus Letter of Credit facility (sight L/C, usance L/C, usance payable at sight L/C) for working capital.

This Credit Agreement had been amended several times and the eight amendment is based on Notarial Deed No. 14 dated 31 May 2010 issued by Notary Veronica Sandra Irawaty Purnadi, SH stated that BCA agrees to provide some credit facilities consist of:

- i. *The Credit Facility to the Company that consist of Local Credit Facility I (Bank Statement), maximum limit USD 15.000.000 bearing interest at 5,5% annum and provision fee at 0,25%.*
- ii. *Local Credit Facility (Bank Statement) Loan II with maximum principal amount Rp 600.000.000.000 bearing interest at 9,50% per annum and provision fee at 0,25%.*

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Pinjaman Jangka Pendek (lanjutan)

a. PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

iii. Fasilitas Omnibus Time Loan Revolving (Uncommitted) dengan sublimit fasilitas Omnibus Letter of Credit yang terdiri L/C at sight, Usance L/C dan Usance Payable At Sight L/C dan SKBDN Batas waktu penarikan atau penggunaan fasilitas kredit tersebut terhitung sejak 31 Mei 2010 dan berakhir 7 Oktober 2010.

Jaminan pemberian pinjaman tersebut adalah pengikatan fidusia atas persediaan barang jadi pupuk urea dan piutang dagang (catatan 4 dan 6). Berdasarkan akta notaris No. 15 tanggal 31 Mei 2010 yang dibuat dihadapan notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, SH, dilakukan perubahan kedua atas pengikatan fidusia berupa persediaan barang jadi pupuk dengan menambah nilai jaminan fidusia yang semula sebesar USD 7,500,000 (atau ekuivalen rupiah) dan Rp 150.000.000.000 menjadi sebesar USD 7,500,000 (atau ekuivalen rupiah) dan Rp 760.000.000.000

Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut juga mencakup pembatasan, dimana Perusahaan harus memberitahukan kepada bank sebelum melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Mengubah bentuk dan status hukum Perusahaan serta Anggaran Dasar.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin (Borg), menjaminkan harta kekayaan dalam bentuk dan maksud apapun kepada pihak lain terhadap aset yang sudah dijaminkan kepada BCA.
- Membubarkan Perusahaan atau dinyatakan pailit.
- Mengadakan perjanjian yang dapat menimbulkan kewajiban untuk membayar kepada pihak ketiga, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- Memisahkan unit pabrik urea/amoniak menjadi badan usaha yang terpisah dari Perusahaan dengan alasan apapun.

Selama kredit belum lunas, Perusahaan diminta senantiasa menjaga kondisi rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to Equity Ratio, tidak melebihi 250%.
- Current Ratio, tidak kurang dari 100%
- Ebitda / Interest atau Interest Coverage tidak kurang dari 200%

b. PT Bank Mandiri (persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. K-CRO/005/PKKMK/ VA/2009 tertanggal 20 November 2009, disepakati bahwa PT Bank Mandiri (persero) Tbk setuju memberikan tambahan kredit sebesar USD 15.000.000 sebagai pinjaman modal transaksional dengan jangka waktu tanggal 20 November 2009 sampai dengan tanggal 30 Januari 2010. Bunga pinjaman yang harus dibayarkan atas penarikan kredit ini adalah sebesar 6,5% per tahun dan biaya provisi sebesar 0,25% dari total fasilitas. Perusahaan sudah melunasi seluruh pinjaman modal kerja transaksional pada tanggal 23 Januari 2010.

16. Short-Term Loans (continued)

a. PT Bank Central Asia Tbk (continued)

iii. The facility of Omnibus Time Loan Revolving (Uncommitted) with the sublimit the Ofacility of the Omnibus Time Loan Revolving which consists of Letter of credit at sight, Usance L/C and Usance Payable at sight L/C and the S'KBDN batas waktu penarikan' or the using of the loan facility dated since May 31, 2010 and ended on October 7, 2010.

Based on the Credit Agreement, Company is required to provide collaterals in a form of Fiduciary of urea stock and trade payable (notes 4 and 6). The amount of collateral has been revised based on the eight amendment No. 15 dated 31 may 2010 made by Notary Veronica Sandra Irawaty Purnadi, SH. For Fiduciary of Urea Stock from USD 7,500,000 and IDR 150.000.000.000 to be USD 7,500,000 and IDR 760.000.000.000,-.

The respective agreements also covered restrictions, whereby the Company must inform the banks before taking such actions as follows:

- Change its legal form and status, as well as the Company's Articles of Association.
- Make a commitment to be a guarantor (Borg) and put Company's property as collateral for other party's interest, in any forms or any purposes to the asset that has been guaranteed to BCA.
- Declare the liquidation or bankruptcy of the Company.
- Make an agreement which creates liabilities to third party, except for its regular business.
- Split the urea/ammonia plant units into separate legal entities, in any reasons.

Company shall maintain some financial covenants during period of Credit consist of:

- Debt to Equity Ratio, maximum by 250%
- Current Ratio, minimum by 100%
- Interest Coverage Ratio, minimum by 200%

b. PT Bank Mandiri (persero) Tbk

Based on Credit Agreement of Transactional Working Capital No. K-CRO/005/PKKMK/ VA/2009 dated November 20, 2009, which PT Bank Mandiri (persero) Tbk agreed to facilitate the additional Credit amounted to USD 15.000.000 as a transactional working capital for the period as of November 20, 2009 until January 30, 2010. The interest rate that should be paid is at 6,5% annum and provision fee at 0,25% from total facility. The Company has paid all of this transactional working capital loans on January 23, 2010.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Pinjaman Jangka Pendek (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (persero) Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 57 tanggal 31 Maret 2004 yang dibuat oleh Fathiah Helmi, SH., yang telah diperpanjang dengan addendum berikutnya, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju untuk memberikan:

i. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Rupiah

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit yang dibuat didepan notaris Fathiah Helmi, SH., Nomor 28 tanggal 28 September 2006, disepakati Perusahaan memperoleh fasilitas KMK (revolving) dengan batas maksimal Rp 300.000.000.000 dan telah diperpanjang terakhir dengan addendum IV dengan jangka waktu berakhir 23 Juni 2011. Tingkat bunga fasilitas KMK tersebut ditetapkan sebesar 9,50% p.a. dan dapat berubah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

ii. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) Valas

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 15 tanggal 21 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan notaris Fathiah Helmi, Bank setuju memberikan fasilitas KMK dengan batas maksimal USD 15,000,000 dan telah diperpanjang terakhir dengan addendum I dengan jangka waktu berakhir tanggal 23 Juni 2011. Tingkat bunga fasilitas KMK Valas ditetapkan sebesar 5,50% p.a. dan sewaktu-waktu dapat berubah sesuai ketentuan yang berlaku di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

iii. Fasilitas Non Cash Loan (NCL)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. KP-CRO/010/PNCL/2010, Perusahaan dan Bank setuju untuk merubah Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan dan Fasilitas Standby Letter of Credit sebagaimana akta No. 56 dan akta No. 57, tanggal 31 Maret 2004 yang keduanya dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi dan terakhir kali dirubah dengan Addendum VI pada tanggal 21 Agustus 2009. Akta Perjanjian Kredit tersebut juga memperpanjang berakhirnya perjanjian menjadi tanggal 23 Juni 2011. Perubahan dimaksud adalah menggabungkan Fasilitas Non Cash Loan dengan limit USD 14,000,000 dan Fasilitas Standby Letter of Credit dengan limit USD 74,500,000 menjadi Fasilitas Non Cash Loan dengan Limit sebesar USD 88,500,000 termasuk didalamnya sub limit Trust Receipt sebesar USD 5,250,000.

Jaminan/Agunan atas ketiga Fasilitas kredit tersebut adalah sebagai berikut (catatan 12):

- Mesin dan peralatan pabrik Kaltim-4 dengan nilai sebesar USD 108,000,000 dan Rp 300.000.000.000.
- Tanah dan bangunan Kaltim-4 dengan nilai sebesar Rp 32.015.000.000.

16. Short-Term Loans (continued)

b. PT Bank Mandiri (persero) Tbk (continued)

The Company entered into Credit Facility Agreement with Bank Mandiri for Working Capital and Non Cash Loan with details as follow:

i. Working Capital Credit Facility in Rupiah

Based on Credit Agreement No. 28 dated 28 September 2008 made by Notary Fathiah Helmi, SH, Company obtained a revolving credit facility in Rupiah with limit of Rp 300.000.000.000. This Agreement has been extended by Fourth Ammendment valid until 23 June 2011. The interest rate is set to 9,50% p.a. and may be changed from time to time following Bank Mandiri Policy.

ii. Working Capital Credit Facility in Foreign Currency

Based on Credit Agreement No. 15 dated 21 August 2009 made by Notary Fathiah Helmi, SH and ammended on 28 June 2010, Company obtained a revolving credit facility with limit of USD 15,000,000. The interest rate is set to 5,50% p.a. and may be changed from time to time following Bank Mandiri Policy.

iii. Non Cash Loan Facility

On 31 March 2004, the Company entered into a Non Cash Loan Credit Agreement with Bank Mandiri based on Notarial Deed No. 56 and 57 by Notary Fathiah Helmi which has been extended with Fourth Ammendment No. KP-CRO/010/PNCL/2010. In this ammendment, Bank agrees to combine Non Cash Loan Facility with the amount USD 14,000,000 and Stand By Letter of Credit amounting USD 74,500,000 to be a Non Cash Loan Faciltiy up tp USD 88,500,000 including a Sub Limit for Trust Receipt of USD 5,250,000.

Based on above mentioned agreement, the Company is required to provide collaterals as follow (note 12):

- *Machinery and factory equipment Kaltim-4 Plant worth by USD 108,000,000 and Rp 300.000.000.000.*
- *Land and building Kaltim-4 worth Rp 32.015.000.000.*

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Pinjaman Jangka Pendek (lanjutan)

b. PT Bank Mandiri (persero) Tbk (lanjutan)

Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut juga mencakup pembatasan, dimana Perusahaan harus memberitahukan kepada bank dalam 7 (tujuh) hari setelah melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham serta menyerahkan akta perubahan terakhir.
- Membagikan Dividen.
- Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan Fasilitas Kredit.
- Mengikatkan diri dalam kredit, sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain kecuali Perusahaan dapat memenuhi rasio keuangan yang ditetapkan.
- Membayar/melunasi hutang dan bunga kepada Pemegang Saham (Subordinate Loan) kecuali utang piutang yang timbul dari kegiatan operasional perusahaan.
- Melakukan merger, akuisisi.
- Mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain dan atau turut membiayai perusahaan-perusahaan lain.

Atas pemberian fasilitas-fasilitas kredit tersebut, Perusahaan diharuskan juga senantiasa menjaga kondisi rasio keuangan sebagai berikut:

- Debt to Equity Ratio, tidak melebihi 250%.
- Current Ratio, tidak kurang dari 100%
- Debt Service Coverage Ratio, tidak kurang dari 120%

c. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Pada tanggal 9 Juni 2008 PT Kaltim Industrial Estate (anak perusahaan) memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari bank BRI sebesar Rp 40.000.000.000 sesuai dengan Surat Persetujuan BRI No. B.1345/KC-X/ADK/06/2008 tanggal 09 Juni 2008 untuk membiayai proyek-proyek yang sumber dananya berasal dari APBN/APBD dan proyek lainnya diluar proyek Pemerintah. Jangka waktu pinjaman adalah 12 (dua belas) bulan sejak akad kredit ditandatangani dengan suku bunga 11,25% per tahun.

Jaminan atas pinjaman fasilitas modal kerja tersebut adalah Piutang Proyek dan Tanah No. SGHB No. 4 yang berlokasi di Desa Blimbing, Bontang Utara. (catatan 11)

Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut juga mencakup pembatasan sebagai berikut:

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri sendiri.
- Mengambil pinjaman dari Bank lain baik untuk tambahan modal kerja, kredit investasi maupun tujuan lainnya.
- Melakukan tindakan merger, akuisisi, penjualan asset perusahaan serta Go Publik.

16. Short-Term Loans (continued)

b. PT Bank Mandiri (persero) Tbk (continued)

Based on Credit Agreement, the Company shall notify Bank within 7 (seven) days after performing corporate actions as follow:

- Changing Company's Management & Shareholders and provide Bank with the latest Article of Association.
- Paying Dividend
- Transfer/Assign the right and liabilities under the Credit Agreement to other parties.
- Enter into a commitment as a guarantor (Borg) and put Company's property as collateral for other party's interest.
- Paying Shareholder's loan and Interest (Subordinate Loan), except for operational transactions.
- Enter into Merger & Acquisition
- Enter into agreement to invest to other company and/or to finance other company

Company must be able to maintain several financial covenants as follows:

- Debt to Equity Ratio shall not exceed 250%.
- Current Ratio shall not less than 100%
- Debt Service Coverage Ratio shall not less than 120%

c. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

On June 9, 2008 Kaltim Industrial Estate (KIE) has been granted the credit facility of working capital from Bank BRI amounting to Rp 40.000.000.000 according to BRI's Approval Letter No. B.1345/KC-X/ADK/06/2008 on June 9, 2008 for financing the projects which source of fund derived from APBN/APBD (State Budget/ Regional Government Budget) and other project outside Government project. The loan period is 12 (twelve) months started since the credit agreement was signed with interest rate at 11,25% per year.

The collateral of working capital facility is project receivable and land No. SHGB No. 4 located in Blimbing Village, North Bontang. (note 11)

The Loan agreement also covers the limit as follows :

- To file the bankruptcy petition to the commercial court to file the self bankruptcy.
- Take the loan from other banks either for working capital addition, investment loan or others.
- Act the merger, acquisition, sales of the company's assets and the Initial Public Offering (IPO).

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Pinjaman Jangka Pendek (lanjutan)

c. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (lanjutan)

- Melakukan perubahan struktur permodalan dan pembagian deviden atau prive, serta melakukan penyertaan pada perusahaan lain.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin kepada pihak lain dan atau menjaminkan kekayaan perusahaan kepada pihak lain, terkecuali telah diketahui dan disetujui oleh Bank.
- Menerima pinjaman/kredit baru dari bank lain atau lembaga keuangan lainnya kecuali transaksi dagang yang lazim dan fasilitas bank lain yang sudah ada saat ini.
- Melakukan perubahan anggaran dasar, merubah susunan pengurus, perubahan/pengalihan kepemilikan saham.
- Membayar atau melunasi hutang kepada pemegang saham sebelum hutang di BRI lunas terlebih dahulu.
- Melunasi hutang pihak ke-III sebelum kredit kepada BRI lunas.
- Mengadakan transaksi dengan seseorang atau sesuatu pihak, dengan cara-cara yang berada di luar praktek-praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal dan melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.
- Melakukan investasi, perluasan usaha dan penjualan asset perusahaan.
- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit diri debitur sendiri.
- Menyewakan assets yang digunakan di BRI kepada pihak lain.

d. PT Bank ICBC Indonesia

Pinjaman dari Bank ICBC Indonesia merupakan pinjaman dari PT KDM (anak perusahaan). Pinjaman tersebut sesuai dengan Perjanjian Kredit nomor: 028/ICBC-TCT/PTD/III/2010, tanggal 7 April 2010, PT Bank ICBC Indonesia menyetujui pencairan Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar 5.000.000 USD dengan tingkat suku bunga 6% pa, Hutang tersebut akan jatuh tempo tanggal 21 April 2011.

Berdasarkan perjanjian tersebut PT KDM tidak diperkenankan untuk mengalihkan hak dan kewajibannya berdasarkan perjanjian ini kepada pihak manapun juga tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank ICBC Indonesia.

16. Short-Term Loans (continued)

c. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (continued)

- Act the change of the capital structure and the dividend's payment or prive, and invest in other companies.
- To participate as the guarantor for other parties and or to guarantee the company's wealth to the other parties, except is known and agreed by the banks.
- To accept the new loan from other banks or other financial institutions except the trade transaction which is general and other bank facility has been established.
- To amend the article of association, amend the board of management and the amendment of the shareholders.
- To pay or settle the loan to shareholders before the loan in BRI has been settled.
- To settle the loan of other parties before the loan to BRI has been settled.
- To transact with someone or any parties, with the ways which are outside the fair practices and to do the more expensive purchasing and do the less expensive sales from the market price.
- To Invest, diversify the trade and the sales of company's assets.
- To file the bankruptcy petition to the commercial court to file the bankruptcy petition from the debtors themselves.
- To lease the assets which is used in BRI to others.

d. PT Bank ICBC Indonesia

The loan from Bank ICBC Indonesia is a loan of PT KDM (subsidiary). The loan is based on Credit Agreement number: 028/ICBC-TCT/PTD/III/2010, dated April 7, 2010, PT Bank ICBC Indonesia has approved to provide Working Capital loan facility with maximum amount of USD 5,000,000 bearing interest rate of 6% per annum. The loan will due on April 21, 2011.

Based on the agreement, PT KDM is not allowed to divert the right and obligation based on this agreement to any parties without the written consent from the Bank ICBC Indonesia.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. Pinjaman Jangka Pendek (lanjutan)

e. PT Bank Internasional Indonesia, Tbk

Pinjaman modal kerja ke BII adalah hutang dari PT KDM (anak perusahaan). Hutang tersebut sesuai dengan Perjanjian Kredit nomor: 2009.0340/DIR4-Corporate tanggal 18 Maret 2009, Bank Internasional Indonesia, Tbk menyetujui pencairan Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon pinjaman sebesar 9.500.000 USD dengan tingkat suku bunga 10%, Hutang tersebut akan jatuh tempo tanggal 31 Maret 2011. Jaminan berupa 4 Surat Sanggup (Promes) senilai 1.782.013 USD.

Perjanjian-perjanjian pinjaman tersebut juga mencakup pembatasan sebagai berikut:

- Merubah Perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan Proyek;
- Menarik modal yang telah disetorkan;
- Memberikan garansi kepada pihak lain;
- Memberikan dan/atau menerima fasilitas kredit dari pihak lain, kecuali untuk transaksi bisnis yang normal;
- Melaksanakan investasi atau belanja modal baru;
- Hal-hal standar lainnya yang ditentukan oleh Kreditur.

16. Short-Term Loans (continued)

e. PT Bank Internasional Indonesia, Tbk

Loan from BII, is the loan of PT KDM (subsidiary). The loan is based on Credit Agreement number: 2009.0340/ DIR4-CORPORATE dated March 18, 2009, Bank Internasional Indonesia, Tbk has approved to provide working capital loan facility with maximum amount of USD 9.500.000 bearing interest rate of 10% per annum. The loan is due on March 31, 2011 and are collateralized by 4 Letter of promissory note amounting to USD 1.782.013.

The loan agreement has covered the limit as follows :

- To amend the agreement which is related with the project;
- To withdraw the paid in capital;
- To give warranty to other parties;
- To give and/or accept the loan facility from other parties, except for the transaction of the general business.
- To invest or bid the new capital;
- The other standardization which are determined by the creditors.

17. Hutang usaha

Hutang usaha terutama merupakan hutang atas pembelian bahan baku dan suku cadang dari pemasok dengan rincian sebagai berikut:

17. Accounts payable

This account represents payable arising from purchases of raw materials and spareparts from vendors with details as follows:

	2010	2009	
Pihak hubungan istimewa (catatan 34):			Related parties (note 34):
PT OCI Kaltim Melamine d/h PT DSM Kaltim Melamine (termasuk 2010: USD 3.657.036 dan 2009: USD 10.943.401)	32.880.412.294	102.918.501.651	PT OCI Kaltim Melamine formerly PT DSM Kaltim Melamine (including 2010: USD 3.657.036 and 2009: USD 10.943.401)
PT Kaltim Pasifik Amoniak (2009: USD 130.118,94)	-	1.223.118.036	PT Kaltim Pasifik Amoniak (2009: USD 130.118,94)
Sub jumlah	32.880.412.294	104.141.619.687	Sub total
Pihak ketiga:			Third parties:
Pertamina (termasuk 2010: USD 30.406.380 dan 2009: USD 47.613.403,06)	273.383.770.672	447.565.988.764	Pertamina (including 2010: USD 30.406.380 and 2009: USD 47.613.403,06)
PT Inti Karya Persada Tehnik (termasuk 2010: USD 5.183.535)	72.356.049.405	-	PT Inti Karya Persada Tehnik (including 2010: USD 5.183.535)
PT Dragon Pupuk Indonesia (termasuk 2010: USD 520.911)	32.642.562.274	-	PT Dragon Pupuk Indonesia (including 2010: USD 520.911)
PT Profeta Guna Mandiri (termasuk 2010: USD 3.605.540)	32.417.410.140	-	PT Profeta Guna Mandiri (including 2010: USD 3.605.540)
PT Qualita Chemical (termasuk 2010: USD 3.299.400)	29.664.905.400	-	PT Qualita Chemical (including 2010: USD 3.299.400)
PT Bintang Baja Sinar (termasuk 2010: USD 2.711.016)	24.374.744.856	-	PT Bintang Baja Sinar (including 2010: USD 2.711.016)
PT Total E&P Indonesia	17.774.024.140	15.237.743.083	PT Total E&P Indonesia
Kanpel Pajak BUMN	14.817.756.106	-	Kanpel Pajak BUMN
PT JGC Indonesia	10.047.497.950	-	PT JGC Indonesia
Jumlah dipindahkan	507.478.720.943	462.803.731.847	Total carried forward

PT Pupuk Kalimantan Timur dan anak perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2010 dan 2009

PT Pupuk Kalimantan Timur and subsidiaries
Notes to consolidated financial statements
 For the years ended
 December 31, 2010 and 2009

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Hutang usaha (lanjutan)

17. Accounts payable (continued)

Jumlah dipindahkan	507.478.720.943	462.803.731.847	Total carried forward
PT Poliplas Indah Sejahtera	8.290.512.000	2.208.504.000	<i>PT Poliplas Indah Sejahtera</i>
PT Wiharta Karya Agung	5.016.272.000	-	<i>PT Wiharta Karya Agung</i>
PT Simongan Plastik Factory	4.809.230.000	3.035.050.000	<i>PT Simongan Plastik Factory</i>
Sentana Adidaya Pratama (termasuk 2010: USD 594.705)	4.586.170.005	-	<i>Sentana Adidaya Pratama</i> (including 2010: USD 594.705)
PT Bumi Tani Subur (termasuk 2010: USD 489.000)	4.222.036.500	-	<i>PT Bumi Tani Subur</i> (including 2010: USD 489.000)
PT Sami Surya Indah Plastik	3.764.270.400	-	<i>PT Sami Surya Indah Plastik</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (termasuk 2010: USD 268.917)	3.032.557.797	-	<i>PT Asuransi Jasa Indonesia</i> (including 2010: USD 268.917)
PT Gesuri Liloyd	2.693.678.496	-	<i>PT Gesuri Lloyd</i>
PT Pertamina Gas (termasuk 2010: USD 292.859)	2.633.097.697	-	<i>PT Pertamina Gas</i> (including 2010: USD 292.859)
PT Kerta Rajasa Raya	2.414.517.960	1.120.856.000	<i>PT Kerta Rajasa Raya</i>
PT Humpuss Trading (termasuk 2010: USD 232.500)	2.298.611.250	-	<i>PT Humpuss Trading</i> (including 2010: USD 232.500)
PT Irama Suka	1.967.824.800	-	<i>PT Irama Suka</i>
PT Saprotan Utama (termasuk 2010: USD 156.480)	1.889.236.819	-	<i>PT Saprotan Utama</i> (including 2010: USD 156.480)
PT Timas Suplindo (termasuk 2010: USD 189.998) dan 2009: USD 1.366.333,37)	1.884.954.887	14.173.947.972	<i>PT Timas Suplindo</i> (including 2010: USD 189.998) and 2009: USD 1.366.333,37)
PT Indevco Internusa (termasuk 2010: USD 203.500)	1.829.668.500	11.435.377.500	<i>PT Indevco Internusa</i> (including 2010: USD 203.500)
PT Mitra Yapeka Log	1.464.328.484	-	<i>PT Mitra Yapeka Log</i>
PT Nusa Palapa Gemilang	1.453.000.000	-	<i>PT Nusa Palapa Gemilang</i>
Pertamina Unit Pemasaran VI	1.379.249.120	-	<i>Pertamina Unit Pemasaran VI</i>
PT Imeco Inter Sarana (termasuk 2010: USD 46.500;EUR 65.288)	1.346.774.406	-	<i>PT Imeco Inter Sarana</i> (including 2010: USD 46.500;EUR 65.288)
PT Carisma Sentra Persada	1.301.379.342	-	<i>PT Carisma Sentra Persada</i>
PT Berkat Restu Bersama	1.171.099.574	-	<i>PT Berkat Restu Bersama</i>
Pertamina UP-V Samarinda	1.158.006.000	1.092.060.000	<i>Pertamina UP-V Samarinda</i>
Mitsubishi Corporation (termasuk 2010: JPY 9.921.580)	1.095.492.738	-	<i>Mitsubishi Corporation</i> (including 2010: JPY 9.921.580)
PT Duta Instrumen	103.300.000	3.654.936.478	<i>PT Duta Instrumen</i>
Imrco Inter Sarana	77.880.000	1.803.539.169	<i>Imrco Inter Sarana</i>
PT Schneider	138.549.152	4.970.764.977	<i>PT Schneider</i>
PT Yanasurya Bhakti Persada	-	3.614.000.000	<i>PT Yanasurya Bhakti Persada</i>
CV Mitra Sejati Transport	580.804.237	1.488.932.441	<i>CV Mitra Sejati Transport</i>
Sucofindo	138.773.032	1.195.338.043	<i>Sucofindo</i>
PT Lintas Laut Biru	985.902.277	1.194.359.031	<i>PT Lintas Laut Biru</i>
Tri Tunggal Abadi Mulia	304.950.000	1.005.950.000	<i>Tri Tunggal Abadi Mulia</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000 termasuk 2010: SGD 134.070 EUR 109.536 CHF 43.500 JPY 959.101 GBP 212 USD 746.634 AUD 19.535 dan 2009: USD 90.272 EUR 18.314 JPY 13.699.049,24)	49.746.668.615	45.483.153.811	<i>Others</i> (each under Rp 1.000.000.000 including 2010: SGD 134.070 EUR 109.536 CHF 43.500 JPY 959.101 GBP 212 USD 746.634 AUD 19.535 dan 2009: USD 90.272 EUR 18.314 JPY 13.699.049,24)
Sub jumlah	621.257.517.031	560.280.501.269	<i>Sub total</i>
Jumlah	654.137.929.325	664.422.120.956	Total

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. Hutang usaha (lanjutan)

17. Accounts payable (continued)

Rincian umur hutang dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Aging by invoice date:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Belum jatuh tempo	472.014.651.764	386.707.260.968	<i>Not yet due</i>
> 1 – 3 bulan	100.953.623.053	183.456.038.251	<i>> 1 – 3 months</i>
> 3 – 6 bulan	16.524.269.623	4.026.776.216	<i>> 3 – 6 months</i>
> 6 – 12 bulan	60.606.904.837	87.547.803.070	<i>> 6 – 12 months</i>
> 1 tahun	4.038.480.048	2.684.242.451	<i>> 1 years</i>
Jumlah	<u>654.137.929.325</u>	<u>664.422.120.956</u>	Total

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

By currency:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Dolar AS (2010: USD 60.933.313 dan 2009: USD 60.364.910)	472.971.203.901	567.430.158.230	<i>US Dollar (2010: USD 60.933.313 and 2009: USD 60.364.910)</i>
Rupiah	176.341.504.664	94.581.795.802	<i>Rupiah</i>
Euro (2010: EUR 174.825 dan 2009: EUR 18.314)	2.090.178.525	247.417.195	<i>Euro (2010: EUR 174.825 and 2009: EUR 18.314)</i>
Yen Jepang (2010: JPY 10.880.681 dan 2009: JPY 13.699.049)	1.199.981.888	1.393.330.298	<i>Japan Yen (2010: JPY 10.880.681 and 2009: JPY 13.699.049)</i>
Dolar Singapura (2010: SGD 134.070 dan 2009: SGD 90.272)	935.904.321	604.703.241	<i>Singapore Dollar (2010: SGD 134.070 and 2009: SGD 90.272)</i>
Franc Swiss (2010: CHF 43.500)	417.609.353	-	<i>Franc Swiss (2010: CHF 43.500)</i>
Dolar Australia (2010: AUD 19.535 dan 2009 AUD 19.535)	178.601.179	164.716.190	<i>Australian Dollar (2010: AUD 19.535 and 2009 AUD 19.535)</i>
British Pound Sterling (2010: GBP 212)	2.945.494	-	<i>British Pound Sterling (2010: GBP 212)</i>
Jumlah	<u>654.137.929.325</u>	<u>664.422.120.956</u>	Total

18. Hutang lain-lain

18. Other payables

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Uang muka penjualan urea	92.711.298.232	150.731.878.096	<i>Advance to Urea Sales</i>
Hutang retensi	60.562.230.903	1.379.945.162	<i>Retention payable</i>
Hutang karyawan	2.090.004.461	2.608.761.188	<i>Employees' payable</i>
Program Kesejahteraan Hari Tua	13.451.869	10.429.710.411	<i>Hari Tua's welfare programme</i>
Prokespen	-	4.757.530.032	<i>Prokespen</i>
Pembelian tanah	-	62.708.865.188	<i>Land purchasing</i>
Hutang lainnya	13.958.484.846	4.848.184.869	<i>Other payables</i>
Jumlah	<u>169.335.470.311</u>	<u>237.464.874.946</u>	Total

Uang muka penjualan urea merupakan penerimaan dari distributor atas penyaluran pupuk urea bersubsidi.

The advance to Urea Sales was received from distributor for the distribution of the subsidized Urea fertilizer.

Hutang retensi tahun 2010 sebagian besar berasal dari hutang retensi atas proyek boiler batu bara.

Retention payable in 2010 mostly comes from the retention payable of coil-fired boiler project.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. Hutang pajak	19. Tax payable		
	2010	2009	
Pasal 29 (catatan 33)	195.887.139.608	237.230.036.916	Article 29 (note 33)
Pajak pertambahan nilai	30.562.637.229	29.145.249.233	Value added tax
PPH final	5.996.017.979	1.337.009.339	Final income tax
Pasal 21	4.303.258.338	2.198.717.620	Article 21
Pasal 23	1.557.161.822	2.430.442.225	Article 23
Biaya perolehan hak atas tanah dan bangunan (BPHTB)	770.993.755	-	Transfer duty acquisition of right in land and buildings (BPHTB)
Jumlah	239.077.208.731	272.341.455.333	Total

20. Beban masih harus dibayar	20. Accrued expenses		
	2010	2009	
Gaji dan kesejahteraan Umum	299.717.104.844	233.746.059.676	Salaries and welfare General
Bunga	10.394.255.293	13.875.441.168	Interest
Penjualan	-	1.506.537.930	Sales
Lain-lain	8.786.515.040	4.006.898.455	Others
Jumlah	607.922.395.181	595.190.565.750	Total

Rincian Beban masih harus dibayar – Gaji dan kesejahteraan sebagai berikut :

The summary of the accrued expenses - Salary and welfare is as follows :

	2010	2009	
Jasa operasi	246.566.230.190	195.743.587.838	Bonus
Insentif	33.574.479.059	32.447.654.630	Incentives
Lain-lain	19.576.395.595	5.554.817.208	Others
Jumlah	299.717.104.844	233.746.059.676	Total

Saldo beban masih harus dibayar – gaji dan kesejahteraan tahun 2010 sebagian besar berasal dari pengakuan akrual imbalan jasa operasi periode berjalan.

The accrued expenses - salary and welfare year 2010 is from the accrued benefits for the current period.

Rincian Beban masih harus dibayar – Umum sebagai berikut :

The summary of the accrued expenses - general is as follows :

	2010	2009	
Operasional	108.313.427.257	80.081.471.343	Operational
Proyek	70.020.635.822	70.065.934.045	Project
Aset	110.690.456.925	191.908.223.134	Assets
Jumlah	289.024.520.004	342.055.628.522	Total

Saldo beban masih harus dibayar – umum tahun 2010 sebagian besar merupakan pengakuan akrual atas pembangunan boiler batu bara.

The accrued expenses - general for the year 2010 comes from the accrued of coal-fired boiler development.

21. Pendapatan diterima dimuka

21. Unearned revenues

Saldo pendapatan diterima dimuka per 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebesar Rp 24.300.074.829 dan Rp 45.520.433.975. Pendapatan diterima dimuka ini merupakan pendapatan sewa gudang, kantor, lahan, alat berat dan lain-lain yang diterima dimuka.

Balance of unearned revenues as of December 31, 2010 and 2009 were to Rp 24.300.074.829 and Rp 45.520.433.975. Unearned revenues represent rental income of warehouse, office building, land, heavy equipment, etc, which were received in advance.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Hutang obligasi

22. Bonds payable

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Obligasi PKT II tahun 2009	660.000.000.000	660.000.000.000	<i>PKT II Bonds year 2009</i>
Sukuk Ijarah PKT I tahun 2009	131.000.000.000	131.000.000.000	<i>PKT I Sukuk Ijarah year 2009</i>
Jumlah	791.000.000.000	791.000.000.000	<i>Total</i>
Biaya emisi belum diamortisasi	-	(2.799.268.628)	<i>Unamortized debt issuance cost</i>
Penyesuaian nilai wajar	46.492.500.000	-	<i>fair value adjusted</i>
Nilai wajar	<u>837.492.500.000</u>	<u>788.200.731.372</u>	<i>Fair value</i>

Penyajian atas akun ini di dalam neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

Present of this account in consolidated balance sheet as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kewajiban jangka pendek	-	-	<i>Current liabilities</i>
Kewajiban jangka panjang	837.492.500.000	788.200.731.372	<i>Non current liabilities</i>
Jumlah	<u>837.492.500.000</u>	<u>788.200.731.372</u>	<i>Total</i>

Direktur PT Bursa Efek Indonesia dalam surat keputusan No.S-06291/BEI.PPS/12-2009 tanggal 2 Desember 2009 menyetujui pencatatan Obligasi Pupuk Kalimantan Timur II tahun 2009 ("obligasi") dan sukuk Ijarah Pupuk Kalimantan Timur I tahun 2009 ("sukuk") yang ditawarkan pada bulan Desember 2009 dengan pokok obligasi masing-masing sebesar Rp 660.000.000.000 dan Rp 131.000.000.000.

Director of PT Stock Exchange Indonesia in decree No. S-06291/BEI.PPS/12-2009 dated December 2, 2009 approved the Listing of bonds Pupuk Kalimantan Timur II the year 2009 ("bonds") and Sukuk Ijarah Bond Pupuk Kalimantan I year 2009 ("sukuk") on the market in December 2009 with principal amount each of Rp 660.000.000.000 and Rp 131.000.000.000, respectively.

Pada tahun 2009, PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) memberikan terhadap obligasi tersebut dengan peringkat IdAA- (double A minus) sesuai dengan suratnya No. 770/PEF-Dir/VIII/2009 tanggal 19 Agustus 2009 dan sukuk dengan peringkat IdAAasy (double A minus syariah) sesuai dengan suratnya No. 771/PEF-Dir/VIII/2009 tanggal 19 Agustus 2009.

In 2009, PT Pemeringkat efek Indonesia (Pefindo) give the bonds with rank IdAA- (double A minus) in accordance letter No. 770/PEF-Dir/VIII/2009 dated August 19, 2009 and the sukuk with rank Id AA-sy (double A minus syariah) grade from with in accordance letter No. 771/PEF-Dir/VIII/2009 dated August 19, 2009.

Dalam rangka pemeringkatan ulang periode 1 September 2010 sampai dengan 1 September 2011, Pefindo memberikan peringkat IdAA (Double A) dan IdAA (sy) (Double A syariah) masing-masing untuk Obligasi Pupuk Kaltim II dan Sukuk Ijarah I tahun 2009, keduanya dengan *Stable Outlook*. Hasil pemeringkatan tersebut disampaikan melalui Surat Pefindo No. 1181/PEF-Dir/IX/2010 tanggal 2 September 2010

Pursuant to annual rating conducted by Pefindo for bond and sukuk ijarah valid from 1 September 2010 until 1 September 2011 were IdAA (Double A) and IdAAasy (Double A syariah) respectively with Stable Outlook. These new rating was announced through Pefindo Letter No. 1181/PEF-Dir/IX/2010 dated 2 September 2010.

Obligasi dan sukuk tersebut berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 4 Desember 2014 dengan suku bunga triwulanan dan harga penawaran sebagai berikut:

The bonds and sukuk for a period 5 years which will mature on December 4, 2014 and with quarterly interest rate and issuance price as follows:

Berdasarkan publikasi Bursa Efek Indonesia, harga pasar Obligasi II dan Sukuk Ijarah I 2009 per 31 Desember 2010 masing-masing adalah 106% dan 103% dari harga penawaran. Atas hal ini perseroan telah menyesuaikan nilai wajar kedua efek tersebut.

Based on Bursa Efek Indonesia Publication, the market value of PKT II Bond and Sukuk Ijarah I Bond as per 31 December 2010 was 106% and 103% of the par value respectively. The Company has revaluated the fair value of both bonds.

- Obligasi Konvensional dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, dengan harga penawaran 100% dari nilai nominal.
- Obligasi Sukuk dengan tingkat cicilan imbalan jasa tetap sebesar Rp 107.500.000 per Rp 1.000.000.000 per tahun, dengan harga penawaran 100% dari nilai nominal.

- *Conventional Bonds with fixed interest rate equal to 10,75% per year, with bid price at 100% from par value.*

Sukuk Bonds with fixed service fee rate to Rp 107.500.000 per Rp 1.000.000.000 yearly, with bid price at 100% from par value.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. Hutang obligasi (lanjutan)

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan sejak tanggal emisi. Pembayaran bunga obligasi pertama dilakukan pada tanggal 4 Maret 2010 dan terakhir pada 4 Desember 2014.

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, digunakan sebagai modal kerja Perusahaan untuk memperkuat struktur keuangan perusahaan dan mendanai pembangunan proyek Pabrik NPK berteknologi Fused Blending.

Tidak ada Jaminan yang diikat dan pembentukan dana pelunasan obligasi (sinking fund) atas penerbitan Obligasi dan Sukuk.

Penerbitan Sukuk Ijarah Pupuk Kaltim I 2009, menggunakan obyek ijarah (underlying transaction) berupa transaksi distribusi pupuk urea bersubsidi sampai dengan Lini III Pemasaran (Kabupaten/Kota).

Sejak tanggal penerbitan sampai dengan tanggal neraca, tidak ada kejadian penting yang dapat melanggar kepatuhan perusahaan dalam memenuhi syarat dan kondisi hutang sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Perwaliananatan Obligasi dan Sukuk.

Pembatasan-pembatasan yang disyaratkan dalam perjanjian perwaliananatan baik Obligasi maupun Sukuk adalah:

- Memelihara perbandingan antara laba sebelum bunga, taksiran pajak, penyusutan dan amortisasi ditambah pendapatan bunga dengan bunga yang disesuaikan sedikitnya 2 : 1.
- Memelihara perbandingan hutang dengan ekuitas setiap saat tidak lebih dari 2,5 : 1.

Dalam penerbitan Obligasi dan Sukuk, Perusahaan memiliki opsi beli (call option) yang dapat dilakukan hanya 1 kali pada ulang tahun ketiga dengan harga 100% dan terlebih dahulu mengumumkan sekurang-kurangnya 1 surat kabar nasional 30 hari sebelum tanggal pelaksanaan call option dimaksud.

Selain itu, perusahaan juga dapat melakukan pembelian kembali (Buy Back) Obligasi dan Sukuk dari setiap pemegang efek setelah lewat 1 (satu) tahun sejak tanggal emisi. Perusahaan harus mengumumkan rencana dilakukannya pembelian kembali selambat-lambatnya 2 hari sebelum tanggal permulaan penawaran pembelian kembali dengan mencantumkan periode penawaran pembelian kembali, jumlah dana maksimal dan tanggal pembelian kembali

PT Bank CIMB Niaga Tbk., bertindak sebagai wali amanat. PT Bank CIMB Niaga Tbk selain sebagai wali amanat, juga memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dan PT KIE (anak perusahaan). Dan perusahaan juga menyimpan dananya di bank tersebut. Tidak ada hubungan afiliasi antara perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk., (catatan 23h).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, tidak ada pelanggaran kepatuhan dalam memenuhi persyaratan dan kondisi hutang atau mempengaruhi harga efek yang tercatat.

22. Bonds payable (continued)

The bonds interest will be paid quarterly started from the issuance date. The first payment was paid on March 4, 2010 and last payment will be at December 4, 2014.

Funds obtained from these Bonds Public Offering, after deducting the costs of emission, used as working capital to strengthen the Company's corporate financial structure and funding development projects Fused Factory NPK Blending technology.

There is no guarantee and bond repayment fund (sinking fund) related to the issuance of bonds and sukuk.

Issuance of Sukuk Ijarah Kaltim I fertilizer in 2009, using the ijara object (underlying transaction) of urea fertilizer distribution deals until the line subsidized III Marketing (District/ City).

Since the date of issuance until the date of the balance sheet, there is no significant event that would violate the company's compliance in meeting the terms and conditions as stated in the debt Trusteeship Agreement and the Sukuk bonds.

The limitation required in underwriter agreement for both Bonds and Sukuk are:

- *Maintained the ratio between profit before interest, tax estimation, depreciation & amortization added interest income and interest adjusted at least 2 : 1.*
- *Maintained the comparison between account payable and equity frequently not more than 2,5 : 1.*

On issued of Bonds and Sukuk, the Company have Call Option that carried only one time at the third anniversary with 100% price before made and announcement at least 1 (one) national newspaper, 30 days before date of Call Option was implemented.

Moreover, the Company might buy back both Bonds and Sukuk from each holder of the effect after throughout 1 (one) year since the date of emission. The Company should announce the implementation plan to Buy Back at the latest two days before the date of the beginning of Buy Back re-offering by mentioning the period of Buy Back, total amounts and Buy Back date.

PT Bank CIMB Niaga Tbk., as a trustee. PT Bank CIMB Niaga Tbk instead as a trustee, also provides credit facilities to the Company and PT KIE (Subsidiary). And the company also keeps the funds in the bank. There is no affiliation between the company and PT Bank CIMB Niaga Tbk., (note 23h).

Until December 31, 2010, there is no regulation clash on fulfill the requirement and debt condition or affecting the price of security price.

PT Pupuk Kalimantan Timur dan anak perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009

PT Pupuk Kalimantan Timur and subsidiaries
Notes to consolidated financial statements

For the years ended
December 31, 2010 and 2009

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Kewajiban jangka panjang

23. Long term liabilities

a. Kewajiban jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun

a. Long term liabilities – current portion

	2010	2009
Pemerintah Republik Indonesia, Penerusan pinjaman pembangunan Pabrik Kaltim – 4 (2010 dan 2009 USD 21.692.000)	195.032.772.000	203.904.800.000
Sub jumlah	195.032.772.000	203.904.800.000
Hutang bank:		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: USD 3.968.766 dan 2009: USD 4.447.165)	29.781.261.493	41.803.352.202
PT BRI (Persero) Tbk	-	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.000.000.000	4.120.672.256
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2009: USD 5.500.000)	-	51.700.000.000
Sub jumlah	39.781.261.493	97.624.024.458
Jumlah	234.814.033.493	301.528.824.458

The Government of the Republic of Indonesia
Extension of loan for
construction of Kaltim – 4 Plants
(2010 and 2009 USD 21.692.000)

Sub total
Bank loans:
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
(2010: USD 3.968.766 and
2009: USD 4.447.165)
PT BRI (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(2009: USD 5.500.000)

Sub total

Total

b. Kewajiban jangka panjang jatuh tempo lebih dari satu tahun

b. Long term portion

	2010	2009
Pemerintah Republik Indonesia, Penerusan pinjaman pembangunan Pabrik Kaltim – 4 (2010: USD 10.846.000 2009: USD 32.538.000)	98.756.109.477	305.857.200.000
Sub jumlah	98.756.109.477	305.857.200.000
Hutang bank:		
PT BRI (Persero) Tbk - KI - USD (2010: USD 30.846.143)	277.293.217.602	-
PT BRI (Persero) Tbk - KI - Rupiah	137.796.517.253	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2010: USD 4.259.311 dan 2009: USD 8.418.670)	38.295.466.814	79.135.496.475
PT Bank CIMB Niaga Tbk	30.000.000.000	-
PT BRI (Persero) Tbk - KI IDC USD (2010: USD 403.169)	3.698.543.244	-
PT BRI (Persero) Tbk - KI IDC Rupiah	3.019.254.997	-
Sub jumlah	490.102.999.910	79.135.496.475
Jumlah	588.859.109.387	384.992.696.475

The Government of the Republic of Indonesia
Extension of loan for
construction of Kaltim – 4 Plants
(2010: USD 10.846.000
2009: USD 32.538.000)

Sub total
Bank loans:
PT BRI (Persero) Tbk - KI -USD
(2010: USD 30.846.143)
PT BRI (Persero) Tbk - KI -Rupiah
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
(2010: USD 4.259.311 and
2009: USD 8.418.670)
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BRI (Persero) Tbk - KI IDC USD
(2010: USD 403.169)
PT BRI (Persero) Tbk - KI IDC Rupiah

Sub total

Total

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Kewajiban jangka panjang (lanjutan)

23. Long term liabilities (continued)

**c. Penerusan pinjaman pembangunan
Pabrik Kaltim – 4**

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman (Loan Agreement) tanggal 30 Juni 1999 antara Pemerintah Republik Indonesia dengan The Export-Import Bank of Japan (Exim Bank) dan The Participating Financial Institutions (PFI) yang terdiri dari The Banque Nationale de Paris cabang Tokyo dan Bayerich Hypo-und Vereins Bank Cabang Tokyo, dinyatakan bahwa Exim Bank dan PFI setuju untuk memberikan pinjaman kepada Pemerintah dalam jumlah yang tidak melebihi USD 216.920.000 dalam rangka membiayai 85% "Export Amount" untuk pelaksanaan Proyek Pupuk Kaltim-4 (Kaltim-4).

Berdasarkan surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No.S-357/MK17/1999 tanggal 27 Agustus 1999, Pemerintah menyetujui untuk meneruskan kembali pinjaman tersebut kepada Perusahaan dengan jumlah maksimal USD 216.920.000 (sebesar 60% atau USD 130.152.000 berasal dari pinjaman Exim Bank dan sebesar 40% atau USD 86.768.000 berasal dari pinjaman PFI) untuk pelaksanaan pembangunan proyek Kaltim-4.

Pada tanggal 30 Agustus 1999, dilakukan perjanjian penerusan pinjaman No. SLA-1119/DP3/1999 oleh Pemerintah kepada Perusahaan untuk pembiayaan proyek Kaltim-4. Berdasarkan Perjanjian pinjaman tanggal 30 Juni 1999, pinjaman yang diteruskan Pemerintah kepada Perusahaan yang berasal dari pinjaman Bank Exim maksimal sebesar USD 130.152.000. Jumlah pinjaman yang ditarik Perusahaan dari Bank Exim dianggap secara langsung merupakan pinjaman Pemerintah kepada Perusahaan pada tanggal-tanggal penarikan yang bersangkutan dengan tanggal penarikan pinjaman terakhir adalah tanggal 28 Juni 2003 atau pada tanggal lain yang disetujui oleh Bank Exim. Jumlah hutang pokok pinjaman wajib dibayar oleh Perusahaan kepada Pemerintah dalam mata uang Dolar Amerika Serikat setiap tanggal 20 April dan 20 Oktober setiap tahunnya (dimulai tanggal 20 Oktober 2006 dan berakhir pada tanggal 20 April 2012).

Atas pinjaman ini, Perusahaan diwajibkan untuk membayar bunga sebesar 6,64% + 0,5% per tahun (termasuk jasa administrasi sebesar 0,15% per tahun) dan biaya komitmen kepada Pemerintah sebesar 0,25% per tahun. Perusahaan akan dikenakan denda atas keterlambatan pembayaran hutang pokok, bunga dan biaya komitmen sebesar 3%. Penerusan pinjaman Pemerintah kepada Perusahaan ini tidak dapat diubah menjadi penyertaan modal Pemerintah pada Perusahaan dengan alasan apapun.

**c. Subsidiary loan for the construction
of Kaltim – 4 Plant**

Based on loan agreement dated June 30, 1999 between the Government of the Republic of Indonesia and The Export-Import Bank of Japan (Exim Bank) and The Participating Financial Institutions (PFI) consisting of Banque Nationale de Paris Tokyo branch and Bayerich Hypo-und Vereins Bank Tokyo branch, it was stated that Exim Bank and PFI agreed to facilitate the Government a loan not exceeding of USD 216.920.000 to finance 85% of "the Export Amount" for the construction of Pupuk Kaltim-4 Project (Kaltim-4).

Based on the Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No.S-357/MK17/1999 dated August 27, 1999, the Government agreed to submit the loan to the Company for a maximum amount of USD 216.920.000 (60% or amounting to USD 130.152.000 from Exim Bank and 40% or amounting to USD 86.768.000 from the PFI) for the construction of Kaltim-4 Project.

On August 30, 1999, the Company entered into an extension loan agreement No. SLA-1119/DP3/1999 by the Government to the Company to finance the construction of Kaltim-4 Project. Based on Loan Agreement dated June 30, 1999, the loan was submitted by the Government to the Company originating from Exim Bank with maximum amount of USD 130.152.000. Total fund withdrawn by the Company from Exim Bank would be directly considered as the loan from the Government to the Company on the withdrawal dates, with the last withdrawal date on June 28, 2003 or other date approved by Exim Bank. The principal loan is payable in United States Dollars by the Company to the Government semi-annually on April 20 and October 20 (started from October 20, 2006, to April 20, 2012).

The loan bears interest at 6,64% + 0,5% per annum (including administration fee at 0,15% per annum) and commitment fee to the Government at 0,25% per annum. The Company would be charged 3% penalty for late payments of the principal, interest and commitment fee. The extension of loan can not be converted into additional Government capital investment in the Company for any reason.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Kewajiban jangka panjang (lanjutan)

23. Long term liabilities (continued)

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 4 tanggal 5 Desember 2001, yang dibuat dihadapan notaris Imas Fatimah, SH, antara Perusahaan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit investasi dalam valuta asing sebesar USD 25.000.000 untuk tambahan biaya pembangunan proyek pabrik urea dan amoniak Kaltim-4 dan bersifat aflopend (fasilitas yang sudah dibayar tidak dapat dipinjam kembali). Jangka waktu pinjaman 9 tahun, termasuk masa tenggang 3 tahun. Tingkat bunga pinjaman berkisar 7,75% - 9,00% per tahun dibayar efektif setiap triwulan dan sewaktu-waktu dapat berubah.

Jaminan pemberian pinjaman tersebut adalah:

- Proyek yang dibiayai berupa bangunan dan mesin-mesin dengan nilai taksasi sebesar USD 320.810.000 dan diikat dengan hak tanggungan dengan nilai pengikatan secara notariil minimal USD 37.500.000.
- Tanah hak guna bangunan No. 666; 667; 668 dan 670 dengan luas keseluruhan 47.893 m², terletak di kota Bontang dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 22.350.000.000.
- Klaim atas pembayaran obligasi dan obligasi performa.

Perusahaan sudah melunasi seluruh pinjaman tersebut pada tanggal 5 Desember 2010.

e. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tahun 2005, KIE menerima pinjaman dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), berdasarkan Surat Penegasan Kredit No. 2005.1867/DIR4. Korporasi tanggal 9 Desember 2005 tentang persetujuan permohonan fasilitas kredit sebesar USD 14.300.000 dalam rangka investasi pembangunan pabrik UBS V di kawasan industri Bontang. Jangka waktu pinjaman selama 66 bulan sejak penandatanganan akad kredit termasuk masa tenggang selama 1 tahun untuk masa konstruksi dengan tingkat bunga SIBOR atau LPS 1 (satu) bulan (mana lebih tinggi) ditambah 4% p.a. efektif (dapat berubah). Perjanjian tersebut telah diaktakan di akta notaris dari F.X. Budi Santoso Isbandi, SH., nomor 44 tanggal 16 Desember 2005. Pinjaman tersebut dijamin dengan proyek UBS V yang sedang dibiayai, kontrak antara KIE dengan Perusahaan dalam rangka pembelian UBS V yang telah dinotariatkan di Notaris Fathiah Helmi, SH., No. 32 tanggal 21 Desember 2005 dan piutang dari penjualan UBS V.

Peminjam tidak boleh, tanpa pemberitahuan tertulis dari kreditur, antara lain:

- Mengubah Perjanjian Sewa Proyek UBS 5
- Mengakhiri kontrak antara KIE dan TJE berdasarkan atas kontrak TJE sebelum penyelesaian proyek.

d. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement Notarial Deed No. 4 dated December 5, 2001, made in the presence of notary Imas Fatimah, SH, between the Company and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk agreed to grant an investment loan in foreign currency amounting to USD 25.000.000 for additional funding of Kaltim-4 urea and ammonia plant construction project and is aflopend (portion of the facility which has been paid cannot be borrow back as loan to the Company). Loan period is 9 years, including a 3- year grace period. The loan interest rate is ranging from 7,75% up to 9,00% per annum, payable quarterly and can be adjusted from time to time.

Loan collaterals are as follows:

- The financed project consisting of building and machinery, with total estimate value of USD 320.810.000 and were restricted by collateral rights with a minimum notarial value of USD 37.500.000.
- Land with "Building Rights" (HGB) No. 666; 667; 668 and 670, in the area of 47.893 square meters, located in Bontang with value of collateral rights of Rp 22.350.000.000.
- Claim on bond payment and bond performance.

On 5 December 2010, such loan has been fully repaid.

e. PT Bank Internasional Indonesia Tbk

In 2005, KIE received loan from PT Bank Internasional Indonesia Tbk (BII), based on Offering Letter No. 2005.1867/DIR4. The Corporation dated December 9, 2005, BII agreed to grant credit facility amounting to USD 14.300.000 to finance of UBS V construction project in Bontang industry area. The term of the payment is 66 months since credit agreement was signed including one year grace period for the duration of construction with interest rate of SIBOR or 1 month of LPS (whichever is higher) plus 4 % per annum (subject to review). The agreement was documented in the notarial deed of F.X. Budi Santoso Isband, SH., no. 44 dated December 16, 2005. The loan collateral is collateralized by UBS V financed itself, the relating agreement between KIE and Company which was Notarizee by notarial deed No.32 of Notary Fathiah Helmi, SH., No. 32 dated December 21, 2005 and receivable trade for UBS V.

The Borrower shall not, without prior written notice from the Lender, inter alia :

- Change the Lease Agreement of UBS 5 project.
- Terminate the contract between KIE and TJE based on TJE contract before the completion of the project.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Kewajiban jangka panjang (lanjutan)

e. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (lanjutan)

- Membubarkan perusahaan atau melakukan atau mengizinkan merger, konsolidasi, atau memperoleh seluruh atau sebagian besar aktiva atau saham perusahaan lain atau menjual, sewa, mengalihkan atau sebaliknya menjual semua atau yang signifikan yang dilakukan dalam kegiatan normal bisnis.
- Ketidaktetapan pada setiap perjanjian kredit lainnya kepada pihak ketiga.
- Menyatakan pailit, likuidasi, merger, konsolidasi, akuisisi atau restrukturisasi yang bisa mengubah struktur pemegang saham secara substansial.
- Menjamin aset tersebut ke pihak lain dan / atau memberikan jaminan kepada pihak lain kecuali untuk transaksi bisnis biasa.
- Memperoleh pinjaman baru, leasing, dan jaminan, kecuali untuk perusahaan pengelola kredit mobil.
- Melanggar hukum pemerintah.
- Menarik modal disetor.
- Membayar Dividen dengan kondisi sebagai berikut:
- a) Jika kekurangan kas maka untuk melayani kewajiban pembayaran kepada kreditur.
- b) Semua lebih dalam rekening escrow tidak dapat digunakan untuk membayar dividen

PT KDM (anak perusahaan PT KIE) menerima pinjaman dari Bank BII. Realisasi pinjaman tersebut berdasarkan Surat Penegasan Kredit BII No.2005.721/DIR+komersial tanggal 3 Juni 2005 tentang persetujuan permohonan fasilitas kredit sebesar USD1,500,000 dalam rangka untuk investasi pembangunan pabrik Nitrogen di kawasan industri Bontang. Jangka waktu pinjaman selama 5 tahun sejak akad kredit termasuk grace period selama 1 tahun untuk masa konstruksi dengan tingkat bunga 6,00% p.a. floating.

Pada tanggal 19 September 2006 atas kredit tersebut dilakukan perubahan fasilitas kredit menjadi USD 12,500,000.- sesuai dengan Surat Penegasan Kredit No. 2006.1237/DIR4-Korporasi yang terdiri dari Pinjaman Berjangka I sebesar USD 1,500,000.00 dan Pinjaman Berjangka II sebesar USD 9,000,000.00. Jangka waktu pelunasan 7 (tujuh) tahun (termasuk grace period 2 tahun) dengan tingkat bunga SIBOR (1 bulan) atau suku bunga penjaminan USD mana yang lebih tinggi + 4% p.a.

Jaminan kredit berupa mesin dan instalasi terpasang berkaitan pabrik Nitrogen yang dibiayai (sesuai kontrak antara KDM dengan PT Pupuk Kalimantan Timur dalam rangka pembelian gas nitrogen), piutang atas penjualan gas nitrogen dan negative pledge atas asset perusahaan kepada kreditur lainnya (lihat catatan 4 dan 12).

Sepanjang umur fasilitas, debitur tidak diperkenankan melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari kreditur:

23. Long term liabilities (continued)

e. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (continued)

- Dissolve the company or undertake or permit any merger, consolidation, or acquire all or some substantial parts of the assets or capital stock of any other company or sell, leases, transfer or otherwise dispose of all or a significant carried out in the normal course of its business.
- Default on any other credit agreement with a third party.
- Declare to bankrupt, liquidation, merger, consolidation, acquisition or restructuring that could be change the structure of the shareholder substantially.
- Pledging the asset to another parties and / or provide guarantee to other party unless for ordinary business transaction.
- Acquiring new loan, leasing, and guarantee, unless for company operating car loan.
- Violating the government' law.
- Withdraw the paid in capital.
- Pay dividend with condition as follows:
 - a) If causes cash shortage to serve its payment obligation to the Lender.
 - b) All more in the escrow account can not be used to pay dividend.

Loan from BII was a loan of PT KDM (subsidiary). Realization of the loan is based on Agreement Confirmation Letter No.2005.721/DIR+Comercial dated June 3, 2005 concerning of from Bank Internasional Indonesia (BII), dated June 3, 2005, in which BII approved to provide investment facility loan with maximum amount of USD1.500.000,- for construction of Nitrogen factory in Bontang industrial area. The loan will matured in 5 (five) years since loan agreement signed including grace period of 1 (one) year during construction period with floating interest rate of 6% per annum.

On September 19, 2006, the maximum loan has been amended to USD12,500,000.-. The amendment is based on Confirmation Letter No.2006.1237/DIR4-Korporasi, consist of Long-term Loan Scheme I amounted to USD1,500,000.- and Long-term Loan Scheme II amounting to USD 9,000,000.-. The loan will matured on 7 (seven) years (including grace period of 2 (two) years) with interest rate of SIBOR 1 (one) month or LPS USD Guaranteed Deposit Rate +4% p.a., whichever is higher.

The collateral of the loan consists of machinery and installation of nitrogen factory being financed, (according to the agreement between KDM and PT Pupuk Kalimantan Timur concerning supply of nitrogen gas), trade receivable of nitrogen gas sold and negative pledge on Company's asset to other creditors. (see note 4 and 10).

Throughout the lifetime of the facility, the debtors are not allowed to do the things written below without the written consent to the creditors:

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Kewajiban jangka panjang (lanjutan)

23. Long term liabilities (continued)

e. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (lanjutan)

- Merubah Perjanjian-perjanjian yang berhubungan dengan Proyek
- Menarik modal yang telah disetorkan
- Memberikan garansi kepada pihak lain
- Memberikan dan/atau menerima fasilitas kredit dari pihak lain, kecuali untuk transaksi bisnis yang normal
- Melaksanakan investasi atau belanja modal baru
- Hal-hal standar lainnya yang ditentukan oleh Kreditur

e. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (continued)

- To amend the agreements which is related to the project;
- To withdraw the paid in capital;
- To give warranties to other parties;
- To give and/or accept the loan facility from other parties, except for the transaction of the normal business;
- To invest or bid the new capital;
- Other standardization which are determined by the other creditors.

f. Kewajiban sewa pembiayaan

Perusahaan mempunyai perjanjian sewa beli dengan PT Kaltim Industrial Estate (anak Perusahaan) dalam penyediaan Gudang UBS 5 (Urea Bulk Storage 5). Perjanjian berlaku efektif sejak tanggal efektif penerimaan proyek pada tanggal 9 Februari 2007.

f. Lease liabilities

The Company has the lease agreement with PT Kaltim Industrial Estate (a subsidiary) for Urea Bulk Storage unit 5. This agreement was valid effectively since February 9, 2007 at the project acceptance date.

Jangka waktu sewa beli selama 84 bulan terhitung tanggal efektif. Perusahaan berkewajiban membayar biaya sewa sebesar USD 368.000 termasuk PPh. Perusahaan mempunyai hak opsi membeli aset sewa guna usaha tersebut pada tingkat harga tertentu yang telah disepakati atau dengan nilai opsi sebesar USD 10.000 jika pembelian dilakukan pada akhir masa sewa.

The agreement period is 84 months since effective date. The Company is obliged to pay rental fee amounting to USD 368.000 including income tax and the Company has option right to buy the lease asset at the agreed price or at option value of USD 10.000 when the purchase is done at the end of lease period.

Perusahaan juga diwajibkan untuk membayar untuk dua bulan terakhir yang didiskontokan sebesar USD 419.381 sebagai jaminan atas perjanjian sewa beli tersebut.

The Company is obliged to pay for the last 2 months of discounted rental fee as the guarantee of this lease agreement, in the amount of USD 419.381.

Untuk keperluan pelaporan keuangan konsolidasian, transaksi sewa beli antara Perusahaan dan PT KIE (anak Perusahaan) dieliminasi yang meliputi hutang piutang dan biaya dan pendapatan bunga antar perusahaan.

For consolidated financial report purposes, the transactions of lease agreement between the Company and PT KIE (a subsidiary) have been eliminated, including the intercompany receivables and payables, and expenses as well as the resulting interest.

g. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 18 tanggal 27 Mei 2010, yang dibuat dihadapan notaris Tintin Surtini, SH., MH., MKn., antara Perusahaan dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk setuju untuk memberikan fasilitas kredit investasi sebesar Rp. 332.456.134.000,- dan kredit Investasi Interest During Construction sebesar Rp. 29.085.204.000 yang dipergunakan untuk membiayai proyek Pembangunan Boiler Batubara baik komponen lokal maupun impor. Jangka waktu pinjaman 10 tahun, termasuk masa tenggang 30 bulan. Tingkat bunga pinjaman sebesar 10%/tahun selama 2 tahun dan selanjutnya floating yaitu SBI(3 bulan) + 3,5%.

g. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Based on Credit Agreement Notarial Deed No. 18 dated May 27, 2010, made in the presence of notary Tintin Surtini, SH., MH., MKn., between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, agreed to grant an investment loan amounting to Rp.332.456.134.000,- and Interest During Construction Investment Loan amounting to Rp.29.085.204.000 for additional funding to build the Coal-fired Boiler either for local or import components. Loan period is 10 years, including a 30 months grace period. The loan interest rate is amounted to 10% annually for 2 years and after that continuing floating to SBI(3 months) + 3.5%.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. Kewajiban jangka panjang (lanjutan)

g. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Jaminan pemberian pinjaman tersebut adalah:
(catatan 12)

- Bangunan, mesin-mesin utama boiler dan peralatan pembantu senilai USD 112,482,853,-, satu dan lain diikat dengan Fidusia sebesar USD 112,482,853,-, dan didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Fidusia.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 19 tanggal 27 Mei 2010, yang dibuat dihadapan notaris Tintin Surtini, SH., MH., MKn., antara Perusahaan dan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI), BRI setuju untuk memberikan fasilitas kredit pinjaman investasi Pokok Valas sebesar USD 52,653,668,- dan Kredit Investasi Interest During Construction sebesar USD 4,604,876,- untuk membiayai pembangunan proyek boiler batubara baik komponen lokal maupun impor. Pinjaman diangsur selama 10 tahun, termasuk masa tenggang 30 bulan. Tingkat bunga pinjaman sebesar 6%/tahun selama 2 tahun dan selanjutnya floating yaitu SIBOR(3 bulan) + 4,2%.

Perjanjian pinjaman tersebut juga mencakup pembatasan sebagai berikut:

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada Pengadilan Niaga untuk menyatakan pailit dari Pihak Kedua/Debitur sendiri.
- Menyewakan assets yang dijaminakan di Bank kepada pihak lain, kecuali untuk operasional usaha.
- Mengalihkan /menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit.

h. PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tahun 2010, KIE menerima pinjaman dari Bank Niaga yang diikat dalam Perjanjian Kredit yang dibuat dihadapan notaris Engawati Gazali, SH nomor 38 tanggal 29 November 2010. Bentuk pinjaman tersebut adalah Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah sebesar Rp 40.000.000.000,- (empat puluh milyar rupiah) dan tingkat bunga pinjaman sebesar 10 % pertahun fluktuasi. Selain fasilitas pinjaman tersebut, perusahaan juga mendapatkan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 5.000.000.000,- (lima milyar rupiah). Jangka waktu pinjaman adalah 12 bulan (satu tahun) dan dapat diperpanjang sampai dengan 48 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah berikut bangunan HGB nomor 79 dan nomor 44 (catatan 11).

23. Long term liabilities (continued)

g. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Loan collaterals are as follows:(note 12)

- Building, Boiler main machines, and supporting equipments amounting to USD 112,482,853,-, one and another has been fiduciary bound amounting to USD 112,482,853,-, and was registered to Fiduciary Registration Office.

Based on Loan Agreement Notarial Deed No. 19 dated May 27, 2010, made in the presence of notary Tintin Surtini, SH., MH., MKn., between the Company and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, agreed to grant an investment loan amounting to USD 52,653,668,- and Interest During Construction Investment Loan amounting to USD 4,604,876 for additional funding to build the Coal-fired Boiler either for local or import components. Loan period is 10 years, including a 30 months grace period. The loan interest rate is amounted to 6% annually for 2 years and after that continuing floating to SIBOR(3 months) + 4.2%.

The loan agreement also covers the limit as follows :

- To apply the bankruptcy petition to the commercial court to state the the bankruptcy from the debtors themselves.
- To lease the assets which is guaranteed in the banks to the other parties, except for the business operational.
- To divert/give to other parties, some or all for the right and obligation which is related with loan facility.

h. PT Bank CIMB Niaga Tbk

In 2010, KIE received a loan from Bank Niaga is bound in the Credit Agreement made before a notary Engawati Gazali, SH number 38 dated 29 November 2010. Form of the loan is a loan facility of Special Transactions (PTK) with an amount of Rp 40.000.000.000, - (forty billion dollars) and interest rate fluctuations amounted to 10% per year. In addition to the loan facility, companies also get a bank guarantee facility amounting to Rp 5.000.000.000 - (five billion rupiah). The loan period is 12 months (one year) and can be extended up to 48 months. The loan is secured by land and HGB building number 79 and number 44 (note 11).

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. Taksiran kewajiban pembangunan sarana dan prasarana

Akun ini merupakan kewajiban PT KIE, anak perusahaan, untuk membangun sarana, prasarana dan bangunan atas tanah yang dijual sesuai dengan perjanjian jual beli tanah dengan PT DSM Kaltim Melamine, PT Kaltim Sahid Baritosodakimia, PT Kaltim Methanol Industri dan PT Kaltim Parna Industri. Pembangunan sarana, prasarana dan bangunan ini tergantung penyelesaian pembangunan pabrik oleh pembeli tanah.

24. Estimated obligation construction of facilities and Improvement

This account represents the obligation of PT KIE, a subsidiary, to construct the facilities, infrastructure and buildings on the sold land in accordance with the sale and purchase agreement with PT DSM Kaltim Melamine, PT Kaltim Sahid Baritosodakimia, PT Kaltim Methanol Industri and PT Kaltim Parna Industri. The construction of facilities, infrastructure and buildings depends on the completion of plant construction by the land buyer.

25. Imbalan pasca-kerja

Dana pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti (manfaat pasti) untuk karyawan tetap yang direkrut sampai dengan akhir tahun 2007. Sumber pendanaan pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan karyawan yang dihitung masing-masing sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun untuk tahun 2010 dan 2009 dan jika terjadi kekurangan dana akan ditanggung oleh Perusahaan termasuk beban jasa masa lalu. Dana program pensiun manfaat pasti ini dikelola oleh Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia.

25. Post-employment benefits

Pension plan

The Company has a defined benefit pension plan covering substantially all of its permanent employees that have been recruited until end of 2007. Pension benefit cost is funded by contributions from the Company and its employees, computed at 5 % from pension basic income for 2010 and 2009 respectively, and should an unfunded situation occur, any deficiency including past service cost shall be covered by the Company. The fund of benefit pension plan managed by Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur that established under Republic of Indonesia Finance Minister decree.

Sejak 2008, Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti bagi karyawan tetap yang direkrut mulai tahun 2008. Sebagai penyelenggara Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) telah dibentuk Dana Pensiun Pupuk Kaltim Group pada tanggal 24 April 2008 dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-24/KM.10/2009 tanggal 23 Februari 2009. Apabila dibandingkan dengan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP), maka dengan PPIP, Perusahaan tidak memiliki kewajiban untuk membayar Past Service Liability (PSL) dan tidak diperlukan adanya perhitungan aktuarial untuk pengukuran dan penyajian imbalan pasca-kerja dana pensiun program iuran pasti di Perusahaan.

Since 2008, the Company has operated a defined contribution pension plan for permanent employees that have been recruited as from 2008. As administrator of defined contribution pension plan (PPIP), the Company established Dana Pensiun Pupuk Kaltim Group on April 24, 2008 that has been approved by the Finance Minister of the Republic of Indonesia on its decision letter No. KEP-24/KM.10/2009 dated February 23, 2009. If it was compared to defined benefit pension plan, by applying defined contribution pension plan (PPMP), the Company has no obligation to pay Past Service Liability (PSL) and no actuarial calculations for the measurement and presentation of post-employment benefit pension plans in the Company.

Penilaian terakhir biaya manfaat pensiun Perusahaan untuk PPMP (sesuai dengan PSAK No. 24 revisi 2004) dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, sesuai dengan laporannya tanggal 18 Februari 2010.

The latest actuarial valuation report for PPMP (in accordance with PSAK No. 24 revised 2004) dated February 18, 2010, which were made by PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, an independent actuary.

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated balance sheets are determined as follows:

	2010	2009	
Nilai kini dari kewajiban aktuarial yang didanai	(872.567.481.786)	(832.580.917.619)	Present value of funded obligation
Nilai wajar aset dana pensiun	903.297.128.564	787.718.574.510	Fair value of plan assets
	30.729.646.778	(44.862.343.109)	
Beban jasa lalu <i>non-vested</i> yang belum diakui	26.660.752.987	30.564.230.730	Unrecognized past service cost - non-vested
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(42.197.069.358)	39.433.461.310	Unrecognized actuarial loss
Bersih	15.193.330.407	25.135.348.931	Net

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

25. Post-employment benefits (continued)

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of income are determined as follows:

	2010	2009	
Biaya jasa kini	26.774.895.900	31.572.682.538	Current service cost
Beban bunga	74.932.282.586	68.650.232.480	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari aset program	(70.894.671.706)	(63.838.148.682)	Expected return on plan assets
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui – non vested	3.903.477.743	3.903.477.743	Amortization of unrecognized Past service cost – non vested
Kerugian aktuarial	-	11.893.108.698	Actuarial loss
Penyesuaian	-	1.197.086.579	Adjustments
Bersih	<u>34.715.984.524</u>	<u>53.378.439.356</u>	Net

Pergerakan saldo yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the amounts recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal tahun	25.135.348.931	52.946.895.437	Balance at beginning of year
Biaya tahun berjalan	(34.715.984.524)	(53.378.439.356)	Current year expense
Iuran selama tahun berjalan	24.773.966.000	25.566.829.849	Current Contributions paid
Saldo akhir tahun (Catatan 8)	<u>15.193.330.407</u>	<u>25.135.348.931</u>	Balance at the end of year (note 8)

Aset dana pensiun terutama diinvestasikan dalam obligasi.

The assets of the pension plan are invested mainly in obligation.

Asumsi utama yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used by the independent actuary were as follows:

Tingkat kematian	Mortalita / Mortality CSO - 1980	Mortality rate
Usia pensiun normal	56 tahun / years	Normal pension age
Kenaikan penghasilan dasar per tahun	6%	Annual rate of increase in basic salaries
Tingkat bunga teknis	9% per tahun / per annum	Technical interest rate
Biaya pengelolaan tahunan	8% dari iuran normal setahun / of normal annual contribution	Annual administration management fee

Imbalan pasca-kerja lainnya

Other post-employment benefit

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat karyawan (post employment benefit) sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 tentang penyelesaian pemutusan hubungan kerja dan penetapan uang pesangon. Tidak ada pendanaan yang dilakukan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut pada tahun 2010 dan 2009 adalah masing- masing sebanyak 2.442 dan 2.515 karyawan.

The Company maintains its estimated post employment benefits for all its local permanent employees based on Labor Law No. 13 year 2003 concerning the settlement of labor dismissal and the stipulation of severance pay, and compensation in companies. No funding of benefits has been made to date. The number of employees entitled to the post employment benefits was 2.442 and 2.515 in 2010 and 2009, respectively.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

25. Post-employment benefits (continued)

Jumlah yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated balance sheets are determined as follows:

	2010	2009	
Nilai kini dari kewajiban aktuarial yang tidak didanai	447.270.685.140	300.231.955.331	Present Value of Unfunded obligation
Beban jasa lalu <i>non-vested</i> yang belum diakui	(19.046.264.161)	(21.372.968.914)	Unrecognized past service cost - non-vested
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	(284.121.361.888)	(222.946.317.956)	Unrecognized actuarial loss (gain)
Kewajiban imbalan pasca kerja – KIE	2.144.513.647	1.665.176.008	Post employment benefit obligation-KIE
Bersih	146.247.572.737	57.577.844.469	Net

Jumlah yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of income are determined as follows:

	2010	2009	
Biaya jasa kini	18.873.553.425	13.160.804.877	Current service cost
Beban bunga	33.025.515.086	5.023.844.958	Interest cost
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui – <i>non-vested</i>	49.460.781.429	2.326.704.754	Amortization of unrecognized Past service cost – non-vested
(Keuntungan) kerugian aktuarial	16.076.727.116	(2.101.369.410)	Actuarial (gain) loss
Penyesuaian	-	14.046.971.300	Adjustments
Bersih	117.436.577.056	32.456.956.479	Net

Pergerakan saldo yang diakui di neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements in the amounts recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

	2010	2009	
Saldo awal tahun	57.577.844.469	46.564.067.156	Balance at beginning of year
Biaya tahun berjalan	117.436.577.056	32.456.956.479	Current year expense
Imbalan dibayarkan tahun berjalan	(29.246.186.426)	(21.762.221.879)	Benefits paid in current year
Mutasi kewajiban KIE	479.337.638	319.042.713	Movements of KIE's liability
Saldo akhir tahun	146.247.572.737	57.577.844.469	Balance at end of year

Asumsi utama yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut :

The principal actuarial assumptions used by the independent actuary were as follows:

	2010	2009	
Tingkat diskonto per tahun	8,50%	11%	Discount rate per annum
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun.	8,00%	8%	Projected salary increase rate per annum
Tingkat mortalita	CS0 - 58	CS0 - 58	Mortality rate
	<i>Double decrement</i>	<i>Double decrement</i>	
Tingkat pengunduran diri	0,1%	0,1%	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Normal pension proportional taken

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. Modal saham

26. Capital stock

31 Desember 2010 dan 2009 / December 31, 2010 and 2009				
Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh / Number of shares issued and fully paid Rp	Jumlah / Amount Rp		
Saham:			Shares:	
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	99,99%	3.329.964.432	1.664.982.216.000	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua PT Pupuk Kalimantan Timur	0,01%	35.568	17.784.000	Yayasan Kesejahteraan Hari Tua PT Pupuk Kalimantan Timur
Jumlah		3.330.000.000	1.665.000.000.000	Total

27. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

27. Difference due to change of equity in subsidiary

Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan adalah berasal dari penerbitan saham dalam portepel PT Kaltim Daya Mandiri sebagai berikut :

Difference due to change of equity in subsidiary mainly relate to the issuance of the unissued share of PT Kaltim Daya Mandiri with the following details :

Harga jual saham	7.376.400.000	Sales value of the shares
Nilai nominal	2.049.000.000	Par value of the shares
Agio saham	5.327.400.000	Share premium
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan dengan pemilikan saham 95%.	5.061.030.000	Difference in changes of equity transaction of subsidiaries with ownership of 95%

28. Pendapatan usaha

28. Revenues

Rincian pendapatan usaha berdasarkan kegiatan operasi Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of revenues based on the Company and its subsidiaries operations are as follows:

	2010	2009	
Perusahaan			The Company
Urea prill kantong	2.131.379.065.890	2.048.813.351.262	Bagged prill urea
Urea prill curah	1.155.400.036.797	1.146.604.077.953	Bulk prill urea
Urea granul curah	1.212.796.641.977	693.012.787.964	Bulk granular urea
Urea granul kantong	734.098.170.255	671.223.055.987	Bagged granular urea
Amoniak	757.546.398.024	630.176.139.286	Ammonia
NPK Pelangi	230.889.063.178	262.679.141.238	NPK Pelangi
Produk samping dan utilitas	192.904.777.958	153.388.915.318	By products and utilities
Zeorganik	9.598.180.810	-	Zeorganic
Jasa pabrikan	37.967.476.226	36.661.815.396	Manufacturer service
Sub jumlah	6.462.579.811.115	5.642.559.284.404	Sub total
Subsidi Pemerintah (catatan 5)	1.780.527.952.625	2.401.686.606.131	Government subsidy (note 5)
Anak perusahaan			Subsidiaries
Penjualan lahan dan bangunan	58.763.667.695	79.743.235.579	Sale of land and building
Penjualan campuran beton dan material	37.086.257.352	59.897.043.272	Concrete mix and material sales
Tenaga listrik	26.402.779.463	15.158.794.848	Electricity
Sewa kantor	4.685.732.593	12.787.789.404	Office rental
Jasa sekuriti	4.196.392.217	912.122.959	Security service
Tenaga uap	1.535.786.409	2.522.686.193	Steam power
Nitrogen	-	47.142.196	Nitrogen
lainnya	2.556.997.488	-	Others
Sub jumlah	135.227.613.217	171.068.814.451	Sub total
Jumlah	8.378.335.376.957	8.215.314.704.986	Total

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. Pendapatan usaha (lanjutan)

28. Revenues (continued)

Rincian pendapatan usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of revenues by customer are as follows:

	2010 Rp	2009 Rp	Persentase dari total pendapatan usaha / Percentage of total revenues		
			2010 %	2009 %	
Pihak hubungan istimewa					Related parties
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	529.378.719.161	922.854.546.778	6,32	11,23	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
PT Petrokimia Gresik	414.517.085.174	355.590.677.126	4,95	4,33	PT Petrokimia Gresik
PT OCI Kaltim Melamine d/h PT DSM Kaltim Melamine	530.653.947.202	307.029.965.546	6,33	3,74	PT OCI Kaltim Melamine formerly PT DSM Kaltim Melamine
PT Kaltim Pasific Ammonia	80.318.274.445	75.514.453.792	0,96	0,92	PT Kaltim Pasific Ammonia
PT Mega Eltra	25.345.324.775	27.929.484.092	0,30	0,34	PT Mega Eltra
Lain – lain (masing – masing dibawah 5%)	34.687.438.226	46.943.587.378	0,41	0,57	Others (each below 5%)
Sub jumlah	1.614.900.788.983	1.735.862.714.712	19,27	21,13	Sub total
Subsidi Pemerintah	1.780.527.952.625	2.401.686.606.131	21,25	29,23	Government subsidy
Pihak ketiga:					Third parties:
Transammonia Inc-New York	290.531.900.964	-	3,47	-	Transammonia Inc-New York
Fertcomm Trading Ltd	-	280.589.973.395	-	3,42	Fertcomm Trading Ltd
PT Pundi Abadi Intisari	137.896.531.364	208.573.416.815	1,65	2,54	PT Pundi Abadi Intisari
PT Meroke Tetap Jaya	264.085.040.113	177.337.841.749	3,15	2,16	PT Meroke Tetap Jaya
PT Bintang Baja Sinar Cemerlang	-	175.869.754.815	-	2,14	PT Bintang Baja Sinar Cemerlang
PT Indevco Internusa	-	131.794.650.001	-	1,60	PT Indevco Internusa
PT Gerrindo Surya Makmur	124.966.941.314	129.035.749.998	1,49	1,57	PT Gerrindo Surya Makmur
PT Sentana Adidaya Pratama	315.565.527.252	119.211.086.141	3,77	1,45	PT Sentana Adidaya Pratama
PT Pertani (Persero)	-	80.090.434.367	-	0,97	PT Pertani (Persero)
Lain – lain (masing – masing dibawah 1%)	3.849.860.694.342	2.775.262.476.862	45,95	33,79	Others (each below 1%)
Sub jumlah	4.982.906.635.349	4.077.765.384.143	80,73	78,87	Sub total
Jumlah	8.378.335.376.957	8.215.314.704.986	100,00	100,00	Total

Pendapatan subsidi di tahun 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 1.780.527.952.625 dan Rp 2.401.686.606.131. Pendapatan subsidi tahun 2010 sesuai estimasi yang dihitung dengan menggunakan metode yang digunakan oleh BPK, sedangkan pendapatan subsidi tahun 2009 telah sesuai dengan laporan pemeriksaan BPK.

The balance of Government's subsidy for the years 2009 and 2008 was Rp 1.780.527.952.625 and Rp 2.401.686.606.131. The 2010 Government Subsidy commensurate by estimation that calculated using BPK method, while the 2009 income subsidy are according to audit report of from BPK.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 07/M-DAG/PER/2/2009 tanggal 9 Februari 2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian disebutkan bahwa Perusahaan bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan pupuk urea bersubsidi di Kawasan Timur Indonesia (KTI) yang meliputi Bali, Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT), Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua, Papua Barat dan sebagian Jawa Timur.

Based on Decree of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 07/M-DAG/ PER/2/2009 dated February 9, 2009 concerning the procurement and distribution of subsidized fertilizers to the agricultural sector, the Company shall be responsible for the supply of subsidized urea fertilizer in east part of Indonesia which covers Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Central Kalimantan, South Kalimantan, East Kalimantan, North Sulawesi, Central Sulawesi, South Sulawesi, South East Sulawesi, Gorontalo, West Sulawesi, Maluku, North Maluku, Papua, West Papua and part of East Java.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. Beban pokok pendapatan

29. Cost of goods sold

Rincian beban pokok pendapatan berdasarkan kegiatan operasi Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of cost of goods sold based on the Company and its subsidiaries operations are as follows:

	2010	2009	
Beban produksi			Cost of production
Bahan baku dan bahan pembantu	4.174.196.227.361	4.271.737.599.340	Raw materials and supporting material
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	498.080.589.224	474.297.695.137	Wages, salaries and employees' welfare
Penyusutan aset tetap	251.814.779.481	263.725.671.895	Depreciation of fixed assets
Pemeliharaan	133.429.366.899	150.284.101.379	Maintenance
Umum	41.831.941.727	42.499.135.702	General
Pengantongan	129.893.128.456	225.189.872.249	Packaging
Jasa pabrikan	37.273.817.277	37.296.764.691	Manufacturer service
Asuransi	22.154.276.267	25.190.421.823	Insurance
Biaya proyek	-	14.063.512.019	Project expense
Jasa-jasa	25.976.368.622	23.399.394.379	Services
Beban administrasi	3.104.643.215	2.657.429.964	Administrative expenses
Lain - lain (masing-masing dibawah Rp 500.000.000)	30.907.624.163	23.430.631.320	Others (each below Rp 500.000.000)
Sub jumlah	5.348.662.762.692	5.553.772.229.898	Sub total
Persediaan barang jadi awal tahun			Finished goods at beginning of year
Amoniak	12.665.276.954	116.288.344.674	Ammonia
Urea	642.795.699.555	775.309.589.488	Urea
NPK Pelangi	142.171.030.102	40.511.085.214	NPK Pelangi
Zeorganik	28.857.666	-	Zeorganik
Dikurangi:			Less:
Persediaan barang jadi akhir tahun			Finished goods at end of year
Amoniak	1.148.984.012	12.665.276.954	Ammonia
Urea	631.181.635.210	642.795.699.555	Urea
NPK Pelangi	91.357.536.162	142.171.030.102	NPK Pelangi
Zeorganik	299.027.567	-	Zeorganik
Transfer urea ke NPK	63.802.351.745	86.231.726.499	Urea transfer to NPK
Persediaan yang dipinjam oleh PT Petrokimia Gresik	13.493.979.550	-	Stock which is borrowed by PT Petrokimia Gresik
Jumlah	5.345.040.112.723	5.602.017.516.164	Total

Pembelian bahan baku sebesar Rp 3.967.380.235.725 (90,45% dari bahan baku dan bahan pembantu) pada tahun 2010 dan Rp 3.523.507.745.086 (82,48% dari bahan baku dan bahan pembantu) pada tahun 2009 merupakan pembelian gas dari Pertamina dan Kontraktor Kontrak Kerjasama (KKKS).

Purchase of raw materials was Rp 3.967.380.235.725 (90,45% of raw materials and supporting material) in 2010 and Rp 3.523.507.745.086 (82,48% of raw materials and supporting material) in 2009 were gas purchased from Pertamina and Production Sharing Contractors (KKKS).

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. Beban usaha

30. Operating expenses

	2010	2009	
Beban penjualan			<i>Selling expenses</i>
Distribusi lini 3	530.728.681.172	546.845.222.955	<i>Distribution – third line</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	51.245.362.142	49.824.317.299	<i>Salaries, wages & employees' welfare</i>
Umum lini 3	11.997.429.043	13.024.992.533	<i>General – third line</i>
Perjalanan dinas	10.781.318.737	8.963.874.162	<i>Business travelling</i>
Pameran dan promosi	9.401.459.252	15.341.990.452	<i>Exhibition and promotion</i>
Pemeliharaan	6.305.889.094	6.188.523.645	<i>Maintenance</i>
Pemuatan	60.736.757.432	49.021.874.210	<i>Loading</i>
Penyusutan	1.581.544.585	1.745.960.828	<i>Depreciation</i>
Asuransi lini 3	459.425.898	327.174.247	<i>Insurance – third line</i>
Sewa	10.919.787.596	20.447.783.810	<i>Rental</i>
Supervisi lini 3	181.062.258	541.287.508	<i>Supervision – third line</i>
Lain - lain	14.093.251.302	10.569.395.942	<i>Others</i>
Sub jumlah	708.431.968.511	722.842.397.591	Sub total
Beban umum dan administrasi			<i>Administration and general expenses</i>
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	509.071.406.721	403.440.423.959	<i>Salaries, wages and employees' welfare</i>
Umum	49.523.354.437	59.615.683.428	<i>General</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	59.467.171.732	58.700.218.287	<i>Repairs and maintenance</i>
Honorarium pihak ketiga	52.499.681.124	54.109.484.068	<i>Honorarium to third parties</i>
Sewa	52.565.162.420	49.781.226.860	<i>Rental</i>
Pajak dan kontribusi	44.005.402.918	46.418.790.576	<i>Taxes and contributions</i>
Perjalanan dinas	39.242.887.204	37.952.107.577	<i>Business travelling</i>
Penyusutan dan amortisasi	23.677.840.366	25.475.207.819	<i>Depreciation and amortization</i>
Pendidikan dan pelatihan	21.699.127.232	17.274.105.363	<i>Training and education</i>
Pembinaan wilayah dan dinas	13.561.163.923	18.291.228.019	<i>Local area and business development</i>
Administrasi	8.702.642.733	8.148.079.631	<i>Administration</i>
Pos dan telekomunikasi	7.310.767.967	6.816.108.618	<i>Postage and telecommunications</i>
Akomodasi	6.681.468.949	5.757.239.433	<i>Accommodations</i>
Asuransi	5.298.006.918	5.654.332.134	<i>Insurance</i>
Perayaan hari besar	5.246.498.667	2.859.716.102	<i>Holiday celebration</i>
Rapat dan pertemuan	5.717.487.744	7.134.723.663	<i>Office meetings</i>
Administrasi bank	6.470.376.931	8.656.862.657	<i>Bank charges</i>
Perlengkapan kerja	2.470.555.316	2.942.160.885	<i>Fieldwork supplies</i>
Cadangan (pemulihan) penurunan nilai	25.674.579.957	2.289.513.803	<i>Allowance (recovery) for impairment</i>
Lain – lain (masing – masing dibawah Rp 500.000.000)	36.704.701.705	31.925.445.568	<i>Others (each below Rp 500.000.000)</i>
Sub jumlah	975.590.284.964	853.242.658.450	Sub total
Jumlah	1.684.022.253.475	1.576.085.056.041	Total

Dari total beban umum dan administrasi termasuk di dalamnya bantuan kepada yayasan dan organisasi lainnya diluar Perusahaan sebesar Rp 19.576.691.475 (catatan 43).

From total general and administrative expenses including donation to foundation and other organization outside Company amounted to Rp 19.576.691.475 (note 43).

31. Penghasilan bunga

31. Interest income

Terdiri dari:

Consists of:

	2010	2009	
Bunga deposito	8.345.390.725	4.660.509.862	<i>Time deposit interest</i>
Jasa giro	3.383.045.311	3.865.130.559	<i>Demand deposit</i>
Jumlah	11.728.436.036	8.525.640.421	Total

PT Pupuk Kalimantan Timur dan anak perusahaan
 Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2010 dan 2009

PT Pupuk Kalimantan Timur and subsidiaries
 Notes to consolidated financial statements
 For the years ended
 December 31, 2010 and 2009

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. Beban bunga	2010	2009	
Obligasi	56.663.173.849	4.099.333.334	<i>Bonds</i>
Hutang bank	24.992.885.606	33.767.196.655	<i>Bank loan</i>
Hutang kepada pemerintah Republik Indonesia	29.297.157.793	49.988.804.224	<i>Loan from the government of the Republic of Indonesia</i>
Sukuk	14.058.476.849	1.017.069.444	<i>Sukuk</i>
Hutang bank anak perusahaan	13.145.530.938	10.120.686.975	<i>Bank loan of subsidiaries</i>
Jumlah	<u>138.157.225.035</u>	<u>98.993.090.632</u>	Total
<hr/>			
33. Pajak penghasilan	2010	2009	
a. Pajak kini			
Perusahaan			<i>The Company</i>
Kini	(356.163.426.750)	(314.684.104.840)	<i>Current</i>
Tangguhan	44.324.657.502	25.639.637.492	<i>Deferred</i>
Jumlah	<u>(311.838.769.248)</u>	<u>(289.044.467.348)</u>	Total
Anak perusahaan			<i>The Subsidiary company</i>
Kini	(15.669.916.916)	(19.469.940.359)	<i>Current</i>
Tangguhan	352.932.092	2.352.702.567	<i>Deferred</i>
Jumlah	<u>(15.316.984.824)</u>	<u>(17.117.237.792)</u>	Total
Konsolidasian			<i>Consolidated</i>
Kini	(371.833.343.666)	(334.154.045.199)	<i>Current</i>
Tangguhan	44.677.589.594	27.992.340.059	<i>Deferred</i>
Jumlah	<u>(327.155.754.072)</u>	<u>(306.161.705.140)</u>	Total

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Pajak penghasilan (lanjutan)

33. Income tax (continued)

a. Pajak kini (lanjutan)

a. Current tax (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan Perusahaan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.257.540.637.029	1.145.930.733.071	Income before tax as per consolidated statements of income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(87.296.600.969)	(123.541.163.365)	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak perusahaan	1.170.244.036.060	1.022.389.569.706	Income before tax of the Company
Pajak dihitung pada tarif			Tax calculated at applicable tax rate
pajak yang berlaku	(292.561.009.015)	(286.269.079.518)	General expenses
Biaya umum	(14.234.689.363)	(12.102.915.897)	Tax and contribution
Pajak dan kontribusi	(12.392.475.051)	(7.408.063.506)	Rent expenses
Beban sewa	7.432.621.925	8.759.410.470	Building and facilities maintenance
Pemeliharaan bangunan dan sarana	(4.595.025.419)	(5.791.729.405)	Lease depreciation
Penyusutan sewa guna usaha	(1.324.287.459)	(1.483.201.954)	Public facilities expenses
Biaya sarana umum	(184.890.480)	(2.332.056.199)	Employees' welfare
Kesejahteraan karyawan	(15.742.227.594)	(13.326.930.826)	Administrative expenses
Biaya administrasi	(548.124.240)	(306.936.230)	Dividend income
Pendapatan dividen	-	57.400.000	Portion in net profit of subsidiaries
Bagian laba bersih asosiasi	(299.616.116)	31.683.583	Rental income from land and building
Pendapatan sewa tanah dan bangunan	599.666.550	318.380.705	
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	2.336.979.315	1.587.734.169	Income already subjected to final tax
Koreksi atas perubahan tarif	19.674.307.698	29.221.837.261	Correction of rate change
Beban pajak penghasilan Perusahaan	(311.838.769.248)	(289.044.467.348)	Income tax expense of the Company
Beban pajak penghasilan Anak perusahaan	(15.316.984.824)	(17.117.237.792)	Income tax expense of the Subsidiary Company
	<u>(327.155.754.072)</u>	<u>(306.161.705.140)</u>	

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Pajak penghasilan (lanjutan)

33. Income tax (continued)

a. Pajak kini (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

a. Current tax (continued)

A reconciliation between income before tax as per consolidated statements of income and taxable income of the Company is as follows:

	2010	2009	
Laba sebelum pajak	1.257.540.637.029	1.145.930.733.071	Income before tax
Dikurangi:			Less:
Laba anak perusahaan	(87.296.600.969)	(123.541.163.365)	Income of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.170.244.036.060	1.022.389.569.706	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary difference:
Cadangan penurunan nilai	25.674.579.957	2.289.513.803	Allowance for impairment
Kerugian belum direalisasi	47.725.576.722	-	Unrealized loss
Penyisihan persediaan	(513.746.734)	388.953.182	Provision for decline in inventories
Penyusutan aset tetap	(11.639.834.603)	(21.904.842.888)	Fixed assets depreciations
Manfaat karyawan	37.354.823.874	6.432.805.917	Employee benefit
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Biaya umum	56.938.757.450	43.224.699.632	General expenses
Pajak dan kontribusi	49.569.900.204	26.457.369.665	Tax and contribution
Beban sewa	(29.730.487.701)	(31.283.608.821)	Lease expenses
Pemeliharaan bangunan dan sarana	18.380.101.676	20.684.747.875	Building and facilities maintenance
Penyusutan sewa guna usaha	5.297.149.836	5.297.149.836	Lease depreciation
Biaya sarana umum	739.561.920	8.328.772.140	Public facilities expenses
Kesejahteraan karyawan	62.968.910.377	47.596.181.523	Employee welfare
Biaya administrasi	2.192.496.960	1.096.200.821	Administrative expenses
Pendapatan dividen	-	(205.000.000)	Dividend income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	1.198.464.463	(113.155.652)	Portion in net profit of associated companies
Pendapatan sewa tanah dan bangunan	(2.398.666.199)	(1.137.073.946)	Rental income from land and building
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(9.347.917.176)	(5.670.479.174)	Income already subjected to final tax
Laba kena pajak Perusahaan	1.424.653.707.086	1.123.871.803.619	Taxable income of the Company

Rincian beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

The details of current tax expenses and payable are as follows:

	2010	2009	
Beban pajak kini			Current tax:
Perusahaan	(356.163.426.750)	(314.684.104.840)	The Company
Anak perusahaan	(15.669.916.916)	(19.469.940.359)	Subsidiaries
Jumlah	(371.833.343.666)	(334.154.045.199)	Total
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka:			Less prepayment of income tax:
Perusahaan:			The Company
Pasal 22	1.940.449.356	2.321.338.984	Article 22
Pasal 23	2.360.987.347	2.254.502.502	Article 23
Pasal 25	156.263.804.769	76.165.592.884	Article 25
Sub jumlah	160.565.241.472	80.741.434.370	Sub total
Anak perusahaan:	15.380.962.586	16.182.573.913	Subsidiaries
Jumlah	175.946.204.058	96.924.008.283	Total
Hutang pajak kini:			Current tax liabilities:
Perusahaan	(195.598.185.278)	(233.942.670.470)	The Company
Anak perusahaan	(288.954.330)	(3.287.366.446)	Subsidiaries
Jumlah (Catatan 19)	(195.887.139.608)	(237.230.036.916)	Total (Note 19)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Pajak penghasilan (lanjutan)

33. Income tax (continued)

b. Kewajiban pajak tangguhan

b. Deferred tax liabilities

	1 Januari / January 2010	Dikreditkan (dibebankan)/ Credited (charged) to statement of income	Penyesuaian / Adjustment	31 Desember / December 2010	
Perusahaan					The Company
Cadangan penurunan nilai Piutang	14.311.759.624	6.418.644.989	227.473.365	20.957.877.978	Allowance for impairment of accounts receivables
Penyisihan persediaan usang	1.102.034.563	(128.436.684)	(6.842.013)	966.755.867	Provision for inventories obsolescence
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(274.411.835.024)	(2.909.958.651)	6.744.784.657	(270.577.009.018)	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Manfaat karyawan	13.978.167.115	9.338.705.969	12.708.891.689	36.025.764.773	Employee benefit
Kerugian (Keuntungan) nilai wajar instrumen keuangan	-	11.931.394.180	-	11.931.394.180	Fair value loss (gain) of financial instruments
Sub jumlah	(245.019.873.722)	24.650.349.804	19.674.307.698	(200.695.216.220)	Sub total
Anak perusahaan:					Subsidiaries:
Cadangan penurunan nilai Piutang	891.695.576	-	(95.538.812)	796.156.764	Allowance for impairment of accounts receivables
Manfaat karyawan	466.249.282	119.834.410	(49.955.280)	536.128.412	Employee benefit
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(14.149.793.788)	1.122.196.441	(743.604.666)	(13.771.202.014)	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Sub jumlah	(12.791.848.930)	1.242.030.851	(889.098.758)	(12.438.916.838)	Sub total
Jumlah	(257.811.722.652)	25.892.380.655	18.785.208.940	(213.134.133.058)	Total
		Dikreditkan (dibebankan)/			
	1 Januari / January 2009	Credited (charged) to statement of income	Penyesuaian / Adjustment	31 Desember / December 2009	
Perusahaan					The Company
Cadangan penurunan nilai Piutang	15.516.310.828	572.378.451	(1.776.929.655)	14.311.759.624	Allowance for impairment of accounts receivables
Penyisihan persediaan usang	1.144.236.508	97.238.296	(139.440.241)	1.102.034.563	Provision for inventories obsolescence
Aset sewa guna usaha	(30.098.302.804)	-	30.098.302.804	-	Leases assets
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(269.882.777.227)	(7.968.379.366)	3.439.321.569	(274.411.835.024)	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Manfaat karyawan	12.661.021.481	1.608.201.479	(291.055.845)	13.978.167.115	Employee benefit
Sub jumlah	(270.659.511.214)	(5.690.561.140)	31.330.198.632	(245.019.873.722)	Sub total
Anak perusahaan:					Subsidiaries:
Cadangan penurunan nilai Piutang	955.433.641	-	(63.738.065)	891.695.576	Allowance for impairment of accounts receivables
Manfaat karyawan	373.016.025	118.100.992	(24.867.735)	466.249.282	Employee benefit
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(16.473.001.164)	1.310.713.086	1.012.494.290	(14.149.793.788)	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Sub jumlah	(15.144.551.498)	1.428.814.078	923.888.490	(12.791.848.930)	Sub total
Jumlah	(285.804.062.712)	(4.261.747.062)	32.254.087.122	(257.811.722.652)	Total

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. Pajak penghasilan (lanjutan)

Berdasarkan undang-undang perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak Perusahaan wajib menghitung, menetapkan, membayar dan melaporkan sendiri pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Pada September 2008, Undang-undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan PPh Badan untuk tahun fiskal 2010 akan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku. Jumlah PPh badan yang tercatat di laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009 telah sesuai dengan yang dilaporkan dalam SPT Tahunan.

c. Surat ketetapan pajak

Pada tanggal 14 September 2009, Perusahaan menerima surat ketetapan pajak dari otoritas pajak untuk audit pajak tahun 2007, terdiri dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan Badan sebesar Rp 30.662.652.734, Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN sebesar Rp 7.293.316.568, dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp 3.319.489.418 dan pasal 23 sebesar Rp 86.118.530.

Pada tanggal 14 September 2009, Perusahaan telah menerima pembayaran secara bersih sebesar Rp 23.178.118.581 atas SKPLB pajak penghasilan badan, SKPKB PPN, dan STP PPN.

Pada tanggal 6 November 2009, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 3.405.607.948 atas SKPKB pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23.

Selama tahun 2010 tidak ada Surat Ketetapan Pajak yang diterima Perusahaan.

33. Income tax (continued)

Under the Indonesia taxation laws, the Company and subsidiaries have obligations to calculate, determine and lodge as well as submit tax returns on the basis of self assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within ten years from the date the tax became due.

In September 2008, Law No. 7 year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 year 2008. The revised law stipulates changes in corporate tax rate from a stratified tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates as part of tax expense in the current year operations.

Annual tax return of income tax for the fiscal year 2010 will be reported based on the current regulation. The total PPh badan which is stated on the financial statement for the year ended on December 31, 2009, in accordingly with the report in SPT Tahunan .

c. Tax assessment letter

On September 14, 2009, the Company received the overpayment tax assessment letter from the Direktorat General of Taxation which stated that the Company's corporate income tax overpayment (SKPLB) for 2007 fiscal year amounted to Rp 30.662.652.734, tax collection letter (STP) of VAT amounted to Rp 7.293.316.568, and underpayment tax assessment letter (SKPKB) of income tax article 21 amounted to Rp 3.319.489.418 and income tax article 23 amounted Rp 86.118.530.

On September 14, 2009, the Company received net amount to Rp 23.178.118.581 for SKPLB of corporate income tax, VAT SKPKB and VAT STP.

On November 6, 2009, the Company have paid the SKPKB of income tax article 21 and article 23 amounted to Rp 3.405.607.948.

There were no tax assessment letters received by the Company in 2010.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

34. Transactions with related parties

Perusahaan dan anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang berhubungan dengan perolehan penerusan pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia (catatan 23), transaksi penjualan pupuk urea dan amoniak, pemberian jasa dan utilitas, pembelian bahan baku, pemakaian jasa tenaga kerja dan kontraktor serta transaksi keuangan lainnya. Piutang atas transaksi usaha pokok disajikan dalam piutang usaha (catatan 4), sedangkan piutang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan dalam piutang lain-lain dan piutang kepada pihak hubungan istimewa pada neraca konsolidasi. Hutang atas transaksi usaha pokok disajikan sebagai hutang usaha (catatan 17), sedangkan hutang atas transaksi di luar usaha pokok disajikan sebagai hutang lain-lain dan hutang kepada pihak hubungan istimewa pada neraca konsolidasi.

The Company and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties principally consisting of obtaining extension of loan from the Government of the Republic of Indonesia (note 23), sales of urea fertilizer and ammonia, providing services and utilities, purchases of raw materials, outsource of human resources and contractors, and other financial transactions. Trade account receivable from related parties were shown as part of trade accounts receivable (note 4), whereas balances of accounts with related parties from non-trade transactions were shown as part of other accounts receivable and due from related parties in the consolidated balance sheets. Trade accounts payable from related parties were shown as part of trade accounts payable (note 17), whereas the balances of accounts with related parties from non-trade transactions were shown as part of other accounts payable and due to related parties in the consolidated balance sheets.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/ transactions with related parties are as follows:

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa / Related parties	Hubungan / Relationship	Transaksi / Transactions
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	Pemegang saham utama / Major stockholder	Penjualan pupuk urea, pengangkutan, sewa & pengantongan / Urea fertilizer sales, freight, rental and packing
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua PT Pupuk Kalimantan Timur	Pemegang saham / Stockholder	Sewa pesawat terbang / Airplane rental
PT Petrokimia Gresik (Persero)	Afiliasi / Affiliate	Penjualan amoniak / Ammonia sales
PT Pupuk Kujang	Afiliasi / Affiliate	Penjualan pupuk urea / Urea fertilizer sales
PT OCI Kaltim Melamine	Afiliasi / Affiliate	Penyertaan saham, penyediaan jasa tenaga kerja, penjualan amoniak dan utilitas / Investment in shares of stocks, human resources provision, ammonia and utilities sales.
PT Kaltim Lemindo Kimiatama	Afiliasi / Affiliate	Penyertaan jasa tenaga kerja dan penjualan utilitas / Human resources provision and utilities sales
PT Kaltim Ambikawiratama	Afiliasi / Affiliate	Penyertaan jasa tenaga kerja, penjualan bahan baku dan penjualan utilitas / Human resources provision for raw materials and utilities sales.
PT ReKayasa Industri	Afiliasi / Affiliate	Penyertaan saham dan kontraktor pembangunan Pabrik Kaltim - 4 / Investment in shares of stock and constructor of Kaltim - 4 plant.
PT Kaltim Sahid Baritosodakimia	Afiliasi / Affiliate	Penyertaan saham, penyediaan jasa tenaga kerja dan penjualan utilitas / Investment in shares of stock, human resources provision and utilities sales.
PT Kaltim Multi Boga Utama	Afiliasi / Affiliate	Pembayaran beban makanan karyawan perusahaan / Payment for the Company employees' catering services.
PT Kaltim Nusa Etika	Afiliasi / Affiliate	Pembayaran untuk tenaga kerja harian / Payment for daily worker.
PT Daun Buah	Afiliasi / Affiliate	Pembayaran untuk sewa kendaraan / Payment for vehicle rental
PT Kaltim Hexamindowiratama	Afiliasi / Affiliate	Penyertaan jasa tenaga kerja, penjualan bahan baku dan penjualan utilitas / Human resources provision, raw materials and utilities sales.
PT Kaltim Bahana Adhiguna	Afiliasi / Affiliate	Pembayaran untuk jasa labuh, pandu, tunda dan tambat / Payment for mooring, piloting, tugging and berthing
PT Kaltim Adventure Tours and Travel	Afiliasi / Affiliate	Pembayaran untuk penyediaan tiket pesawat udara / Payment for airplane tickets.
PT BBM Kaltim Satria Samudra	Afiliasi / Affiliate	Pembayaran untuk jasa bongkar muat di pelabuhan / Payment for loading and unloading services at port.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

34. Transactions with related parties (continued)

PT BBM Kaltim Adhiguna Dermaga	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Pembayaran untuk jasa bongkar muat di pelabuhan / <i>Payment for loading and unloading services at port.</i>
PT Kaltim Adhiguna Muatan	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Pembayaran untuk jasa pengurusan dokumen pengapalan / <i>Payment for shipping document arrangements.</i>
PT Kaltim Saverina Fajar	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Pengadaan kantong pupuk urea dan penjualan utilitas / <i>Supply of urea fertilizer bags and utilities sales.</i>
PT Kaltim Parna Industri	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penjualan utilitas dan penyewaan tenaga kerja / <i>Utilities sales and employee rental</i>
Yayasan Pupuk Kaltim	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Pembayaran biaya pendidikan dan pelatihan / <i>Payment for education and training</i>
RS Pupuk Kaltim	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Kesehatan karyawan / <i>Employees' health security</i>
PT Pukati Pani	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
PT Pukati Pelangi Agromakmur	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penyertaan saham, produsen dan penjual pupuk NPK Pelangi / <i>Investment in shares of stock, producer and seller of NPK Pelangi fertilizer</i>
PT Pukati Pelangi Petani Berseri	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penyertaan saham, produsen dan penjual pupuk NPK Pelangi / <i>Investment in shares of stock, producer and seller of NPK Pelangi fertilizer</i>
PT Pukati Pelangi Khatulistiwa	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penyertaan saham, produsen dan penjual pupuk NPK Pelangi / <i>Investment in shares of stock, producer and seller of NPK Pelangi fertilizer</i>
PT Pukati Niaga Sejahtera	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penyertaan saham, produsen dan penjual pupuk NPK Pelangi / <i>Investment in shares of stock, producer and seller of NPK Pelangi fertilizer</i>
PT Mega Eltra	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penjualan pupuk urea / <i>Urea fertilizer sales</i>
PT Kaltim Methanol Industri	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Penjualan utilitas, penyediaan tenaga ahli dan tenaga teknis pembangunan pabrik, penyediaan personil masa produksi, keamanan pabrik, pelayanan kesehatan lingkungan / <i>Utilities sales, provide specialist worker in technique and human resources for production period, plant safety, health and environmental services.</i>
PT Kaltim Pacific Amoniak	Afiliasi / <i>Affiliate</i>	Jual beli amoniak, bantuan personil untuk pengoperasian dan pemeliharaan pabrik amoniak KPA, penjualan utilitas, dan fasilitas, penggunaan tanah, dan penyediaan perumahan bagi personil proyek amoniak KPA / <i>Sales and purchase of ammonia; outsource human resources to operate and maintenance of KPA's ammonia plant; utilities sales and facilities, land's functioning and provider of housing for KPA's ammonia project officer</i>
PT Padi Energi Nusantara		Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>
PT Kaltim Agro Nusantara		Penyertaan saham / <i>Investment in shares of stock</i>

Mulai tahun 2002 tidak ada transaksi dengan PT Kaltim Lemindo Kimiatama, PT Kaltim Ambikawiratama, PT Kaltim Sahid Baritosodakimia dan PT Kaltim Hexamindowiratama, sedangkan transaksi dengan PT Kaltim Saverina Fajar sudah tidak ada sejak Juli 2007 karena perusahaan tersebut sudah tidak memproduksi lagi.

Since 2002, the Company has no transactions with PT Kaltim Lemindo Kimiatama, PT Kaltim Ambikawiratama, PT Kaltim Sahid Baritosodakimia and PT Kaltim Hexamindowiratama, whilst there were no transactions with PT Kaltim Saverina Fajar since July 2007 due to its unproductive condition.

PT Pupuk Kalimantan Timur dan anak perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 31 Desember 2010 dan 2009

PT Pupuk Kalimantan Timur and subsidiaries
Notes to consolidated financial statements
 For the years ended
 December 31, 2010 and 2009

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

34. Transactions with related parties (continued)

Aset	2010	2009	
a. Piutang usaha:			a. Trade receivables:
PT OCI Kaltim Melamine			PT OCI Kaltim Melamine
d/h PT DSM Kaltim Melamine			formerly PT DSM Kaltim Melamine
(termasuk 2010: USD 23.415.757			(including 2010: USD 23.415.757
dan 2009: USD 26.981.254,77)	251.057.628.589	270.083.043.735	and 2009: USD 26.981.254,77)
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	72.159.985.533	91.109.619.953	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
PT Petrokimia Gresik (Persero)			PT Petrokimia Gresik (Persero)
(termasuk 2010: USD 2.544.063			(including 2010: USD 2.544.063
dan 2009: USD 1.725.192,11)	45.080.595.679	17.856.083.377	and 2009: USD 26.981.244,11)
PT Kaltim Pacific Amoniak			PT Kaltim Pacific Amoniak
(termasuk 2010: USD 1.289.274			(including 2010: USD 1.289.274
(dan 2009: USD 1.286.513,44)	13.012.122.091	12.517.240.593	and 2009: USD 1.286.516,44)
PT Kaltim Hexamindowiratama	7.612.822.589	7.612.822.589	PT Kaltim Hexamindowiratama
PT Kaltim Lemindo Kimiatama	7.583.907.682	7.583.907.682	PT Kaltim Lemindo Kimiatama
PT Kaltim Parna Industri			PT Kaltim Parna Industri
(termasuk 2010: USD 391.963			(including 2010: USD 10.392
dan 2009: USD 102.628,87)	3.907.535.756	1.025.497.013	and 2009: USD 102.628,87)
PT Kaltim Ambikawiratama	3.682.517.051	3.682.517.051	PT Kaltim Ambikawiratama
PT Pukati Pelangi Patani Berseri	2.909.551.466	2.909.551.466	PT Pukati Pelangi Patani Berseri
PT Rekayasa Industri			PT Rekayasa Industri
(termasuk 2010: USD 55.747)	2.833.851.033	-	(including 2010: USD 55.747)
PT Kaltim Sahid Baritosodakimia	2.084.892.573	2.084.892.573	PT Kaltim Sahid Baritosodakimia
PT Pukati Niaga Sejahtera	1.445.463.644	4.105.379.852	PT Pukati Niaga Sejahtera
RS Pupuk Kaltim	842.767.615	2.137.238.955	Pupuk Kaltim Hospital
PT Kaltim Equator Hotel	677.085.561	594.301.654	PT Kaltim Equator Hotel
PT Kaltim Methanol Industri	553.875.767	25.823.952	PT Kaltim Methanol Industri
Karyawan PT KIE (BSD)	190.111.859	549.266.383	Employees of PT KIE (BSD)
PT Kaltim Multi Boga Utama	37.800.840	30.581.299	PT Kaltim Multi Boga Utama
Hotel Bintang Sintuk	29.036.700	13.382.600	Hotel Bintang Sintuk
Lain-lain	337.308.146	282.734.255	Others
Jumlah	416.038.860.174	424.203.884.982	Total
Cadangan penurunan nilai	(51.620.609.866)	(31.194.707.955)	Allowance for impairment
Jumlah bersih	364.418.250.308	393.009.177.027	Total - net

PT Pupuk Kalimantan Timur dan anak perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009

PT Pupuk Kalimantan Timur and subsidiaries
Notes to consolidated financial statements
For the years ended
December 31, 2010 and 2009

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

34. Transactions with related parties (continued)

	2010	2009
b. Piutang lain-lain:		
PT OCI Kaltim Melamine d/h PT DSM Kaltim Melamine (termasuk 2010: USD 2.187.213 dan 2009: USD 1.667.037)	44.311.701.678	40.461.234.247
PT Kaltim Sahid Baritosodakimia	19.410.349.977	19.410.349.977
PT Kaltim Parna Industri (termasuk 2010: USD 40.045,67 dan 2009: USD 3.610)	2.756.621.052	4.291.886.921
PT Kaltim Pacific Amoniak (termasuk 2010: USD 5.600 dan 2009: USD 35.774)	2.511.281.302	8.487.114.451
PT Kaltim Cipta Yasa	2.892.693.188	1.011.687.595
PT Kaltim Ambikawiratama	1.894.981.855	1.894.981.855
PT Kaltim Methanol Industri (2009: USD 13.850)	903.634.700	773.052.905
PT Kaltim Adhiguna Dermaga	736.714.271	-
PT Kalimantan Agro Nusantara	709.507.030	-
PT Kaltim Adventure T & T	607.260.136	422.249.939
RS Pupuk Kaltim	569.459.876	886.993.096
PT Kaltim Hexaminewiratama	387.833.717	-
PT Bintang Sintuk Hotel	343.146.955	-
PT Pukati Niaga Sejahtera	269.840.156	-
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua	105.604.024	96.993.683
PT Pupuk Iskandar Muda	-	990.874.340
PT Kaltim Bahana Adhiguna (termasuk 2010: USD 6.407,57 dan 2009: USD 14.105)	92.537.846	154.560.593
PT Kaltim Satria Samudera	25.554.437	72.869.052
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	12.337.050	1.315.698.048
PT Daun Buah	-	69.345.974
PT Petrokimia Gresik	-	23.189.628
PT Pupuk Kujang	-	23.189.628
Dana Pensiun PKT	11.362.749	16.291.112
Lain – lain	3.516.982.234	9.568.212.776
Jumlah	82.069.404.233	89.970.775.820
Cadangan penurunan nilai	(31.220.703.044)	(23.868.178.984)
Jumlah bersih	50.848.701.189	66.102.596.836
c. Penyertaan saham (metode ekuitas)		
PT Kalianusa (49,00%)	19.600.000.000	19.600.000.000
PT Pukati Pani (35,00%)	17.098.132.390	17.098.132.390
Hotel Bintang Sintuk (20,00%)	1.000.000.000	1.000.000.000
PT Pukati Pelangi Katulistiwa (47,94%)	352.631.749	352.631.749
Jumlah	38.050.764.139	38.050.764.139
Akumulasi bagian atas rugi bersih Perusahaan asosiasi	(1.558.987.763)	(785.562.073)
Jumlah	36.491.776.376	37.265.202.066

	b. Trade receivables:
PT OCI Kaltim Melamine formerly PT DSM Kaltim Melamine (including 2010: USD 2.187.213 and 2009: USD 1.667.037)	40.461.234.247
PT Kaltim Sahid Baritosodakimia	19.410.349.977
PT Kaltim Parna Industri (including 2010: USD 40.045,67 and 2009: USD 3.610)	4.291.886.921
PT Kaltim Pacific Amoniak (including 2010: USD 5.600 and 2009: USD 35.774)	8.487.114.451
PT Kaltim Cipta Yasa	1.011.687.595
PT Kaltim Ambikawiratama	1.894.981.855
PT Kaltim Methanol Industri (2009: USD 13.850)	773.052.905
PT Kaltim Adhiguna Dermaga	-
PT Kalimantan Agro Nusantara	-
PT Kaltim Adventure T & T	422.249.939
RS Pupuk Kaltim	886.993.096
PT Kaltim Hexaminewiratama	-
PT Bintang Sintuk Hotel	-
PT Pukati Niaga Sejahtera	-
Yayasan Kesejahteraan Hari Tua	96.993.683
PT Pupuk Iskandar Muda	990.874.340
PT Kaltim Bahana Adhiguna (including 2010: USD 6.407,57 and 2009: USD 14.105)	154.560.593
PT Kaltim Satria Samudera	72.869.052
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	1.315.698.048
PT Daun Buah	69.345.974
PT Petrokimia Gresik	23.189.628
PT Pupuk Kujang	23.189.628
Dana Pensiun PKT	16.291.112
Others	9.568.212.776
Total	89.970.775.820
Allowance for impairment	(23.868.178.984)
Total - net	66.102.596.836
c. Investment in shares of stock (equity method)	
PT Kalianusa (49,00%)	19.600.000.000
PT Pukati Pani (35,00%)	17.098.132.390
Hotel Bintang Sintuk (20,00%)	1.000.000.000
PT Pukati Pelangi Katulistiwa (47,94%)	352.631.749
Total	38.050.764.139
Accumulated equity in net losses of associated company	(785.562.073)
Total	37.265.202.066

PT Pupuk Kalimantan Timur dan anak perusahaan
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009

PT Pupuk Kalimantan Timur and subsidiaries
Notes to consolidated financial statements
For the years ended
December 31, 2010 and 2009

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

34. Transactions with related parties (continued)

d. Penyertaan saham (metode biaya)

PT OCI Kaltim Melamine		
d/h PT DSM Kaltim Melamine (19,99%)	7.401.699.688	7.401.699.688
PT Padi Energi Nusantara (13,79%)	4.000.000.000	4.000.000.000
PT Rekayasa Industri (4,97%)	2.500.000.000	2.500.000.000
PT Pukati Niaga Sejahtera (19,00%)	1.900.000.000	1.900.000.000
PT Pukati Pelangi		
Agropolitan (19,00%)	1.450.000.000	1.450.000.000
PT Pukati Pelangi		
Patani Berseri (19,00%)	570.000.000	570.000.000
PT Pukati Pelangi		
Agromakmur (19,00%)	237.500.000	237.500.000
PT Pukati Pelangi		
Tani Mukti (19,00%)	237.500.000	237.500.000
Jumlah	18.296.699.688	18.296.699.688
Jumlah aset	470.055.427.561	492.236.627.479
Persentase terhadap jumlah aset	5%	6%

d. Investment in shares of stock (cost method)

PT OCI Kaltim Melamine	
formerly PT DSM Kaltim Melamine (19,99%)	
PT Padi Energi Nusantara (13,79%)	
PT Rekayasa Industri (4,97%)	
PT Pukati Niaga Sejahtera (19,00%)	
PT Pukati Pelangi Agropolitan (19,00%)	
PT Pukati Pelangi Patani Berseri (19,00%)	
PT Pukati Pelangi Agromakmur (19,00%)	
PT Pukati Pelangi Tani Mukti (19,00%)	
Total	
Total assets	
Percentage of total assets	

2010

2009

Kewajiban

a. Hutang usaha:

PT OCI Kaltim Melamine		
d/h PT DSM Kaltim Melamine		
(termasuk 2010: USD 3.657.036 dan 2009: USD 10.943.401)	32.880.412.294	102.918.501.651
PT Kaltim Pacific Amoniak (termasuk 2009: USD 130.089)	-	1.223.118.036
Jumlah	32.880.412.294	104.141.619.687

Liabilities

a. Trade payables:

PT OCI Kaltim Melamine	
formerly PT DSM Kaltim Melamine	
2010: USD 3.813.238 (including and 2009: USD 10.943.401)	
PT Kaltim Pacific Amoniak (including 2009: USD 130.089)	
Total	

b. Hutang lain-lain:

Y.K.H.T	10.705.264.429	2.873.153.196
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	4.943.126.936	6.410.817.254
PT Yepeka Usaha Mandiri	1.809.207.844	304.610.174
PT Kaltim Adhiguna Dermaga	3.568.116.626	1.752.364.360
PT Kaltim Multi Boga Utama	2.631.360.957	1.778.603.062
Koperasi Karyawan PKT - BTG	1.670.324.314	1.706.082.021
PBM Kaltim Satria Samudera	4.932.372.627	554.850.728
PT Kaltim Nusa Etika	1.455.380.909	568.261.476
PT Daun Buah	940.827.838	357.875.826
PT Kaltim Bahana Adhiguna	832.001.294	646.055.651
PT Kaltim Adventure T & T	654.241.995	591.795.454
Kopkar KIE	471.510.461	668.799.488
RS Pupuk Kaltim	138.289.133	302.301.490
Yayasan Pupuk Kaltim	-	4.573.514.146
Lain - lain		
(masing-masing dibawah Rp 300.000.000)	1.160.634.434	1.615.599.831
Jumlah	35.912.659.797	24.704.684.157
Jumlah kewajiban	68.793.072.091	128.846.303.844
Persentase terhadap jumlah kewajiban	2%	3%

b. Other payable:

Y.K.H.T	
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	
PT Yepeka Usaha Mandiri	
PT Kaltim Adhiguna Dermaga	
PT Kaltim Multi Boga Utama	
Koperasi Karyawan PKT - BTG	
PBM Kaltim Satria Samudera	
PT Kaltim Nusa Etika	
PT Daun Buah	
PT Kaltim Bahana Adhiguna	
PT Kaltim Adventure T & T	
Kopkar KIE	
RS Pupuk Kaltim	
Yayasan Pupuk Kaltim	
Others	
(each under Rp 300.000.000)	

Total

Total liabilities

Percentage of total liabilities

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (lanjutan)

34. Transactions with related parties (continued)

Rincian volume penjualan dan pembelian produk kepada pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

The volume of sales and purchase to related parties are as follows :

	2010	2009	
Volume penjualan :			Sales volume :
Pupuk	461.913 ton	617.914 ton	Fertilizer
Amoniak	136.341 ton	137.528 ton	Ammonia
Volume pembelian :			Purchase volume :
Carbamate	57.078 ton	24.978 ton	Carbamate
Steam	224.554 ton	91.793 ton	Steam

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment of other receivable is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa tersebut pada umumnya dilakukan sesuai dengan kesepakatan tingkat harga dan persyaratan pada pihak sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga lainnya.

Transactions with related parties were normally conducted based on agreed price, term, and conditions as those done with other third parties.

35. Aset dan kewajiban dalam mata uang asing

35. Assets and liabilities denominated in foreign currencies

Saldo aset dan kewajiban dalam mata uang asing beserta konversinya ke mata uang rupiah yang menggunakan kurs rata-rata beli dan jual wesel ekspor yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada masing-masing tanggal neraca adalah sebagai berikut:

Assets and liabilities denominated in foreign currencies and their rupiah equivalent using the average buying and selling rates of export-bills issued by Bank of Indonesia at each balance sheet date are as follows:

	2010			
	Mata uang asing / Foreign currency	Rp		
Aset			Assets	
Kas dan setara kas	USD	54.775.237	492.484.152.015	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak hubungan istimewa	USD	27.755.937	249.553.626.960	Related parties
Pihak ketiga	USD	18.453.109	165.911.903.648	Third parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak hubungan istimewa	USD	2.239.266	20.133.241.056	Related parties
Pihak ketiga	USD	281.440	2.530.426.950	Third parties
Jumlah aset			930.613.350.629	Total assets
Kewajiban				Liabilities
Hutang usaha				Trade payables
Pihak hubungan istimewa	USD	3.657.036	32.880.412.294	Working Capital Credit
Pihak ketiga	USD	48.947.925	440.090.791.607	Trade payables
	EUR	174.825	2.090.178.525	
	JPY	10.880.681	1.199.981.888	
	SGD	134.070	935.904.321	
	CHF	43.500	417.609.353	
	AUD	19.535	178.601.179	
	GBP	212	2.945.494	

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. Aset dan kewajiban dalam mata uang asing (lanjutan)

35. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

				2009			
				Mata uang asing / Foreign currency	Rp		
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Current maturity of long term liabilities:	
Hutang kepada Pemerintah	USD	21.692.000		195.032.772.000		Payable to the Government	
Hutang bank	USD	3.312.341		29.781.261.493		Bank loans	
Hutang hubungan istimewa	USD	1.008.201		9.064.735.101		Due to related parties	
Kewajiban jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Current maturities of long term liabilities net of current maturities:	
Hutang bank	USD	31.252.559		280.991.760.846		Bank loans	
Hutang kepada Pemerintah	USD	10.983.885		98.756.109.477		Payable to the Government	
Jumlah kewajiban				1.091.423.063.579		Total liabilities	
Kewajiban bersih				160.809.712.950		Net liabilities	
Aset						Assets	
Kas dan setara kas						Cash and cash equivalents	
Piutang usaha						Trade receivables	
Pihak hubungan istimewa	USD	30.097.952		282.920.749.082		Related parties	
Pihak ketiga	USD	2.059.197		19.356.456.370		Third parties	
Piutang lain-lain						Other receivables	
Pihak hubungan istimewa	USD	1.734.376		16.303.134.400		Related parties	
Pihak ketiga	USD	693.932		6.522.956.498		Third parties	
Jumlah aset				715.115.202.705		Total assets	
Kewajiban						Liabilities	
Pinjaman Modal Kerja						Working Capital payable	
Hutang usaha						Trade payables	
Pihak hubungan istimewa	USD	11.073.520		104.091.093.546		Related parties	
Pihak ketiga	USD	49.271.453		463.151.658.200		Third party	
	JPY	13.699.049		1.393.330.298			
	SGD	90.272		604.703.241			
	EUR	18.314		247.417.195			
	AUD	19.535		164.716.190			
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Current maturities of : long term liabilities	
Hutang kepada Pemerintah	USD	21.692.000		203.904.800.000		Payable to the Government	
Hutang bank	USD	9.947.165		93.503.351.000		Bank loans	
Hutang hubungan istimewa	USD	182.336		1.713.958.400		Due to related parties	
Kewajiban jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Long - term liabilities : net of current maturities:	
Hutang kepada Pemerintah	USD	32.538.000		305.857.200.000		Payable to the Government	
Hutang bank	USD	8.418.670		79.135.496.475		Bank loans	
Jumlah kewajiban				1.394.767.724.545		Total liabilities	
Kewajiban bersih				679.652.521.840		Net liabilities	

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. Aset dan kewajiban dalam mata uang asing (lanjutan)

35. Assets and liabilities denominated in foreign currencies (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut

As of December 31, 2010 and 2009 the conversion rates used by the Company and its subsidiaries were as follows:

	2010	2009	
1 Dolar Amerika Serikat	8.991	9.400	1 US Dollar
1 Dolar Australia	9.143	8.432	1 AUD Dollar
1 Dolar Singapura	6.981	6.699	1 Singapore Dollar
100 Yen Jepang	11.029	10.171	100 Japan Yen
1 Euro	11.956	13.510	1 Euro
1 GB Poundsterling	13.894	15.114	1 GB Poundsterling
1 CHF	9.600	9.087	1 CHF

36. Aset keuangan dan kewajiban keuangan

36. Financial assets and financial liabilities

Berikut ini adalah kategori aset dan kewajiban keuangan Perusahaan per 31 Desember 2010:

Following is the financial assets and financial liabilities of the Company as of 31 December 2010:

	Jumlah / Total	Pinjaman dan piutang / Loans and receivables	Nilai wajar diakui melalui laba rugi/ Fair value through profit and loss	Aset dan kewajiban keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities
Aset keuangan/ Financial assets				
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	1.146.741.523.600	1.146.741.523.600	-	-
Piutang usaha/Trade receivables	558.690.009.749	558.690.009.749	-	-
Piutang lain-lain/Other receivables	69.380.577.099	69.380.577.099	-	-
Investasi jangka panjang Investments Long term	18.296.699.688	18.296.699.688	-	-
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	1.793.108.810.136	1.793.108.810.136	-	-
Kewajiban keuangan/Financial liabilities				
Pinjaman jangka pendek/Short term loan	70.289.936.180	-	-	70.289.936.180
Hutang usaha/Trade payables	654.137.929.325	-	-	654.137.929.325
Hutang Lain -lain/Other payables	169.335.470.311	-	-	169.335.470.311
Beban yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	607.922.395.181	-	-	607.922.395.181
Hutang hubungan istimewa/ Payables to related parties	35.912.659.797	-	-	35.912.659.797
Hutang kepada Pemerintah/ Loan from the Government of	293.788.881.477	-	-	293.788.881.477
Hutang obligasi/Bonds payable	837.492.500.000	-	837.492.500.000	-
Hutang bank / Bank loans	529.884.261.403	-	-	529.884.261.403
Jumlah kewajiban keuangan/ Total financial liabilities	3.198.764.033.674	-	837.492.500.000	2.361.271.533.674

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Fair value is defined as the amount at which the financial instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced sale or liquidation.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. Aset keuangan dan kewajiban keuangan

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan kewajiban keuangan Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010:

	Nilai Tercatat/ As Reported	Estimated Nilai Wajar/Estimated Fair Values
Aset keuangan/ Financial assets		
Kas dan setara kas	1.146.741.523.600	1.146.741.523.600
Piutang usaha	558.690.009.749	558.690.009.749
Piutang lain-lain	69.380.577.099	69.380.577.099
Investasi jangka panjang	18.296.699.688	18.296.699.688
Jumlah aset keuangan	1.793.108.810.136	1.793.108.810.136
Kewajiban keuangan/Financial liabilities		
Pinjaman jangka pendek	70.289.936.180	70.289.936.180
Hutang usaha	654.137.929.325	654.137.929.325
Hutang Lain -lain	169.335.470.311	169.335.470.311
Beban yang masih harus dibayar	607.922.395.181	607.922.395.181
Hutang hubungan istimewa	35.912.659.797	35.912.659.797
Hutang kepada Pemerintah	293.788.881.477	293.788.881.477
Hutang obligasi	837.492.500.000	837.492.500.000
Hutang bank	529.884.261.403	529.884.261.403
Jumlah kewajiban keuangan/	3.198.764.033.674	3.198.764.033.674

36. Financial assets and financial liabilities

The following tables sets forth the Company and its subsidiaries carrying amounts and estimated fair values of financial assets and liabilities as of December 31, 2010:

	Estimated Nilai Wajar/Estimated Fair Values
Total financial assets	
Cash and cash equivalents	1.146.741.523.600
Trade receivables	558.690.009.749
Other receivables	69.380.577.099
Investments Long term	18.296.699.688
Total financial assets	1.793.108.810.136
Kewajiban keuangan/Financial liabilities	
Short term loan	70.289.936.180
Trade payables	654.137.929.325
Other payables	169.335.470.311
Accrued expenses	607.922.395.181
Payables to related parties	35.912.659.797
Loan from the Government of	293.788.881.477
Bonds payable	837.492.500.000
Bank loans	529.884.261.403
Total financial liabilities	3.198.764.033.674

37. Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan dan anak perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Perusahaan dan anak perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan dan anak perusahaan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan anak perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan hutang bunga obligasi dan hutang bunga bank.

Untuk meminimalkan risiko tingkat suku bunga, Perusahaan dan anak perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi hutang dengan suku bunga tetap dan suku bunga mengambang, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan hutang.

37. Financial Risk Management

The main risk arising from the Company and its subsidiaries financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Company and its subsidiaries are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries exposures to the interest rate risk relates primarily to bank loans.

To minimize rate risk, the Company and its subsidiaries manage interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before takes any decision to enter a new loan agreement.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan kewajiban keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan yang terkait risiko tingkat suku bunga :

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	404.078.817.657	876.209.023.362	<i>Fixed interest rates borrowings</i>
Hutang obligasi dengan tingkat suku bunga tetap	837.492.500.000	788.200.731.372	<i>Fixed interest rate bonds payable</i>
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	489.884.261.403	120.938.848.677	<i>Floating interest rates borrowings</i>
	<u>1.731.455.579.060</u>	<u>1.785.348.603.411</u>	

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan dan anak perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan kas dan setara kas, piutang usaha, hutang usaha, dan hutang bank.

Aset dan kewajiban moneter bersih dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 35.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas dari apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan terekspos risiko harga yang berasal dari penerbitan hutang obligasi yang dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang terjadi atas perubahan nilai wajar hutang obligasi tersebut diakui di laporan laba rugi tahun berjalan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah bahwa Perusahaan dan anak perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lain akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perusahaan dan anak perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur neraca konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2010:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Kas dan setara kas	1.146.741.523.600	1.307.175.634.473	<i>Cash and cash equivalent</i>
Piutang usaha	558.690.009.749	700.430.520.019	<i>Trade receivables</i>
Piutang subsidi	605.362.078.769	590.025.143.213	<i>Subsidy receivable</i>
Piutang lain-lain	69.380.577.099	76.639.360.389	<i>Other receivables</i>
	<u>2.380.174.189.217</u>	<u>2.674.270.658.094</u>	

37. Financial Risk Management (continued)

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company and its subsidiaries consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk :

Foreign exchange risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries exposures to the foreign exchange risk relates primarily to cash and cash equivalent, account receivable, account payable, and bank loans.

Net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are disclosed in Note 35.

Price risk

Price risk is the fluctuation risk of the financial instrument value because of the change of the market value, whether then change is caused by specific factors from individual instrument or issuer or the factors that affect all the instruments sold in the market.

The company has a price risk which is from the issued bonds payable which is stated at fair value. The gain and loss occurred for the changes in the fair value of bonds payable recognized in the statement of income for the current year.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Company and its subsidiaries will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Company and its subsidiaries manage and control the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure of bad debts.

The table below shows consolidated balance sheets exposures related to credit risk as of December 31, 2010:

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajibannya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan anak perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo hutang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo kewajiban keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2010:

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Dalam 1 Tahun	305.103.969.673	612.155.175.564	Within 1 year
1 sampai 2 tahun	167.051.576.291	384.992.696.475	Between 1 and 2 years
2 sampai 5 tahun	1.259.300.033.096	788.200.731.372	Between 2 and 5 years
	<u>1.731.455.579.060</u>	<u>1.785.348.603.411</u>	

38. Informasi segmen

Informasi segmen Perusahaan dan anak perusahaan dibagi dalam empat divisi yaitu operasi pupuk dan amoniak, properti, pembangkit listrik dan jasa keamanan. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Perusahaan dan anak perusahaan.

Kegiatan utama divisi-divisi tersebut terdiri dari:

- a. PT Kaltim Industrial Estate bergerak dalam bidang perencanaan, pembangunan dan pengembangan serta penyewaan kawasan industri termasuk fasilitas pendukungnya.
- b. PT Kaltim Daya Mandiri bergerak dalam bidang pengelolaan/pengoperasian pembangkit tenaga listrik dan tenaga uap di Kawasan Industri Bontang.
- c. PT Kaltim Jasa Sekuriti bergerak dalam bidang penyediaan tenaga keamanan.

37. Financial Risk Management (continued)

Liquidity risk

Liquidity risk is risk arising when the cash flow position of the Company and its subsidiaries is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company and its subsidiaries operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluate the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2010:

38. Segment information

the Company and its subsidiaries' segment information are currently divided into four divisions, i.e. fertilizer and ammonia, property, electricity power and security services. These divisions are the basis on which the Company and its subsidiaries report their primary segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- a. PT Kaltim Industrial Estate is engaged in planning, construction, area development and industrial bonded area rental and its supporting facilities.
- b. PT Kaltim Daya Mandiri is engaged in maintenance and operation of electricity power supply and steam power in Bontang Industrial Area.
- c. PT Kaltim Jasa Sekuriti provides security services.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. Informasi segmen (lanjutan)

38. Segment information (continued)

	2010					Konsolidasi/ Consolidated	
	Pupuk & NH3/ Fertilizer & NH3	Lahan & bahan/ Property & material	Listrik & uap/ Electricity & steam power	Jasa keamanan/ Security services	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan:							Revenues:
Penjualan ekstern	8.243.107.763.740	103.092.655.128	27.938.565.872	4.196.392.217	-	8.378.335.376.957	External sales
Penjualan antar segmen	13.866.204.123	56.964.736.434	295.911.691.449	18.683.413.189	(385.426.045.195)	-	Intersegment sales
Jumlah pendapatan	8.256.973.967.863	160.057.391.562	323.850.257.321	22.879.805.406	(385.426.045.195)	8.378.335.376.957	Total revenues
Hasil segmen	1.259.581.997.373	46.215.248.681	52.098.853.039	1.766.797.705	(10.389.886.039)	1.349.273.010.759	Segment result
Penghasilan bunga	9.347.917.176	334.186.464	1.990.989.434	55.342.962	-	11.728.436.036	Interest income
Beban bunga	(141.929.153.152)	(2.193.873.216)	(4.424.084.706)	-	10.389.886.039	(138.157.225.035)	Interest expenses
Pendapatan jasa lainnya	13.188.653.096	254.250.000	-	-	-	13.442.903.096	Income from other services
Pendapatan denda dan klaim	18.943.436.956	208.195.640	-	-	-	19.151.632.596	Revenue from penalty and claims
Pendapatan investasi lainnya	64.405.097.242	26.462.579.761	-	-	(91.641.102.693)	(773.425.690)	Other investment income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih	36.973.257.521	(4.508.348.461)	(2.019.224.555)	-	-	30.445.684.505	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain bersih	(24.663.608.447)	1.638.212.480	(4.447.423.157)	(97.560.114)	-	(27.570.379.238)	Others - net
Beban (manfaat) pajak	(311.838.769.248)	(2.805.764.483)	(12.047.326.345)	(463.893.996)	-	(327.155.754.072)	Tax expenses (benefit)
Laba setelah pajak	924.008.828.517	65.604.686.866	31.151.783.710	1.260.686.557	(91.641.102.693)	930.384.882.957	Income after tax
Hak minoritas	(1.125.160)	-	(5.996.723.314)	(378.205.967)	-	(6.376.054.440)	Minority interest
Pendapatan bersih	924.007.703.357	65.604.686.866	25.155.060.396	882.480.590	(91.641.102.693)	924.008.828.517	Net income
Informasi lainnya:							Other information:
Aset segmen	8.750.175.689.298	700.176.363.068	458.230.941.615	8.442.090.028	(985.151.859.018)	8.931.873.224.991	Segment assets
Kewajiban segmen	3.723.768.327.465	193.672.210.878	149.126.560.571	2.743.616.874	(222.685.038.693)	3.846.625.677.095	Segment liabilities

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. Informasi segmen (lanjutan)

38. Segment information (continued)

	2009					Konsolidasi/ Consolidated	
	Pupuk & NH3/ Fertilizer & NH3	Lahan & bahan/ Property & material	Listrik & uap/ Electricity & steam power	Jasa keamanan/ Security services	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan:							Revenues:
Penjualan ekstern	8.044.245.890.535	152.428.068.255	17.728.623.237	912.122.959	-	8.215.314.704.986	External sales
Penjualan antar segmen	19.187.247.595	48.880.381.858	339.148.022.629	20.079.782.461	(427.295.434.543)	-	Intersegment sales
Jumlah pendapatan	8.063.433.138.130	201.308.450.113	356.876.645.866	20.991.905.420	(427.295.434.543,00)	8.215.314.704.986	Total revenues
Hasil segmen	920.100.132.842	77.973.673.105	56.212.500.369	1.804.701.512	(18.878.875.047)	1.037.212.132.781	Segment result
Penghasilan bunga	5.670.479.174	423.491.609	2.386.777.260	44.892.378	-	8.525.640.421	Interest income
Beban bunga	(103.630.746.836)	(4.577.071.362)	(5.543.615.613)	-	14.758.343.179	(98.993.090.632)	Interest expenses
Pendapatan jasa lainnya	11.534.457.503	260.709.228	-	-	-	11.795.166.731	Income from other services
Pendapatan denda dan klaim	3.002.461.021	141.952.702	-	-	-	3.144.413.723	Revenue from penalty and claims
Pendapatan investasi lainnya	99.139.360.365	30.295.520.959	-	-	(129.321.725.672)	113.155.652	Other investment income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing bersih	150.371.827.177	(3.552.027.879)	(5.731.765.556)	-	4.120.531.869	145.208.565.611	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain bersih	35.227.803.173	2.653.188.928	1.112.376.710	(68.620.027)	-	38.924.748.784	Others - net
Beban (manfaat) pajak	(289.044.467.348)	(4.591.534.189)	(12.050.341.509)	(475.362.094)	-	(306.161.705.140)	Tax expenses (benefit)
Laba setelah pajak	832.371.307.071	99.027.903.101	36.385.931.661	1.305.611.769	(129.321.725.671)	839.769.027.931	Income after tax
Hak minoritas	(1.698.388)	-	(7.004.338.941)	(391.683.531)	-	(7.397.720.860)	Minority interest
Pendapatan bersih	832.369.608.683	99.027.903.101	29.381.592.720	913.928.238	(129.321.725.671)	832.371.307.071	Net income
Informasi lainnya:							Other information:
Aset segmen	8.158.985.353.136	737.158.730.975	426.344.265.425	7.513.658.756	(947.582.096.835)	8.382.419.911.457	Segment assets
Kewajiban segmen	3.794.783.114.820	271.502.289.877	139.368.084.073	2.715.872.160	(244.479.654.720)	3.963.889.706.210	Segment liabilities

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Perusahaan dan anak perusahaan berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang.

Sales by geographical markets

Sales distribution of the Company and its subsidiaries in geographical markets, regardless of where the goods were produced, are as follows:

	2010	2009	
Indonesia	6.900.303.931.851	7.438.610.173.489	Indonesia
Asia Tenggara	653.778.479.211	384.049.831.432	South East Asia
Amerika	287.366.238.232	50.385.542.279	America
Asia Timur	236.402.070.332	157.253.532.000	East Asia
Australia	137.082.794.700	-	Australia
Asia Selatan	101.626.998.231	185.015.625.786	South Asia
Afrika	61.774.864.400	-	Afrika
Jumlah pendapatan	8.378.335.376.957	8.215.314.704.986	Total revenues

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. Perjanjian penting dan ikatan

a. Penugasan dari Pemerintah

Pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 21/M-DAG/PER/02/2009 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk sektor pertanian, perubahan yang mendasar adalah pengurangan wilayah tanggung jawab yaitu 14 Kabupaten/kota di Jawa Tengah .

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 76/Permentan/OT.140/12/2007 tanggal 28 Desember 2007 diputuskan Harga Eceran Tertinggi pupuk urea bersubsidi mulai tanggal 1 Januari 2008 adalah sebesar Rp 1.200/kg.

Sesuai peraturan Menteri Pertanian No.32/Permentan/SR.130/4/2010 tanggal 8 April 2010 mengenai Perubahan Peraturan Menteri Pertanian No.50/Permentan/SR.130/11/2009 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian tahun anggaran 2010 diputuskan HET untuk pupuk urea, NPK Pelangi (20:10:10) dan pupuk organik masing-masing adalah Rp 1.600/kg, Rp 2.300/kg, dan Rp 700/kg.

b. Perjanjian penjualan

Pada tanggal 17 September 2009 Menteri Perdagangan Republik Indonesia dengan surat No.1418/M-DAG/9/2009 sehubungan dengan surat PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) (holding) No. U-385/A000.PS/2009 tanggal 31 Agustus 2009 perihal ijin ekspor urea tahun 2009 maka Perusahaan mendapat persetujuan untuk mengekspor pupuk urea sebesar 208.000 (dua ratus delapan ribu) ton sesuai dengan ketentuan.

Pada tanggal 28 Desember 2009 Perusahaan mendapatkan persetujuan melalui surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 1997/M-DAG/12/2009 perihal perpanjangan ijin ekspor pupuk urea berlaku sampai dengan 30 Juni 2010 sebesar 20.000 (dua puluh ribu) ton.

39. Significant agreements and commitments

a. Public service obligation

Supply and distribution of subsidized fertilizer

Based on Decree of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia No. 21/M-DAG/PER/02/2009 concerning supply and distribution of subsidized fertilizer for agricultural sector, basic changes is decreasing number of responsibility areas which is 14 cities in Central Java.

Based on Decree of the Minister of Agriculture No. 76/Permentan/OT.140/12/2007 dated December 28, 2007 it was decided that the Highest Retail Price for subsidized urea fertilizer since January 1, 2008 is Rp 1.200/kg.

Based on the Decree of the Minister of Agriculture No. 32/Permentan/SR.130/4/2010 dated April 8, 2010 about the amendment of the Decree of the Minister of Agriculture No. 50/Permentan/SR.130/11/2009 about the highest retail price (HET) of the subsidized's fertilizer for the agriculture sector year 2010 to be set the HET for the urea fertilizer, NPK Pelangi (20:10:10) and organic fertilizer are 1.600/kg, Rp 2.300/kg, dan Rp 700/kg, respectively.

b. Sales agreements

On September 17, 2009 Minister of trade of the Republic of Indonesia with the letter No.1418/M-DAG/9/2009 in related with the letter of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) (holding) No. U 385/A000.PS/2009 on August 31, 2009 concerning of permission of urea export in 2009 then the Company received permission of Urea export of 208.000 (two hundred and eight thousand) ton under policies.

On December 28, 2009 the Company obtained export permission license of Urea from Minister of trade of the Republic of Indonesia with letter No. 1997/M-DAG/12/2009 expired on June 30,2010 of 20.000 (twenty thousand) tons.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. Perjanjian penting dan ikatan (lanjutan)

39. Significant agreements and commitments (continued)

b. Perjanjian penjualan (lanjutan)

Pada tanggal 14 Juli 2010 Perusahaan mendapatkan persetujuan melalui surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 964/M-DAG/SD/7/2010 perihal persetujuan ekspor pupuk urea berlaku sampai dengan 31 Desember 2010 sebesar 198.500 (seratus sembilan puluh delapan ribu lima ratus) ton.

Pada tanggal 4 Oktober 2010 Perusahaan mendapatkan persetujuan melalui surat Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 1363/M-DAG/SD/10/2010 perihal persetujuan ekspor pupuk urea berlaku sampai dengan 31 Desember 2010 sebesar 265.000 (dua ratus enam puluh lima ribu) ton.

c. Pengadaan gas bumi

Perusahaan melakukan perjanjian pembelian gas bumi dengan Pertamina untuk keperluan operasi Pabrik Pupuk dengan rincian sebagai berikut:

Pabrik / Plant

Kaltim - 1	1 Juli / July 2003 s.d. 31 Desember / December 2011
Kaltim - 2	1 Juli / July 2004 s.d. 31 Desember / December 2018
Kaltim - 3	1 Januari/January 2009 s.d 31 Desember/December 2017
Kaltim - 4	1 Juli / July 2003 s.d. 31 Desember / December 2022

Pada tanggal 30 Desember 2003 Perusahaan melakukan perjanjian tentang pengadaan gas bumi dari PT Pertamina untuk Pabrik Kaltim-I yaitu Perjanjian Pembelian dan Penjualan Gas Alam untuk Pabrik Pupuk Kaltim-I No. 290A/C00000/2003-S1. Berdasarkan perjanjian tersebut PT Pertamina berkewajiban menyuplai gas alam yang digunakan untuk Pabrik Kaltim I selama periode mulai 1 Juli 2003 dan berakhir 31 Desember 2011 dengan kuantitas tidak lebih dari 30,000,000 MMBTUs per tahun. Harga jual kontrak disesuaikan setiap triwulan dan dihitung menggunakan rumus penghitungan yang disetujui dalam Surat dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral kepada kepala BPMIGAS No. 2365/20/MEM.M/2003 tanggal 18 Juli 2003.

b. Sales agreements (continued)

On July 14, 2010 the Company obtained export permission license of Urea from Minister of trade of the Republic of Indonesia with letter No. 964/M-DAG/SD/7/2010 expired on December 31,2010 of 198.500 (one hundred ninety eight thousand and five hundred) tons.

On October 4, 2010 the Company obtained export permission license of Urea from Minister of trade of the Republic of Indonesia with letter No. 1363/M-DAG/SD/10/2010 expired on December 31,2010 of 265.000 (two hundred and sixty five thousand) tons.

c. Supply of natural gas

The Company entered into agreements for purchase of natural gas with Pertamina to be used in the operation of its plants, with details as follows:

2010

		Harga / Price (USD)
30.000.000 MMBTU p.a.		3,75 – 4,34 per MMBTU
33.000.000 MMBTU p.a.		3,75 – 4,34 per MMBTU
16.470.000 MMBTU p.a.		4,10 – 5,92 per MMBTU
18.150.000 MMBTU p.a.		3,80 – 4,49 per MMBTU

On December 30, 2003, the Company entered into gas supply agreement with Pertamina for Kaltim-I in Natural Gas Sale and Purchase Agreement for Kaltim-I Plant No. 290A/C00000/2003-S1. According to this Agreement, PT Pertamina has obligation to provide supply of Natural Gas to the Kaltim I during the period starting on July 1, 2003 and ending on December 31, 2011, and an aggregate quantity of natural gas is less than 30.000.000 MMBTUs annually. The Contract Sales Price shall be adjusted for each quarter and shall be calculated according to the formula, which was approved in Letter No. 2365/20/MEM.M/2003 dated July 18, 2003 from the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of BPMIGAS.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. Perjanjian penting dan ikatan (lanjutan)

c. Pengadaan gas bumi (lanjutan)

Dalam rumus penghitungan tersebut harga gas ditetapkan berdasarkan harga rata-rata gas amonia dan urea pada 3 bulan terakhir yang dikeluarkan oleh mingguan Fertecon.

Pada tanggal 19 Januari 2004 Perusahaan melakukan perjanjian tentang pengadaan gas bumi dari PT Pertamina untuk Pabrik Kaltim-II yaitu Perjanjian Pembelian dan Penjualan Gas Alam untuk Pabrik Kaltim II No. 49/C00000/2004-S1. Berdasarkan perjanjian tersebut PT Pertamina berkewajiban menyuplai gas alam yang digunakan untuk Pabrik Kaltim-II selama periode mulai 1 Januari 2004 dan berakhir 31 Desember 2018 dengan kuantitas tidak lebih dari 33,000,000 MMBTUs per tahun. Harga jual kontrak disesuaikan setiap triwulan dan dihitung menggunakan rumus penghitungan yang disetujui dalam Surat dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral kepada kepala BPMIGAS No. 4118/22/MEM.M/2003 tanggal 30 Desember 2003. Dalam rumus penghitungan tersebut harga gas ditetapkan berdasarkan harga rata-rata amonia dan urea pada 3 bulan terakhir yang dikeluarkan oleh mingguan Fertecon.

Pada tanggal 13 Oktober 1988 Perusahaan melakukan perjanjian tentang pengadaan gas bumi dari PT Pertamina untuk Pabrik Kaltim-III yaitu Perjanjian Penjualan Gas untuk Pabrik Kaltim-III No. PJB-1667/C0000/88-B1. Berdasarkan perjanjian tersebut PT Pertamina berkewajiban menyuplai gas alam yang digunakan untuk Pabrik Kaltim III selama periode mulai awal tahun 1988 sampai dengan akhir 2007 dengan kuota sebesar 354,100 BSCF. Harga gas adalah 1 Dolar Amerika per MMBTU.

Pada tanggal 10 Desember 2007 Perusahaan mengadakan perjanjian tentang Pengadaan gas bumi dari Kontraktor Kontrak Kerjasama (KKKS) untuk Pabrik Kaltim-III. Berdasarkan perjanjian tersebut KKKS berkewajiban menyuplai gas alam yang digunakan untuk Pabrik Kaltim-III selama periode mulai awal tahun 2008 sampai dengan akhir 2017 dengan kuota sebesar 16.470.000 MMBTU atau rata-rata 45.120 MMBTU per tahun. Harga gas ditetapkan berdasarkan harga rata-rata amonia dan urea tiap bulan yang dikeluarkan oleh mingguan Fertecon.

39. Significant agreements and commitments (continued)

c. Supply of natural gas (continued)

In contract sales price formula, the gas price is set to average price for ammonia and urea for the last 3 months published Fertecon weekly.

On January 19, 2004, the Company entered into gas supply agreement with Pertamina for Kaltim-II in Natural Gas Sale and Purchase Agreement No. 49/C00000/2004- S1. According to this Agreement, PT Pertamina has obligation to supply natural gas for use in the Kaltim-II during the period from January 1, 2004 to December 31, 2018, and an aggregate quantity of natural gas is less than 33,000,000 MMBTUs annually. The Contract Sales Price shall be adjusted for each quarter and shall be calculated according to the formula, which was approved in the Letter No. 4118/22/MEM.M/2003 dated December 30, 2003 from the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of BPMIGAS. In the contract sales price formula, the gas price is set to average price for ammonia and urea for the last 3 months published Fertecon weekly.

On October 13, 1988 the Company entered into gas supply agreement with PT Pertamina for Kaltim III in Gas Sale Agreement No. PJB 1667/C0000/88-B1. According to this Agreement, Pertamina has obligation to supply natural gas for the use in the Kaltim-III started from beginning of 1988 until the end of 2007, and quota of Natural Gas is 354,100 BSCF. The gas price is USD 1 per MMBTU.

On December 10, 2007 the Company entered into gas supply agreement with Production Sharing Contractors (KKKS) for Kaltim-III in Gas Sale Agreement. According to this Agreement, PSC has obligation to supply natural gas for Kaltim-III from beginning of 2008 until the end of 2017 and quota of natural gas is 16.470.000 MMBTU or average of 45.120 MMBTU per annum. The gas price is set to average price for ammonia and urea for every months published Fertecon weekly.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. Perjanjian penting dan ikatan (lanjutan)

39. Significant agreements and commitments (continued)

c. Pengadaan gas bumi (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2003 Perusahaan melakukan perjanjian tentang pengadaan gas bumi dari Pertamina untuk Pabrik Kaltim-IV yaitu Perjanjian Pembelian dan Penjualan Gas Alam untuk Pabrik Kaltim-IV No. 291A/C00000/2003-S1. Berdasarkan perjanjian tersebut PT Pertamina berkewajiban menyuplai gas alam yang digunakan untuk Pabrik Kaltim IV selama periode mulai 1 Juli 2003 dan berakhir 31 Desember 2022 dengan kuantitas tidak lebih dari 18.150.000 MMBTUs per tahun. Harga jual kontrak disesuaikan setiap triwulan dan dihitung menggunakan rumus penghitungan yang disetujui dalam Surat dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral kepada kepala BPMIGAS No. 2365/20/MEM.M/2003 tanggal 18 Juli 2003. Dalam rumus penghitungan tersebut harga gas ditetapkan berdasarkan harga rata-rata gas amonia dan urea pada 3 bulan terakhir yang dikeluarkan oleh mingguan Fertecon.

c. Supply of natural gas (continued)

On December 30, 2003 the Company entered into gas supply agreement with Pertamina for Kaltim IV in Natural Gas Sale and Purchase Agreement No. 291A/C00000/2003-S1. According to this Agreement, PT Pertamina has obligation to supply natural gas for use in the Kaltim IV during the period starting on July 1, 2003 and ending on December 31, 2022, and an aggregate quantity of natural gas is not more than 18.150.000 MMBTUs annually. The Contract Sales Price shall be adjusted for each quarter and shall be calculated according to the formula, which was approved in the Letter No. 2365/20/MEM.M/2003 dated July 18, 2003 from the Minister of Energy and Mineral Resources to the Head of BPMIGAS. In contract sales price formula, the gas price is set to average price for ammonia and urea for the last 3 months published Fertecon weekly.

d. Proyek Pembangunan Pabrik NPK Fused Blending

Pada tanggal 1 Agustus 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Timas Suplindo untuk jasa rekayasa, Pengadaan, Konstruksi dan Pembangunan Pabrik NPK Fused Blending yang berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur.

Perusahaan bertindak sebagai pemilik sedangkan PT Timas Suplindo bertindak sebagai kontraktor dan pemasok peralatan, material yang dibutuhkan dan jasa-jasa yang berhubungan dengan proyek pembangunan pabrik ini. Dalam Perjanjian disepakati besarnya kompensasi adalah total sebesar USD 14.253.262 (ditambah biaya yang dapat ditagih) yang terdiri dari USD 1.581.306 untuk jasa dan konstruksi; USD 6.864.604 untuk peralatan, material dan perlengkapan non lokal; dan sebesar USD 5.807.352 untuk biaya-biaya material, peralatan dan perlengkapan lokal (catatan 12).

d. NPK Fused Blending Plant Project

On August 1, 2008, the Company entered into agreement with PT Timas Suplindo for Engineering, Procurement, Construction and establishment of a NPK Fused Blending plant located at Bontang East Kalimantan.

The Company shall act as the owner and PT Timas Suplindo shall act as the contractor and supplier for equipment, material and services needed for this project. Under the agreement, all parties agreed that the compensation costs amounting to USD 14.253.262 (plus any reimbursable cost) consist of USD 1.581.306 for services and construction; USD 6.864.604 for foreign equipment, materials and supplies; and USD 5.807.352 for local material, equipment and supplies (note 12).

e. Perjanjian kerjasama

- i. Pada tanggal 22 Nopember 1996, Perusahaan mengadakan Cooperation Agreement dengan Mitsui, Co. Ltd., (Mitsui) dan Tomen Corporation (Tomen) untuk pelaksanaan dan penyelesaian proyek Kaltim Pasifik Amoniak (KPA) yang terdiri dari pekerjaan konstruksi, pembangunan dan pengoperasian proyek KPA. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa untuk tujuan pelaksanaan proyek KPA dan pemilikan pabrik KPA, Tomen dan Mitsui wajib mendirikan suatu Perusahaan Penanaman Modal Asing yang selanjutnya disebut PT Kaltim Pasifik Amoniak dengan komposisi pemilikan saham 30% dimiliki Tomen dan 70% dimiliki oleh Mitsui. Disepakati juga bahwa Tomen dan Mitsui sebagai pemegang saham KPA bertanggung jawab untuk mengatur masalah pembiayaan bagi konstruksi pabrik KPA.

e. Cooperation agreements

- i. On November 22, 1996, the Company entered into a Cooperation Agreement with Mitsui, Co. Ltd., (Mitsui) and Tomen Corporation (Tomen) for the construction and completion of the Kaltim Pasifik Amoniak (KPA) project which includes the construction works, building and operation of the KPA project. Under the agreement, for the construction of the KPA project and the ownership of the KPA plant, Tomen and Mitsui are required to establish a foreign capital investment company to be named PT Kaltim Pasifik Amoniak with composition of ownership interest of 30% owned by Tomen and 70% owned by Mitsui. The agreement stated that Tomen and Mitsui as the stockholders are responsible to arrange the financing for the construction of the KPA plant.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. Perjanjian penting dan ikatan (lanjutan)

39. Significant agreements and commitments (continued)

e. Perjanjian kerjasama (lanjutan)

Perusahaan berkewajiban antara lain untuk memberikan dukungan bagi KPA dalam rangka mengimplementasikan konstruksi pabrik KPA dan menyediakan jasa operasi dan pemeliharaan, memberikan bantuan dalam proses penandatanganan kontrak dengan Pertamina untuk memperoleh pengadaan gas alam yang berjangka waktu 20 tahun, dan menyediakan utilitas yang diperlukan KPA.

KPA berkewajiban untuk mengalihkan pabrik dan aset lainnya kepada Perusahaan setelah 18 tahun beroperasi penuh dari Tanggal Dimulainya Operasi Komersial (TDOK). Jangka waktu perjanjian ini adalah berlaku sejak tanggal 22 Nopember 1996 selama 25 tahun sampai dengan setelah TDOK, dengan ketentuan bahwa dengan dilakukannya pengalihan aset pabrik KPA kepada Perusahaan, maka perjanjian ini dianggap berakhir terhitung sejak tanggal pengalihan aset dimaksud.

- ii. Pada tanggal 22 Juni 1995, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Kaltim Methanol Industri (KMI) dan PT Humpuss, dimana Perusahaan menyediakan antara lain utilitas pabrik methanol, tenaga ahli dan tenaga teknis pembangunan pabrik methanol, serta personil untuk operasi dan pemeliharaan. Jangka waktu perjanjian adalah selama 10 (sepuluh) tahun dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan.

Pada tanggal 31 Maret 2000 telah ditandatangani Addendum No. 1 mengenai perubahan harga potable water menjadi Rp 3.500 per m3.

Pada tanggal 30 Januari 2009 telah ditandatangani Addendum 2 mengenai perubahan harga utilitas potable water, listrik, steam dan demin yang diberlakukan 1 tahun sejak 1 Februari 2009.

Sejak 9 Oktober 2006 sampai dengan 31 Januari 2009 tidak ada backup kontrak namun semua transaksi dengan KMI masih berjalan.

- iii. Pada tanggal 9 Oktober 1990, oleh dan antara Perusahaan, DSM Chemicals BV dan PT Barito Pasific Lumber Company setuju untuk membangun pabrik melamine.

e. Cooperation agreements (continued)

The Company has the obligation, among others, to support the implementation of the KPA plant construction and to provide operational and maintenance services, to assist in the contract signing process with Pertamina for the purchase of natural gas for a period of 20 years and to provide utilities required by KPA.

KPA has the obligation to transfer the ownership of its plant and other assets to the Company after 18 years of its operations from the "Starting Date of Commercial Operation" (TDOK). The agreement is valid from November 22, 1996 within 25 years after the TDOK, with the condition that upon the transfer of the KPA plant to the Company, the agreement shall be deemed to have been terminated at the time of the transfer of such asset.

- ii. *On June 22, 1995, the Company entered into an agreement with PT Kaltim Methanol Industri (KMI) and PT Humpuss, whereby the Company shall provide among others, methanol plant utilities, experts and technicians in the construction of the Methanol plant, and personnel for operation and maintenance. The agreement shall be valid for 10 years and may be renewed upon agreement by both parties.*

On March 31, 2000 has been assigned The amendment No. 1 about the changes of price of potable water of Rp 3.500 per m3

On January 31, 2009 has been assigned. The amendment No.2 about the changes of price of potable water, electric, steam, and demin that valid a year since February 1, 2009.

Since October 9, 2006 until January 31,2009 theres unback-up contract but all transaction with KMI stil continuing.

- iii. *On October 9, 1990 the Company, DSM Chemicals BV and PT Barito Pasific Lumber Company agreed to construct a melamine plant.*

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. Perjanjian penting dan ikatan (lanjutan)

39. Significant agreements and commitments (continued)

e. Perjanjian kerjasama (lanjutan)

Berdasarkan Raw Materials Supply and By-Product Offtake Agreement tertanggal 2 Mei 1991, dimana Perusahaan setuju untuk menjual urea, amoniak dan CO2 kepada PT DSM Kaltim Melamine (DKM) dan DKM setuju untuk menjual Carbamate By-Product. Jangka waktu perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal 2 Mei 1991 dan akan diteruskan sampai dengan DKM dibubarkan, pabrik secara permanen berhenti beroperasi atau joint venture agreement diakhiri atau diputus oleh semua pihak, yang mana terjadi lebih dahulu.

Perusahaan juga menyediakan jasa utilitas, penyediaan personil, penyediaan jasa-jasa dan barang-barang lainnya kepada DKM.

Berdasarkan Agency Agreement tanggal 2 Mei 1991, oleh dan antara Perusahaan dan DKM, DKM telah menunjuk Perusahaan untuk bertindak sebagai agen tunggal di wilayah Republik Indonesia untuk mengimpor dan menjual melamine yang diproduksi oleh DKM.

Sesuai dengan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) DKM tanggal 21 Nopember 2008, diputuskan bahwa per 1 Januari 2008 Perusahaan sudah tidak berhak lagi menerima komisi keagenan untuk pasar domestik dan sebaliknya DSM tidak berhak lagi menarik royalti atas penjualan hasil produksi melamine diatas 40.000 metrik ton per tahun.

Pada tanggal 8 Juli 2010, PT DSM Kaltim Melamine merubah nama perusahaan menjadi PT OCI Kaltim Melamine.

f. Perjanjian sewa

- i. Pada tanggal 14 Nopember 1997, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pesawat terbang dengan Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Karyawan PT Pupuk Kalimantan Timur (YKHT), dimana pada tanggal 30 Juni 2005 telah dibuatkan addendum perjanjian tersebut (Addendum VI).

Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa Perusahaan akan menyewa pesawat terbang dari YKHT dengan maksud untuk pengangkutan penumpang maupun dengan rute Balikpapan - Bontang atau sebaliknya. Biaya sewa tetap per bulan adalah sebesar USD 120.250 dan biaya sewa variable berdasarkan jumlah jam terbang sebesar USD 1.700 per jam.

Perjanjian tersebut berlaku mulai tanggal 1 Januari 1998 sampai dengan tanggal 30 Juni 2006 dan dapat diperpanjang.

e. Cooperation agreements (continued)

Based on the Raw Materials Supply and By-Product Offtake Agreement dated May 2, 1991, the Company agreed to sell urea, ammonia and CO2 to PT DSM Kaltim Melamine (DKM) and DKM agreed to sell Carbamate By-Product. The agreement shall be valid from May 2, 1991 and shall be continued until DKM is liquidated, the plant has permanently halted its operations or the joint venture agreement is terminated by both parties, whichever comes earlier.

The Company shall also provide utility, personnel and other services and materials to DKM.

Based on the Agency Agreement dated May 2, 1991, between the Company and DKM, DKM has appointed the Company as its sole agent in the Republic of Indonesia to import and sell melamine produced by DKM.

As resolved during the respective stockholders' General Meetings (RUPS) of DKM dated November 21, 2008, it was decided that as of January 1, 2008 the Company has not entitled to receive agency commission for domestic market and DSM has not entitled to receive any royalty for sales of melamine products above (in excess) 40.000 metric ton per year.

On July8, 2010, PT DSM Kaltim Melamine change the company name become PT OCI Kaltim Melamine.

f. Rental agreements

- i. *On November 14, 1997, the Company entered into an airplane rental agreement with Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Karyawan PT Pupuk Kalimantan Timur (YKHT), which was subsequently amended on June 30, 2005 (Addendum VI).*

Based on the agreement, the Company shall rent an airplane from YKHT to provide transportation for passengers and cargo from Balikpapan to Bontang and vice versa. Fixed rental charges amounting to USD 120.250 per month and variable rental charges shall be based on flight hours at the rate of USD 1.700 per hour.

The agreement is valid from January 1, 1998 until June 30, 2006, and may be renewed.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. Perjanjian penting dan ikatan (lanjutan)

39. Significant agreements and commitments (continued)

f. Perjanjian sewa (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juni 2006 telah dilakukan addendum Surat Perjanjian Sewa Menyewa Pesawat Terbang Dash-7 dengan nomor 985/SP-BTG/1997 dan disepakati bahwa Perusahaan memperpanjang masa berlakunya Perjanjian Induk mulai tanggal 01 Juli 2006 sampai dengan 30 Juni 2007, dan mengubah biaya sewa tetap sebesar USD 116.950.

Pada tanggal 28 Juni 2007 telah dilakukan perpanjangan dari 01 Juli 2007 sampai dengan 30 Juni 2008 dengan addendum-IX.

Perpanjangan perjanjian terhitung mulai 1 Juli 2008 sampai dengan 30 Juni 2009 telah ditanda tangani dalam addendum-X.

Pada tanggal 25 Juni 2009 telah dilakukan perpanjangan dari tanggal 1 Juli 2009 sampai dengan 30 Juni 2010 dengan addendum-XI.

Pada tanggal 4 Oktober 2010 telah dilakukan perpanjangan dari tanggal 1 Juli 2010 sampai dengan 31 Desember 2010 dengan addendum-XII.

- ii. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa Tanah No.910/SP-BTG/1997 tanggal 12 Juli 1997, Perusahaan setuju menyewa tanah dari KIE, anak perusahaan, selama jangka waktu 2 tahun yang diperpanjang setiap tahun.

g. Perjanjian sindikasi

Pada tahun 1997, PT Bintang Sintuk Hotel (BSH), perusahaan asosiasi, memperoleh pinjaman sindikasi dari PT Bank Universal Tbk (Bank dalam program rekapitalisasi pada tahun 1999), PT Bank Ratu (Bank beku kegiatan usaha pada tahun 2000), PT Bank Arya Panduarta (Bank beku kegiatan usaha pada tahun 1999), PT Bank Tata (Bank beku kegiatan usaha pada tahun 1999), PT Bank Asia Pasifik (Bank beku kegiatan usaha pada tahun 1999) dan PT Bank Modern (bank beku kegiatan usaha pada tahun 1998), selanjutnya disebut kreditur.

Berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 4 Juni 1997, oleh Mudofir Hadi, SH., KIE, anak perusahaan selaku pemilik 20% saham BSH telah memberikan jaminan sampai 20% dari kewajiban BSH kepada kreditur.

f. Rental agreements (continued)

The agreement concerning rental for Dash-7 airplane was revised by addendum of agreement number 985/SP-BTG/1997 on June 6, 2006 for which Company agreed to extend that agreement for the period from July 1, 2006 until June 30, 2007 and alter the fixed cost of rental into USD 116.950.

On June 28, 2007 the agreement was revised for period from July 1, 2007 until June 30, 2008 with addendum-IX.

The extension of the agreement from July 1, 2008 up to June 30, 2009 has been signed by both parties as stated in addendum-X.

On June 25, 2009 the agreement was extend for period from July 1, 2009 until June 30, 2010 with addendum-XI.

On October 4, 2010 the agreement was extend for period from July 1, 2010 until December 31, 2010 with addendum-XII.

- ii. *Based on Land Rental Agreement No.910/SPBTG/ 1997 dated July 12, 1997, the Company agreed to lease land from KIE, a subsidiary, for a period of 2 years which is renewable annually.*

g. Syndication agreement

In 1997, PT Bintang Sintuk Hotel (BSH), an associated company, obtained a syndicated loan from PT Bank Universal Tbk (under recapitalization program in 1999), PT Bank Ratu (whose operations have been suspended in 2000), PT Bank Arya Panduarta (whose operations have been suspended in 1999), PT Bank Tata (whose operations have been suspended in 1999), PT Bank Asia Pacific (whose operations have been suspended in 1999) and PT Bank Modern (whose operations have been suspended in 1998), hereinafter referred to as creditors.

Based on notarial deed No. 8 dated June 4, 1997, of Mudofir Hadi, SH., KIE, a subsidiary, as the owner of 20% of the shares of BSH, has guaranteed a maximum amount of 20% of BSH's liabilities to the creditors.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. Perjanjian penting dan ikatan (lanjutan)

39. Significant agreements and commitments (continued)

h. Proyek Pembangunan Boiler

Pada tanggal 7 Desember 2009, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Inti Karya Perdana Teknik (IKPT) untuk jasa rekayasa, pengadaan, konstruksi dan pembangunan pabrik Boiler Batubara dengan kapasitas 2 x 220 ton/jam yang berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur.

Perusahaan bertindak sebagai pemilik sedangkan PT IKPT bertindak sebagai kontraktor dan pemasok peralatan, material yang dibutuhkan dan jasa-jasa yang berhubungan dengan proyek ini. Besarnya nilai kontrak adalah total sebesar USD 62.093.248 dan Rp 394.202.715.700 untuk biaya material dan jasa-jasa.

Pada tanggal 20 Januari 2010 telah dilakukan pembayaran uang muka 15% dari nilai kontrak masing masing sebesar USD 9.313.987 dan Rp 59.130.407.355. Perjanjian ini efektif pada tanggal 26 Januari 2010.

Sampai dengan 31 Desember 2010, proyek ini telah mencapai progres 59,56% dan diperkirakan proyek ini akan selesai pada akhir 2011.

i. Perjanjian pembangkit listrik dan steam

Berdasarkan perjanjian induk No. 853/SP-BTG/1997 tanggal 2 Januari 1997, PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) dengan Perusahaan dalam rangka perencanaan, pembangunan, operasi, dan pemeliharaan sarana pembangkit listrik KDM. Kedua belah pihak menyetujui antara lain :

- i. KDM membangun, memiliki, mengoperasikan, dan memelihara sarana pembangkit tenaga listrik dan/atau uap di wilayah Kawasan Industri Bontang dengan kapasitas 34 MW dan 150 ton per jam tenaga uap, yang akan disalurkan untuk memenuhi kebutuhan intern PKT dan perusahaan-perusahaan dalam lingkungan Kawasan Industri Bontang.
- ii. Guna merealisasikan perencanaan, pembangunan, operasi, dan pemeliharaan sarana pembangkit listrik dan uap tersebut, PKT akan menyediakan dan menyalurkan gas bumi yang diperoleh dari Pertamina, menyediakan lahan, tenaga ahli dan teknis, utilitas, serta menyediakan fasilitas pemeliharaan pabrik serta aneka barang dan jasa kepada KDM untuk kepentingan proyek.

h. The Development of Coal-fired Boiler Project

On December 7, 2009 the Company arrange the agreement with PT Inti Karya Perdana Teknik (IKPT) for engineering service, procurement, construction and the development of coal-fired boiler with capacity 2 x 220 ton/hour that located in Bontang, East Kalimantan.

The Company act as the owner whereas PT IKPT as contractor and the supplier for equipment, needed material and services that were related with development of this project. The value of this contract amounted to USD 62.093.248 and Rp 394.202.715.700 for material and services fee.

On January 20, 2010 was paid a down payment at 15% from the contract value amounted to USD 9.313.987 and Rp 59.130.407.355. The agreement become effective on January 26, 2010.

Until December 31, 2010, this project has reached the progress of 59,56% and was forecasted that this project will finish at the end of year 2011.

i. Electricity and Steam Powered Generator Agreement

Based on Principal Agreement No. 853/SP-BTG/1997 dated on January 2, 1997, PT Kaltim Daya Mandiri (KDM) had agreed to cooperate with Company, in the frame work of planning, development, operation, and maintenance of Power electricity of KDM. Both sides agreed to work in cooperation as follows:

- i. KDM develop, owns, operates, and maintains the infrastructure of electricity and/or steam powered turbine in Industrial estate of Bontang in the capacity of 34 MW and 150 tons per hour of steam, which would be distributed to fulfill internal demand of PKT and other companies in the area of Bontang Industrial Estate.
- ii. To realize the project of planning, development, operation, and maintenance of the electricity and steam powered turbine as mentioned above, PKT will prepare and distribute natural gas obtained from Pertamina, prepare land, skilled manpower and technical assistance, as well as utility and factory maintenance facility including goods and services respectively to the project.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. Perjanjian penting dan ikatan (lanjutan)

i. Perjanjian pembangkit listrik dan steam (lanjutan)

Perjanjian induk ini berlaku untuk jangka waktu 20 tahun dengan ketentuan dapat diperpanjang kembali. Perjanjian induk ini diatur lebih lanjut dalam perjanjian-perjanjian terpisah yang antara lain mengenai :

- i. KDM akan membayar pemakaian gas bumi kepada PKT sebesar harga yang dibayarkan kepada Pertamina.
- ii. Harga jual tenaga listrik (US\$ per kwh) dan tenaga uap (US\$ per ton) ditentukan berdasarkan rumusan tertentu. Untuk tenaga listrik berdasarkan kapasitas output terhadap kapasitas dasar serta harga gas bumi, sedangkan untuk tenaga uap berdasarkan raw condensate water dan jangka waktu penyaluran tenaga uap.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Jaminan Pembangkit Tenaga Listrik dan Steam tanggal 1 Juli 1997 antara perusahaan dengan KDM (selaku anak perusahaan), telah disepakati bahwa untuk keperluan penyaluran tenaga listrik dan tenaga uap di kawasan Bontang, Perusahaan menjamin untuk membeli tenaga listrik sebesar 20 MW dan tenaga uap sebesar 120 ton per jam, yang masing-masing lebih kurang merupakan 60% dan 77% dari kapasitas terpasang pada tahun pertama operasi dan kemudian akan ditingkatkan hingga masing-masing menjadi 30 MW dan 140 ton per jam.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 20 tahun sejak KDM menyalurkan seluruhnya atau sebagian tenaga listrik dan tenaga uap.

Berdasarkan Addendum II Perjanjian Penyediaan tenaga Listrik dan/atau Steam tanggal 10 April 2000, apabila gas alam yang dipergunakan oleh KDM diperoleh dari Perusahaan, maka komponen harga gas alam tidak diperhitungkan dalam kompensasi biaya pembangkit listrik ke Perusahaan. Sejak 1 Januari 2008, KDM membayar tagihan gas bumi secara langsung ke KKKS.

j. Perjanjian Usaha Patungan

Berdasarkan Perjanjian Usaha Patungan antara PT Pupuk Kalimantan Timur dan PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) dan PT Perkebunan Nusantara V (Persero) dengan PKT No: 7810/SP-BTG/2010, PTPN IV No: 04.09/S-Per-UP/01/VIII/2010, dan PTPN V No: 20-S.Perj/05.D5/05.09/VIII/2010 tanggal 20 Agustus 2010, para pihak telah menyetujui mendirikan perusahaan patungan untuk pembangunan pabrik pupuk NPK fusion blending yang berlokasi di Medan dengan nama PT Pupuk Agro Nusantara.

39. Significant agreements and commitments (continued)

i. Electricity and Steam Powered Generator Agreement (continued)

This principal agreement commences for 20 years and subject to extendable. Furthermore, this agreement is regulated in separate agreements, such as:

- i. KDM will pay To PKT at the same price paid To Pertamina for utilizing of natural gas.
- ii. Electricity selling price (US\$ per Kwh) and steam (US\$ per ton) are stated based on certain formula. Electricity is computed based on output capacity to basic capacity and price of natural gas, while steam is computed based on raw condensate water and steam distribution period

Based on ammendment of Electricity and Steam Powered Generator Guarantee Agreement dated on July 1, 1997 between the Company and KDM (subsidiary), to fulfill the distribution of electricity and steam in Bontang, the Company guaranteed to buy electricity of 20 MW and steam of 120 tons per hour, which are 60% and 77% of installed capacity in the first year and would be increased to 30 MW and 140 tons per hour.

This agreement commences for 20 (twenty) years since KDM full or partially distributes electricity and steam.

Based on ammendment II of Electricity and Steam Supply Agreement dated on April 10, 2000, in case natural gas utilized by KDM obtained from the Company, then the price component of natural gas is not served as electricity generator expenses in the cost compensated to the Company. Since January 1, 2008, KDM paid the natural gas collection to KKKS directly.

j. Joint Venture Agreement

Based on Joint Venture Agreement between PT Pupuk Kalimantan Timur and PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) and PT Perkebunan Nusantara V (Persero) PKT No: 7810/SP-BTG/2010, PTPN IV No: 04.09/S-Per-UP/01/VIII/2010, dan PTPN V No: 20-S.Perj/05.D5/05.09/VIII/2010 on August 20, 2010, The parties agreed to establish the joint venture for the NPK fusion blending factory development which is located in Medan mentioned as PT Pupuk Agro Nusantara.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. Perjanjian penting dan ikatan (lanjutan)

j. Perjanjian Usaha Patungan (lanjutan)

Pendirian perusahaan telah diaktekan berdasarkan akte pendirian perseroan terbatas PT Pupuk Agro Nusantara No.139 tanggal 31 Juli 2010 oleh Notaris Winarti Wilami, SH.

Pendirian perusahaan patungan tersebut telah mendapat persetujuan dari PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) dan Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim (selaku pemegang saham PT Pupuk Kalimantan Timur), No.U-353/A000.UM/2010 dan 072/YJ/VII/2010 tanggal 23 Juli 2010. Sampai dengan 31 Desember 2010, Perusahaan belum melakukan setoran modal.

k. Proyek sarana transportasi bahan baku PT KNI

Pada tanggal 16 Agustus 2010, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT JGC Indonesia untuk pembangunan sarana transportasi bahan baku dan utilitas antara battery limit PT Pupuk Kaltim ke PT KNI yang berlokasi di Bontang, Kalimantan Timur. Nilai kontrak sebesar Rp 32.424.674.000. Sampai dengan 31 Desember 2010, proyek ini telah mencapai progress sebesar 78,16%, dan diperkirakan proyek ini selesai pada tahun 2011.

39. Significant agreements and commitments (continued)

j. Joint Venture Agreement (continued)

The establishment of the company had been certified based on notarial deed PT Pupuk Agro Nusantara public limited company No.139 on July 31, 2010 by Winarti Wilami,SH.

The establishment of the joint venture company has got an approval from PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) and Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim (as shareholders of PT Pupuk Kalimantan Timur), No.U-353/A000.UM/2010 and 072/YJ/VII/2010 on July 23, 2010. Until on December 31, 2010, the Company has not deposited the share capital.

k. The transportation project for raw materials of the PT KNI

On August 16, 2010, the Company arrange the agreement with PT JGC Indonesia for the transportation development of the raw materials and utilities between battery limit PT Pupuk Kaltim to PT KNI that located in Bontang, East Kalimantan. The amount of the contract is Rp 32.424.674.000. Until December 31, 2010, this project has progressed to 78.16%, and was estimated this project will finish in 2011.

40. Alokasi saldo laba

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) mengenai pengesahan laporan keuangan per 31 Desember 2009 dan 2008, laba bersih Perusahaan dialokasikan untuk tujuan sebagai berikut:

- a. Pembagian dividen;
- b. Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;
- c. Cadangan umum.

Sedangkan untuk anak perusahaan berdasarkan hasil RUPS, laba bersih tahun 2009 dan 2008 dialokasikan untuk tujuan sebagai berikut:

Tahun 2009:

- a. Pembagian dividen;
- b. Cadangan umum.

Tahun 2008:

- a. Pembagian dividen;
- b. Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris
- c. Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;
- d. Cadangan umum.

40. Allocation of retained earnings

As resolved during the respective stockholders' Annual General Meetings (RUPS) concerning legalization of the financial statement as of December 31, 2009 and 2008, the Company has allocated its net income for the following purposes:

- a. *Distribution of dividends;*
- b. *Reserve for partnership program and community development;*
- c. *General reserve.*

While for 2009 and 2008, Based on (RUPS) the Company has allocated its retained earnings for the following purposes:

Year 2009:

- a. *Distribution of dividends;*
- b. *General reserve.*

Year 2008:

- a. *Distribution of dividends;*
- b. *Bonuses to the directors and commissioners;*
- c. *Reserve for partnership program and community development;*
- d. *General reserve.*

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. Alokasi saldo laba (lanjutan)

Penggunaan/pembagian laba pada tahun 2010 dan 2009, adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Dividen kas	245.008.324.000	150.006.278.000
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	16.795.381.000	18.209.634.557
Tantiem	-	3.151.431.059
Jumlah	261.803.705.000	171.367.343.616

Berdasarkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan melalui Pemanfaatan Dana dari Bagian Laba bersih Badan Usaha Milik Negara (BUMN) ditetapkan bahwa dana yang diperlukan untuk Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi diambil dari bagian Pemerintah atas laba bersih BUMN.

40. Allocation of retained earnings (continued)

Allocation of retained earnings in 2010 and 2009 was as follows:

	2010	2009
Cash dividends	245.008.324.000	150.006.278.000
Partnership program and community development	16.795.381.000	18.209.634.557
Bonuses to the directors and commissioners	-	3.151.431.059
Total	261.803.705.000	171.367.343.616

Based on the regulation of the Minister of State-owned Enterprises No. PER-05/MBU/2007 dated April 27, 2007 regarding the Guidance for Partnership Program and Community Development through Allocation of net income of State-owned Enterprises (BUMN), the fund for the development of small business entrepreneurs and cooperatives shall be taken from Government's share on BUMN's net income.

41. Informasi penting lainnya

Berdasarkan akta notaris Catherina Situmorang, SH., No. 05 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 15 Juni 2007 diputuskan :

- Menyetujui untuk mengangkat Ir Hidayat Nyakman sebagai Direktur Utama di Perusahaan untuk melanjutkan periode jabatan Direksi tahun 2004 sampai dengan 2009.
- Menyatakan Ir Ida Bagus Agra Kusuma, MM., tidak lagi merangkap sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama Perusahaan sehingga yang bersangkutan kembali sebagai Direktur Pemasaran Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 19 Mei 2008, dengan akta notaris No. 12 tanggal 19 Mei 2008 oleh Lumassia, SH., notaris di Jakarta, diputuskan tentang perubahan susunan komisaris Perusahaan, dengan mengangkat Ir Diah Maulida, MA., sebagai komisaris.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Agustus 2008, dengan akta notaris No. 09 tanggal 5 Agustus 2008 oleh Lumassia, SH., notaris di Jakarta, diputuskan tentang perubahan susunan komisaris Perusahaan, dengan mengangkat Drs. Indarto, SH., sebagai komisaris.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 12 Agustus 2009, dengan akta notaris No. 05 tanggal 12 Agustus 2009 oleh Catherina Situmorang, SH., notaris di Jakarta, diputuskan tentang perubahan susunan komisaris Perusahaan, dengan mengangkat Drs. Yurnalis Ngayoh, MM., sebagai komisaris.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 26 Juni 2009, akta pernyataan keputusan rapat Perusahaan No. 06 oleh Catherina Situmorang, SH., notaris di Jakarta, tentang pemberian kekuasaan dan kewenangan kepada Direksi Perseroan untuk tetap menjabat sebagai anggota Direksi Perseroan sampai dengan diadakannya Rapat Umum Pemegang Saham yang menetapkan direksi perseroan yang definitif.

41. Other important informations

Based on notarial deed No. 05 of Catherina Situmorang, SH., concerning minutes of Extra-ordinary Stockholders' General Meeting on June 15, 2007, it was decided:

- Approving to appoint Ir Hidayat Nyakman as President Director in the Company to continue tasks of Board of Directors for the period from 2004 to 2009.
- Stating that Ir Ida Bagus Agra Kusuma, MM., is no longer Caretaker of President Director of the Company and return to the former position as Marketing Director of the Company.

Based on minutes of Extra-ordinary Stockholders' General Meeting on May 19, 2008, under notarial deed No. 12 dated May 19, 2008 of Lumassia, SH., notary in Jakarta, it was decided the changes in composition of Commissioner of the Company, by appointing Ir Diah Maulida, MA., as Commissioner.

Based on minutes of Extra-ordinary Stockholders' General Meeting on August 5, 2008, under notarial deed No. 09 dated August 5, 2008, of Lumassia, SH., notary in Jakarta, it was decided the changes in composition of Commissioner of the Company, by appointing Drs. Indarto, SH., as Commissioner.

Based on minutes of Extra-ordinary Stockholders' General Meeting on August 12, 2009, under notarial deed No. 05 dated August 19, 2008, of Chaterina Situmorang, SH., notary in Jakarta, it was decided the changes in composition of Commissioner of the Company, by appointing Drs. Yurnalis Ngayoh, MM., as Commissioner.

Based on minutes of Extra-ordinary Stockholders' General Meeting on June 26, 2009, meeting decision statement notarial deed No. 06 of Chaterina Situmorang, SH., notary in Jakarta, it was decided the granting of power and authority for Company Board Management continue to perform the work until the Stockholders General Meeting decision appointment of definitive Company Board.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. Masalah hukum yang belum selesai

Pada tanggal 21 Februari 2004 PT KDM mengalami kerusakan Generator Turbin Gas (GTG). Kemudian dilakukan perbaikan oleh Perusahaan dengan cara reimbursable cost ditambah dengan fee manajemen sebesar 3% dari biaya sesuai dengan perjanjian nomor 2567A/SP-BTG/2004 tanggal 5 Maret 2004. Biaya perbaikan tersebut untuk selanjutnya oleh perusahaan diajukan klaim kepada pihak asuransi yaitu PT Berdikari Insurance sesuai dengan polis nomor 18.33.1.1.0002.05.03 tanggal 7 Mei 2003.

Setelah gagal dalam negosiasi termasuk mediasi maka Perusahaan dan Berdikari Insurance dengan menempuh jalur arbitrase.

Sesuai dengan Putusan Arbitrase Ad Hoc antara PT Kaltim Daya Mandiri sebagai Pemohon dan PT Berdikari Insurance sebagai Termohon tanggal 13 Juli 2008 dan diucapkan pada tanggal 25 Juli 2008 dengan keputusan sebagai berikut:

- Mengabulkan permohonan pemohon untuk sebagian.
- Menghukum kepada termohon untuk membayar kepada pemohon USD 4.070.314,57 dan Rp 617.788.098,65.
- Memerintahkan kepada termohon untuk membayar kembali seperdua dari biaya perkara dan fasilitas persidangan sebesar USD 41.417,74, Rp 36.976.441 dan Rp 17.500.000.
- Menghukum termohon untuk melaksanakan isi putusan ini selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah Putusan Arbitrase ini didaftarkan.
- Menyatakan putusan Arbitrase Ad Hoc ini adalah putusan dalam tingkat pertama dan terakhir serta mengikat kedua belah pihak.

Memerintahkan kepada Sekretaris Sidang Arbitrase Ad Hoc untuk menyerahkan dan mendaftarkan turunan resmi putusan Arbitrase Ad Hoc ini pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas biaya Pemohon dalam tenggang waktu sebagaimana ditetapkan Undang-undang No. 30 tahun 1999.

Putusan Majelis Ad Hoc tersebut di atas telah dikuatkan dengan Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 841K/Pdt.Sus/2008 pada tanggal 21 Januari 2009, yang turunan putusannya telah dikeluarkan oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan No. 841K/Pdt.Sus/2008. JO.No. 02/ Pemb.Arbitrase/2008/PN.

Pada tanggal 21 Desember 2009 PT KDM menyampaikan Surat Pemohonan Sita Eksekusi kepada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Putusan Arbitrase Ad-Hoc tanggal 25 Juli 2008 terhadap aset-aset PT Berdikari Insurance baik dalam bentuk rekening Rupiah maupun Dollar yang ada termasuk dan tidak terbatas terhadap aset-aset dalam bentuk tanah berikut bangunan-bangunan yang ada di atasnya.

Pada tanggal 11 Maret 2010 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menerima dan mengabulkan Permohonan Eksekusi sesuai Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor : 096/2009.EKS tertanggal 11 Maret 2010.

42. The legal issues that have not completed

On February 21, 2004, PT KDM experienced of Generator Turbine Gas (GTG) damage. Later, repairment was conducted by the Company with manner to cost reimbursable added with management fee equal to 3% from cost as according to agreement number 2567A/SP-BTG/2004 dated March 5, 2004. On the expense of repairment the Company claimed the insurance Company, which is PT Berdikari Insurance as according to policy number 18.33.1.1.0002.05.03 dated May 7, 2003.

After failure on negotiation including mediation therefore The company and Berdikari Insurance using Arbitration.

According to Ad Hoc Arbitration's Decision between PT Kaltim Daya Mandiri as Applicant and PT Berdikari Insurance as Requested on July 13, 2008 and was said on July 25, 2008 as follows:

- *Granting some of application from the applicant to some of.*
- *Punishing the requested to pay the applicant amounting to USD 4.070.314,57 and Rp 617.788.098,65.*
- *Commanding the requested to repay half from expense of conference facility and case amounting to USD 41.417.74, Rp 36.976,441 and Rp 17.500.000.*
- *Punishing the requested to proceed this decision content at the latest of 30 (thirty) days after this Arbitration's Decision is registered.*
- *Declaring that Ad Hoc Arbitration's Decisions is decision in the first and final levels and also binding both parties.*

Commanding to Conference Secretary of Ad Hoc Arbitrase to deliver and register formal copy of Ad Hoc Arbitration's Decision at Clerk Of The District Court of Central Jakarta at the expense of Applicant within the period as specified in Law No. 30 year 1999.

The above Ad Hoc Committee Decisions have been strengthened with Decision of Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 841K/Pdt.Sus/2008 on January 21, 2009, which copies have been released by Central Jakarta of District Court with No. 841K/Pdt.Sus/2008.Jo.No. 02/Pemb.Arbitrase/ 2008/PN.

On December 21, 2009 PT KDM submitted letter of confiscation Execution requests to the Central Jakarta District Court on decision of Ad-Hoc Arbitration decision dated July 25, 2008 for the assets of PT Berdikari Insurance in the form of rupiah and USD bank accounts, including but not limited to assets (land and building thereon).

On March 11, 2010 the Central Jakarta District Court accepted and granted the application for execution in accordance with decision letter from the Chairman of Central Jakarta District Court Number: 096/2009.EKS dated March 11, 2010.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

42. Masalah hukum yang belum selesai (lanjutan)

Pada tanggal 15 Maret 2010 Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menerbitkan Surat Permintaan Bantuan Sita Eksekusi sebagai tindak lanjut dari Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat masing-masing kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Pengadilan Negeri Jakarta Barat, Pengadilan Negeri Serang, Pengadilan Negeri Bandung, Pengadilan Negeri Surabaya, Pengadilan Negeri Palembang, Pengadilan Negeri Medan, Pengadilan Negeri Batam, Pengadilan Negeri Makassar, Pengadilan Negeri Denpasar, Pengadilan Negeri Semarang.

42. The legal issues that have not completed (continued)

On March 15, 2010 the Central Jakarta District Court issued a Request for Assistance letter to Confiscate Execution as a followup of the decision letter issued by the Chairman of the Central Jakarta District Court to the South Jakarta District Court, Western Jakarta, Serang, Bandung, Surabaya, Palembang, Medan, Batam, Makassar, Denpasar, Semarang.

43. Bantuan kepada Yayasan PT Pupuk Kalimantan Timur dan Organisasi lainnya diluar Perusahaan

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Januari 2010 bahwa Perusahaan harus mengalokasikan dana sebesar Rp 19.600.000.000 Pada realisasinya selama tahun 2010, dana telah teralokasi dalam akun beban umum dan administrasi sebesar Rp 19.576.691.475 yang terdiri dari:

1. Yayasan Pupuk Kaltim sebesar Rp 19.100.000.000
2. Serikat pekerja sebesar Rp 250.000.000
3. Persatuan Istri Karyawan (PIKA) sebesar Rp 226.691.475

43. Donation to foundation of PT Pupuk Kalimantan Timur and other organization outside the Company

Based on the Stockholders' General Meeting on January 30, 2010 that Company should allocate the fund as amounted of Rp 19.600.000.000 On the realization during the year 2009, the donation has been allocated on general and administrative expense amounted to Rp 19.576.691.475 which are consist of:

1. Yayasan Pupuk Kaltim as amounted as Rp 19.100.000.000
2. Labour union as amounted as Rp 250.000.000
3. Persatuan Istri Karyawan (PIKA) as amounted as Rp 226.691.475

44. Pernyataan standar akuntansi keuangan

Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- a. PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 1 (Revisi 1998), "Penyajian Laporan Keuangan".
- b. PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 2 (1994), "Laporan Arus Kas".
- c. PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 4 (1994), "Laporan Keuangan Konsolidasi".
- d. PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pihak-pihak Berelasi". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 7 (1994), "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".
- e. PSAK No. 8 (Revisi 2010) "Peristiwa Setelah Periode laporan". This standard will replace PSAK No. 8 (2003), "Peristiwa Setelah Tanggal Neraca".
- f. PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 15 (1994), "Akuntansi untuk Investasi dalam Perusahaan Asosiasi".

44. Financial accounting standards statement

Accounting standards were effective for financial statements beginning on or after 1 January 2011:

- a. PSAK 1 (revised 2009), "Presentation of Financial Statements". This standard will replace PSAK No.1 (revised 1998), "Presentation of Financial Statements".
- b. PSAK 2 (revised 2009), "Statements of Cash Flows". This standard will replace PSAK No.2 (1994), "Statements of Cash Flows".
- c. PSAK No. 4 (revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statement". This standard will replace PSAK No. 4 (1994), "Consolidated Financial Statements".
- d. PSAK No. 7 (revised 2010) "Related Party". This standard will replace PSAK No. 7 (1994), "Disclosure of Related Party".
- e. PSAK no. 8 (Revised 2010) "Events After Reporting Period". This standard will replace PSAK No. 8 (2003), "Subsequent Event".
- f. PSAK 15 (revised 2009), "Accounting for Investments in Associates Entity". This standard will replace PSAK No.15 (1994), "Accounting for Investment in Associates Company".

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. Pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- g. PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tidak Berwujud". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 19 (2000), "Aktiva Tidak Berwujud".
- h. PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 23 (1994), "Pendapatan".
- i. PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 25 (1994), "Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi".
- j. PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 48 (1998), "Penurunan Nilai Aktiva".
- k. PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 57 (2000), "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjensi, dan Aktiva Kontinjensi".

Perusahaan dan anak perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari penerapan revisi standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian

44. Financial accounting standards statement (continued)

- g. PSAK No. 19 (revised 2010), "Intangible Assets". This standard will replace PSAK No. 19 (2000), "Intangible Assets".
- h. PSAK No. 23 (revised 2010), "Income". This standard will replace PSAK No.23 (1994), "Income".
- i. PSAK 25 (revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors". This standard will replace PSAK No.25 (1994), "Net Profit or Loss for Current Period, Basic Errors and Changed Accounting Policies".
- j. PSAK 48 (revised 2009), "Impairment of Assets". This standar will replace PSAK No. 48 (1998), " Impairment of Assets".
- k. PSAK 57 (revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". This standard will replace PSAK No.57 (2000), "Estimated Liabilities, Contingency Liabilities and Contingency Assets".

Company and its subsidiary are evaluating the impact of the implementation of these revised standard on the consolidated financial statements.

45. Peristiwa setelah tanggal neraca

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa tanggal 19 Januari 2011 dengan akta notaris No. 25 oleh Lumassia, SH., telah diputuskan:

1. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
2. Perubahan anggota komisaris perusahaan sebagai berikut :

Komisaris utama	Achiran Pandu Djajanto	President Commissioner
Komisaris	Bambang Tjahjono	Commissioner
Komisaris	Antonius	Commissioner
Komisaris	Panggah Susanto	Commissioner
Komisaris	Hari Priyono	Commissioner
Komisaris	Yurnalis Ngayoh	Commissioner

Akta Perubahan tersebut, saat ini masih dalam proses persetujuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Penerimaan subsidi

Pada tanggal 16 Februari 2011 Perusahaan menerima pembayaran subsidi dari Pemerintah untuk penyaluran pupuk bersubsidi bulan Desember 2010 sebesar Rp 152.742.129.720,-.

Penambahan modal PT Kalimantan Agro Nusantara

Sebagai bagian dari penambahan modal PT Kalimantan Agro Nusantara, Perusahaan telah menyeter sebesar Rp 21.468.000.000 pada tanggal 17 Maret 2011. (catatan 9)

45. Subsequent events

Extraordinary Shareholders' General Meeting

Based on the Extraordinary Shareholders' General Meeting on January 19, 2011 as stated in notarial deed No. 25 of Lumassia, SH., it was decided:

1. The Change in the Company's Articles of Association
2. The Change in the Company's Board of Commissioners as follows :

		President Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Commissioner
		Commissioner

The Latest amendment is being processed for approval by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia.

Subsidy receipt

On February 16, 2011 the Company received the subsidy receipt from Government for the distribution of subsidized fertilizer for the month of Dese 2010 amounted to Rp 152.742.129.720 ,-

Additional paid in capital PT Kalimantan Agro Nusantara

As part of the capital addition of PT Kalimantan Agro Nusantara, the company has paid the amount of Rp 21.468.000.000 dated on March 17, 2011. (note 9)

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. Laba bersih per saham

Labanya bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

	2010	2009
Labanya bersih per saham :		
Labanya bersih	924.008.828.517	832.371.307.071
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	3.330.000.000	3.330.000.000
Labanya bersih per saham (dalam satuan rupiah)	<u>277</u>	<u>249</u>

46. Earning per share

Earning per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Earning per share :
Net Income
Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic
Earning per share - basic (full rupiah)

47. Reklasifikasi akun

Penyajian akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2009 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi tahun 2010 dengan rincian sebagai berikut:

	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	Sebelum reklasifikasi/ Before Reclassification	
Aset tetap (catatan 12)	4.072.575.786.912	4.086.165.747.924	Fixed asset (note 12)
Persediaan (catatan 6)	1.157.401.591.856	1.143.811.630.844	Inventory (note 6)
Pajak dibayar di muka	1.772.082.499	34.234.194.337	Prepaid taxes
Hutang pajak	272.341.455.333	304.803.567.171	Taxes payable
Jumlah	<u>5.504.090.916.600</u>	<u>5.569.015.140.276</u>	Total

47. Reclassification of account

The presentations of accounts in the 2009 consolidated financial statements have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the 2010 consolidated financial statements with the detail as follows:

48. Penyajian kembali laporan arus kas konsolidasian tahun 2009

Setelah penerbitan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, Perusahaan menyajikan kembali laporan arus kas konsolidasian tahun 2009 berdasarkan hasil penelaahan Bapepam-LK dengan rincian sebagai berikut :

	Setelah penyajian kembali/ After restatement	Sebelum penyajian kembali/ Before Restatement	
Penerimaan dari pelanggan	5.188.965.861.751	5.702.777.248.325	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.770.788.272.787)	(5.253.316.050.540)	Payments to suppliers
Pencairan (penempatan) deposito	-	(791.720.200.000)	Withdrawal (placement) of time deposit
Perolehan aset tetap	(857.783.432.477)	(83.810.450.217)	Acquisition of fixed assets
Perolehan hutang bank	31.183.197.481	18.609.915.417	Proceeds from bank loans
Pembayaran hutang bank	(138.951.158.630)	(108.630.658.825)	Payments of bank loans
Pembayaran hutang sewa guna usaha	-	(31.283.608.821)	Payments of finance lease liabilities
Jumlah	<u>(547.373.804.662)</u>	<u>(547.373.804.661)</u>	Total

48. Restatement of consolidated statements of cash flows for the year 2009

After the issuance of the financial statements for the year ended December 31, 2009, the Company restated the consolidated statements of cash flows for the year 2009 as accordance to the review from Bapepam-LK with the details as follows:

49. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2011.

49. Completion of the financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed on March 28 2011.

**LAMPIRAN /
APPENDIXES**

PT Pupuk Kalimantan Timur
Induk perusahaan
Neraca
Per tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

PT Pupuk Kalimantan Timur
Parent only
Balance sheets
As of December 31, 2010 and 2009

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	989.314.314.465	1.170.310.784.607	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivable</i>
Pihak hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
(setelah dikurangi cadangan penurunan nilai 2010: Rp 49.626.943.102 dan 2009: Rp 26.139.178.050)	355.577.897.584	390.655.439.787	<i>(net of allowance for impairment 2010: Rp 49.626.943.102 and 2009: Rp 26.139.178.050)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
(setelah dikurangi cadangan penurunan nilai 2010: Rp 1.488.893.394 dan 2009: Rp 1.488.604.200)	183.531.892.762	259.014.361.577	<i>(net of allowance for impairment 2010: Rp 1.488.893.394 and 2009: Rp 1.488.604.200)</i>
Piutang subsidi	605.362.078.769	590.025.143.213	<i>Subsidy receivable</i>
Piutang lain-lain			<i>Other receivables</i>
Pihak hubungan istimewa			<i>Related parties</i>
(setelah dikurangi cadangan penurunan nilai 2010: Rp 30.884.548.234 dan 2009: Rp 22.718.353.504)	75.830.271.411	88.663.237.009	<i>(net of allowance for impairment 2010: Rp 30.884.548.234 and 2009: Rp 22.718.353.504)</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
(setelah dikurangi cadangan penurunan nilai 2010: Rp 1.831.127.182 dan 2009: Rp 4.740.441.506)	18.634.607.265	7.472.391.735	<i>(net of allowance for impairment 2010: Rp 1.831.127.182 and 2009: Rp 4.740.441.506)</i>
Persediaan			<i>Inventories</i>
(setelah dikurangi penyisihan persediaan usang 2010: Rp 1.403.750.473 dan 2009: Rp 2.409.733.416)	1.399.834.337.587	1.100.056.265.710	<i>(net of provision for inventory obsolescence in 2010: Rp1.403.750.473 and 2009: Rp 2.409.733.416)</i>
Pajak dibayar dimuka	0	-	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka	122.109.560.134	20.599.139.378	<i>Advances payment</i>
Beban dibayar dimuka	59.533.144.348	121.471.582.775	<i>Prepaid expenses</i>
Jumlah aset lancar	3.809.728.104.325	3.748.268.345.791	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi pada perusahaan asosiasi	542.134.860.463	500.982.463.068	<i>Investments in associated companies</i>
Investasi jangka panjang	15.906.699.688	15.896.699.688	<i>Long term investments</i>
Aset tetap			<i>Fixed assets</i>
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2010: Rp 3.289.396.181.858 dan 2009: Rp 2.803.298.125.537)	4.258.573.641.627	3.767.757.202.446	<i>(net of accumulated depreciation in 2010:Rp 3.289.396.181.858 and 2009: Rp 2.803.298.125.537)</i>
Jaminan	5.973.145.816	5.973.145.816	<i>Guarantee</i>
Beban ditangguhkan – hak atas tanah	6.342.715.866	1.227.986.910	<i>Deferred charges for landrights</i>
Beban ditangguhkan – katalis, bersih			<i>Deferred charges for catalyst, net</i>
(setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2010: Rp 50.315.421.397 dan 2009: Rp 33.191.611.908)	32.178.522.860	32.994.453.033	<i>(net of accumulated depreciation in 2010:Rp 50.315.421.397 and 2009 Rp 33.191.611.908)</i>
Persediaan tidak bergerak			<i>Non moving inventories</i>
(setelah dikurangi penyisihan persediaan usang 2010: Rp2.822.175.579 dan 2009: Rp 1.676.825.542)	76.098.472.078	79.961.787.235	<i>(net of provision for inventory obsolescence 2010: Rp 2.822.175.579 and 2009: Rp 1.676.825.542)</i>
Aset Iain-lain	3.239.526.575	5.923.269.149	<i>Other assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	4.940.447.584.973	4.410.717.007.345	Total non current assets
Jumlah aset	8.750.175.689.298	8.158.985.353.136	Total assets

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes, as integral part of these consolidated financial statements.

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	-	291.000.000.000	Short term loan
Hutang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	599.939.335.727	524.253.225.475	Third parties
Pihak hubungan istimewa	91.653.241.025	104.141.619.687	Related parties
Hutang lain-lain	167.164.806.585	174.544.984.585	Other payables
Hutang pajak	234.221.317.868	264.692.055.285	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar	589.178.691.711	562.424.118.277	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka	212.442.524	649.561.160	Unearned revenues
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current maturity of long term liabilities
Hutang kepada Pemerintah Republik Indonesia	195.032.772.000	203.904.800.000	Loan from the Government of the Republic of Indonesia
Hutang bank	-	51.700.000.000	Bank loans
Hutang sewa guna usaha	32.017.585.765	30.755.568.877	Lease liabilities
Jumlah kewajiban jangka pendek	1.909.420.193.205	2.208.065.933.346	Total current liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG			NON CURRENT LIABILITIES
Hutang hubungan istimewa	38.628.984.088	82.073.300.101	Payables to related parties
Kewajiban imbalan paska kerja	144.103.059.092	55.912.668.461	Post-employment benefit obligations
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	200.695.216.220	245.019.873.722	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun):			Long term liabilities (net of the current maturities):
Hutang kepada Pemerintah Republik Indonesia	98.756.109.477	305.857.200.000	Loan from the Government of The Republic of Indonesia
Hutang bank	421.807.533.096	-	Bank loans
Hutang obligasi	837.492.500.000	788.200.731.372	Bonds payable
Hutang sewa guna usaha	72.864.732.287	109.653.407.818	Lease liabilities
Jumlah kewajiban jangka panjang	1.814.348.134.260	1.586.717.181.474	Total non current liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share capital
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham. Modal dasar - 13.320.000.000 lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 3.330.000.000 lembar saham	1.665.000.000.000	1.665.000.000.000	Capital stock - Rp 500 par value per Share, Authorized - 13.320.000.000 shares. Issued and fully paid - 3.330.000.000 shares
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	5.061.030.000	5.061.030.000	Unrealized losses on available for sale securities
Laba ditahan			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	2.432.337.503.316	1.909.215.385.499	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	924.008.828.517	784.925.822.817	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	5.026.407.361.833	4.364.202.238.316	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	8.750.175.689.298	8.158.985.353.136	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes, as integral part of these consolidated financial statements.

PT Pupuk Kalimantan Timur**Induk Perusahaan**

Laporan laba rugi

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2010 dan 2009**PT Pupuk Kalimantan Timur****Parent only**

Statements of income

For the years ended December 31, 2010 and 2009

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Pendapatan usaha	8.256.973.967.863	8.063.433.138.130	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	5.323.272.045.271	5.590.773.752.525	<i>Cost of goods sold</i>
Laba kotor	2.933.701.922.592	2.472.659.385.605	<i>Gross profit</i>
Beban usaha			<i>Operating expenses</i>
Beban penjualan	742.039.198.009	739.976.403.851	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	932.080.727.210	812.582.848.912	<i>General and administrative expenses</i>
Jumlah beban usaha	1.674.119.925.219	1.552.559.252.763	<i>Total operating expenses</i>
Laba usaha	1.259.581.997.373	920.100.132.842	<i>Operating income</i>
Pendapatan (beban) lain-lain			<i>Other income (expenses)</i>
Penghasilan bunga	9.347.917.176	5.670.479.174	<i>Interest income</i>
Beban bunga	(141.929.153.152)	(103.630.746.836)	<i>Interest expenses</i>
Pendapatan jasa	13.188.653.096	11.534.457.503	<i>Income from services</i>
Pendapatan denda dan klaim	18.943.436.956	3.002.461.021	<i>Revenue from penalty and claims</i>
Pendapatan ekuitas anak	64.405.097.242	99.139.360.365	<i>Revenue from equity of subsidiaries</i>
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing – bersih	36.973.257.521	150.371.827.177	<i>Gain (loss) on foreign exchange – net</i>
Lain-lain – bersih	(24.663.608.447)	35.227.803.173	<i>Others – net</i>
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	(23.734.399.608)	201.315.641.577	<i>Other income (expenses), net</i>
Laba (rugi) sebelum pajak	1.235.847.597.765	1.121.415.774.419	<i>Profit (loss) before tax</i>
Pendapatan (beban) pajak penghasilan			<i>Tax income (expense)</i>
Pajak kini	(356.163.426.750)	(314.684.104.840)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	44.324.657.502	25.639.637.492	<i>Deferred tax</i>
Jumlah penghasilan (beban) pajak	(311.838.769.248)	(289.044.467.348)	<i>Total tax income (expenses)</i>
Laba bersih	924.008.828.517	832.371.307.071	<i>Net income</i>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes, as integral part of these consolidated financial statements.

PT Pupuk Kalimantan Timur
Induk Perusahaan/Parent only
Laporan perubahan ekuitas/
Statements of changes in equity

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
 For the years ended December 31, 2010 and 2009

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian/ Description	Modal disetor/ Paid up capital	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference due to change of equity in subsidiary	Laba ditahan / Retained earning		Jumlah/ Amount
			Ditentukan penggunaannya /Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya /Unappropriated	
Saldo per 1 Januari 2009/ Balance as of January 1, 2009	1.665.000.000.000	5.061.030.000	1.434.450.175.087	598.687.069.774	3.703.198.274.861
Dividen / Dividend	-	-	-	(150.006.278.000)	(150.006.278.000)
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan / Reserve for partnership program and community development	-	-	-	(18.209.634.557)	(18.209.634.557)
Tantiem / Bonuses to the directors and commissioners	-	-	-	(3.151.431.059)	(3.151.431.059)
Cadangan umum / General reserve	-	-	474.765.210.412	(474.765.210.412)	-
Laba bersih / Net income	-	-	-	832.371.307.071	832.371.307.071
Saldo per 31 Desember 2009/ Balance as of December 31, 2009	1.665.000.000.000	5.061.030.000	1.909.215.385.499	784.925.822.817	4.364.202.238.316
Dividen / Dividend	-	-	-	(245.008.324.000)	(245.008.324.000)
Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan / Reserve for partnership program and community development	-	-	-	(16.795.381.000)	(16.795.381.000)
Cadangan umum / General reserve	-	-	523.122.117.817	(523.122.117.817)	-
Laba bersih / Net income	-	-	-	924.008.828.517	924.008.828.517
Saldo per 31 Desember 2001/ Balance as of December 31, 2010	1.665.000.000.000	5.061.030.000	2.432.337.503.316	924.008.828.517	5.026.407.361.833

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes, as integral part of these consolidated financial statements.

PT Pupuk Kalimantan Timur

Induk perusahaan

Laporan arus kas

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2010 dan 2009

(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Pupuk Kalimantan Timur

Parent only

Statements of cash flows

For the years ended December 31, 2009 and 2008

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2010	2009	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	6.612.799.297.815	5.127.694.034.622	Cash receipts from customers
Penerimaan subsidi	1.763.849.933.801	2.577.035.831.739	Subsidy receipt
Pendapatan bunga	9.347.917.176	2.343.496.815	Interest income
Penerimaan kas dari operasi	8.385.997.148.792	7.707.073.363.176	Cash generated from operations
Pembayaran kas kepada pemasok	(4.901.820.110.093)	(4.929.394.756.124)	Payments to suppliers
Beban bunga	(145.410.339.027)	(87.315.673.456)	Interest expense
Pajak penghasilan	(553.377.266.000)	(189.410.251.244)	Income tax
Beban usaha	(1.960.556.672.782)	(1.304.289.737.174)	Operating expense
Kegiatan usaha lainnya	-	26.084.697.719	Other operating activities
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi	(7.561.164.387.902)	(6.484.325.720.279)	Payments for operating activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	824.832.760.890	1.222.747.642.897	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(553.779.387.967)	(838.352.963.587)	Acquisition of fixed assets
Uang muka investasi	(7.932.000.000)	-	Investment advance payment
Penerimaan dividen	126.521.000	205.000.000	Dividend receipts
Investasi jangka panjang	-	(19.600.000.000)	Long term investment
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(561.584.866.967)	(857.747.963.587)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan obligasi	-	790.231.148.000	Proceeds from bonds
Perolehan pinjaman modal kerja	3.332.456.280.445	4.819.268.159.095	Proceeds from working capital loan
Pelunasan pinjaman modal kerja	(3.623.456.280.445)	(4.637.768.159.095)	Payments from working capital loan
Perolehan hutang bank	415.175.050.966	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran hutang bank	(45.067.517.870)	(57.557.500.000)	Payments of bank loans
Pembayaran hutang kepada Pemerintah	(215.973.118.523)	(226.356.020.000)	Payments of Government loans
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(33.575.073.639)	(31.283.608.820)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(257.008.324.000)	(150.006.278.000)	Payments of cash dividends
Penggunaan saldo laba lainnya	(16.795.381.000)	(13.812.151.000)	Other utilization of retained earnings
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(444.244.364.066)	492.715.590.180	Net cash (used in) provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(180.996.470.142)	857.715.269.490	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	1.170.310.784.607	312.595.515.117	Beginning balance of cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	989.314.314.465	1.170.310.784.607	Ending balance of cash and cash equivalents
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas			Significant activities not affecting cash flows
Perolehan aset tetap melalui hutang	180.711.092.747	52.394.868.988	Acquisition of fixed assets through liabilities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes, as integral part of these consolidated financial statements.